

**UNLOCKING  
POTENTIAL**



**WILTON**

*PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.*

**LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT  
2019**



**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP  
LAPORAN TAHUNAN 2019  
PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF THE  
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
THE 2019 ANNUAL REPORT OF  
PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.**

*We, the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. for the year 2019 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report content.*

*This statement is made truthfully.*

Jakarta,

30 Juni/June 2020

**Dewan Direksi/Board of Directors**



**Oktavia Budi Raharjo**

Direktur Utama/President Director

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**



**Wijaya Lawrence**

Komisaris Utama/President Commissioner



**Andrianto Darmasaputra Lawrence**

Direktur/Director



**Mohammad Raylan**

Komisaris Independen/Independent Commissioner



**Ethan Chia Wei Yang**

Direktur/Director

**PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk**

Komplek Harco Mangga Dua  
(Agung Sedayu), Block C No. 5A  
Jl. Mangga Dua Raya  
Jakarta 10730, Indonesia  
Tel: (62-21) 6125585, 6125586  
6125587, 6125588  
Fax: (62-21) 6125583

# SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

## MESSAGES FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

### PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Atas nama dewan komisaris ("Dewan") PT Wilton Makmur Indonesia Tbk ("Wilton", dan bersama dengan anak perusahaannya, "Grup"), saya dengan senang hati mempersembahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kami untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 ("FY2019").

### DEAR SHAREHOLDERS,

*On behalf of the Board of Commissioners of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, I am pleased to present our Annual Report and Financial Statements for the financial period ended 31 December 2019 ("FY2019")*



FY2019 telah menjadi tahun pencapaian luar biasa menuju membuka nilai potensial Ciemas Gold Project di Jawa Barat, Indonesia. Kemajuan signifikan dibuat pada pembangunan fasilitas pengolahan floatation and carbon-in-leach berkapasitas 500 ton per hari ("tpd") di Ciemas Gold Project ("Fasilitas Pemrosesan 500 ton").

*FY2019 has been a year of remarkable achievement towards unlocking potential value of the Ciemas Gold Project in West Java, Indonesia. Significant progress was made on the construction of the 500 tonnes per day ("tpd") Flotation and Carbon-In-Leach mineral processing facility at the Ciemas Gold Project ("500 tonnes Processing Facility).*

### **FASILITAS PENGOLAHAN 500 TON**

Fasilitas ini akan memainkan peran penting dalam strategi pertumbuhan Grup dan berfungsi sebagai proyek showcase kami. Di FY2019, kontraktor Teknik, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen untuk Grup, Yantai Jinyuan Mining Machinery Co. Ltd., telah membuat kemajuan yang signifikan dan mantap dalam menyelesaikan pembangunan Fasilitas Pemrosesan 500 ton. Namun, beberapa penundaan terjadi karena musim hujan yang berkepanjangan selama kuartal ketiga FY2019 dan Grup menghadapi tantangan logistik dalam pengangkutan peralatan pemrosesan yang besar dan berat serta suku cadang ke lokasi di Ciemas, Jawa Barat dari pelabuhan di Jakarta. Tahap akhir dari infrastruktur, pekerjaan sipil, dan fasilitas pendukung lainnya dari Fasilitas Pemrosesan 500 ton belum selesai. Produksi emas akan dimulai setelah penyelesaian pekerjaan yang diperlukan di Fasilitas Pemrosesan 500 ton.

### **INDEPENDENT QUALIFIED PERSON'S REPORT 2018**

Independent Qualified Person's Report tertanggal 30 September 2018 ("2018 IQPR"), disiapkan oleh konsultan independen, SRK Consulting China Ltd., merinci estimasi sumber daya mineral dan cadangan bijih (sesuai dengan JORC Code 2012 Edition) di enam daerah prospek di Ciemas Gold Project. Diperkirakan mengandung sekitar 3.260 kt cadangan bijih dengan nilai rata-rata sekitar 7,7 g /ton emas (sesuai dengan JORC Code 2012 Edition). Dalam hal sumber daya mineral, ada sekitar 3.415 kt sumber daya mineral terukur dan terindikasi dan 2.559 kt sumber daya mineral teroka, dengan nilai rata-rata sekitar 8,6 g/ton dan 6,5 g/ton emas (sesuai dengan JORC Code 2012 Edition), masing-masing. Prioritas utama untuk Grup adalah mengembangkan enam area prospek, dan memacu pertumbuhan bisnis.

### **APRESIASI**

Sebagai penutup, atas nama Dewan, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham kami atas kesabaran, dukungan setia, dan kepercayaan diri Anda terhadap Grup. Kami senang bahwa Grup sekarang berada di jalur yang tepat untuk memulai perjalanan pertumbuhannya.

### **500 TONNES PROCESSING FACILITY**

*The facility will play a key role in the Group's growth strategy and serves as our showcase project. In FY2019, the Group's Engineering, Procurement, Construction and Management contractor, Yantai Jinyuan Mining Machinery Co. Ltd., has made significant and steady progress towards completing the construction of the 500 tonnes Processing Facility. However, some delays occurred due to the prolonged rainy season during the third quarter of FY2019 and the Group faced logistical challenges in the transportation of bulky and oversized processing equipment and parts to the site in Ciemas, West Java from the port in Jakarta. The final stages of the infrastructure, civil works and other supporting facilities of the 500 tonnes Processing Facility has yet to be completed. Production of gold will commence upon completion of requisite works at the 500 tonnes Processing Facility.*

### **INDEPENDENT QUALIFIED PERSON'S REPORT 2018**

*The Independent Qualified Person's Report dated 30 September 2018 ("2018 IQPR"), prepared by an independent consultant, SRK Consulting China Ltd., detailed an estimation of mineral resources and ore reserves (in accordance with the JORC Code 2012 Edition) in our six prospect areas in the Ciemas Gold Project. It is estimated to contain approximately 3,260 kt of ore reserves with an average grade of approximately 7.7 g/t of gold (in accordance with the JORC Code 2012 Edition). In terms of mineral resources, there are approximately 3,415 kt of measured and indicated mineral resources and 2,559 kt of inferred mineral resources, with an average grade of approximately 8.6 g/t and 6.5 g/t of gold (in accordance with the JORC Code 2012 Edition), respectively. A key priority for the Group is to develop the six prospect areas, and spur growth.*

### **APPRECIATION**

*In closing, on behalf of the Board, I would like to express my heartfelt gratitude to our shareholders for your patience, loyal support and confidence in the Group. We are glad that the Group is now on track to embark on its growth journey.*



# SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

## MESSAGES FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Saya juga ingin menyampaikan penghargaan saya kepada semua kontraktor, rekan bisnis, pemasok atas upaya dan komitmen mereka.

Akhirnya tetapi tidak kalah pentingnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan staf kami atas dedikasi dan kontribusi mereka untuk membawa Grup maju.

Jakarta, Juni 2020

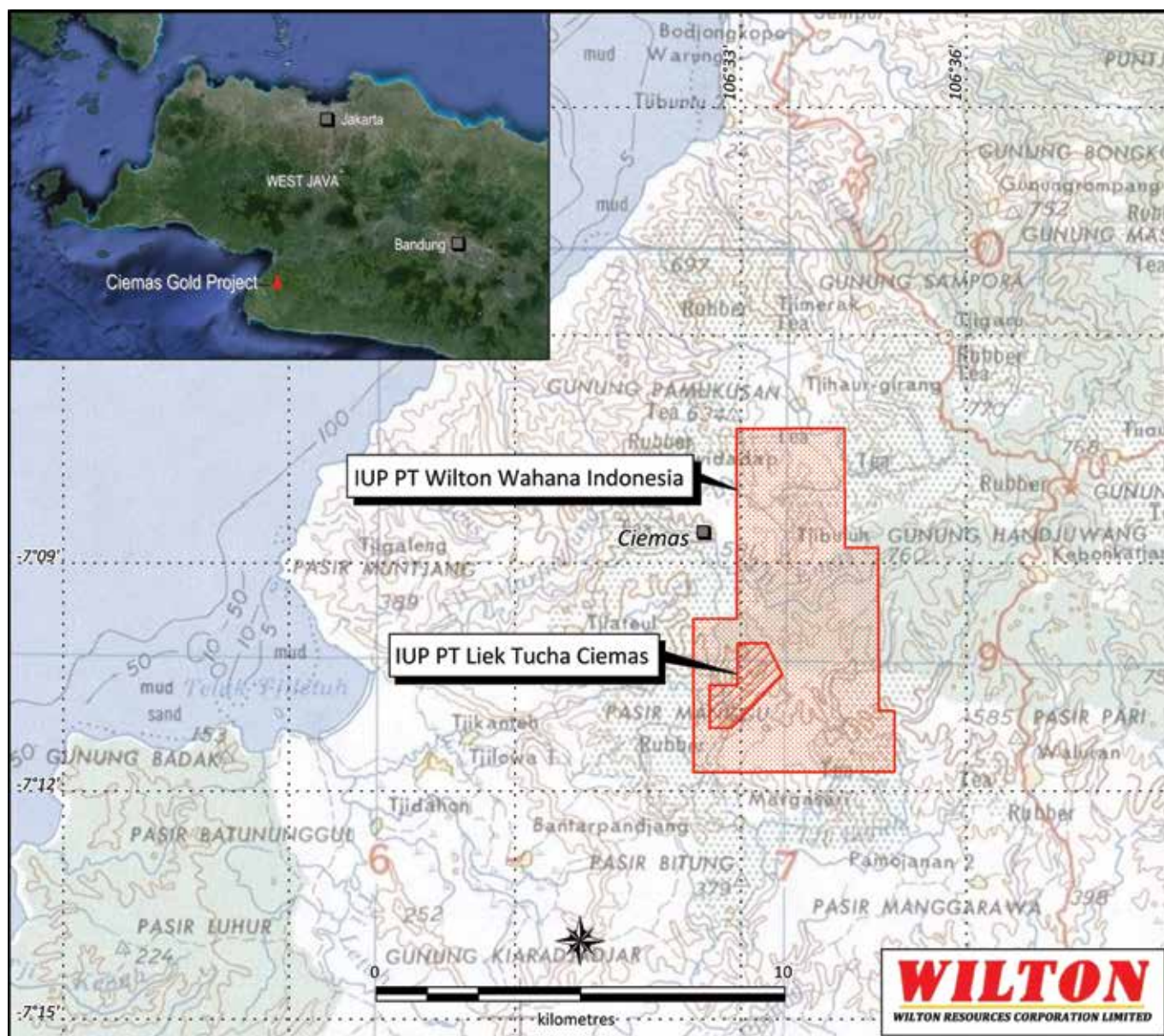
Atas nama Dewan Komisaris  
PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.

*I would like to express my appreciation to all our contractors, business associates, suppliers for their efforts and commitments.*

*At last but not least, I would like to thank our management and staff for their dedication and contribution to bring the Group forward.*

*Jakarta, June 2020*

*On behalf of the Board of Commissioners  
PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.*



# LAPORAN PRESIDENT DIREKTUR

## REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTORS

### **Pemegang Saham yang terhormat,**

Saya ingin menyampaikan Laporan Tahunan yang menjadi rangkuman atas segala upaya dan pencapaian yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dan anak-anak perusahaannya selama periode tahun 2019.

Kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap aktivitas Perseroan. Kami percaya bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas membuat Perseroan menjadi satu entitas terpercaya di mata para pemangku kepentingan.

Selama periode tahun 2019 ini susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Oktober 2019. Melalui RUPSLB tersebut nama Perseroan dirubah menjadi PT Wilton Makmur Indonesia Tbk serta perubahan akhir tahun buku Perseroan menjadi 31 Desember.

Serangan wabah Covid-19 disertai pembatasan sosial dan perjalanan, telah menunjukkan dampaknya bagi perekonomian dan dunia bisnis di Indonesia. Perseroan terus berupaya untuk mengambil langkah-langkah mitigasi resiko guna meminimalisir dampaknya terhadap bisnis Perseroan.

Akhir kata, dalam kesempatan ini pula saya, atas nama Dewan Direksi, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama para pemegang saham kami yang dengan setia telah mendukung setiap upaya yang kami telah lakukan.

Jakarta, Juni 2020

Atas Nama Dewan Direksi  
PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.

### *Dear Shareholders,*

*I would like to submit an Annual Report which summarizes all efforts and achievements that have been implemented by the Company and its subsidiaries during the 2019 period.*

*We are continuously working to improve the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation in every activity of the Company. We believe that the principles of transparency and accountability make the Company a trusted entity in the eyes of the stakeholders.*

*During 2019, the composition of the Company's Board of Directors has changed, in accordance with the result of the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 9th, 2019. Through the EGM, the Company's name has also been changed to PT Wilton Makmur Indonesia Tbk and the Company's financial year end has also been changed to December 31<sup>st</sup>.*

*The ongoing Covid-19 pandemic as well as the resulting social and travel restrictions has had an impact on the economy and businesses in Indonesia. The Company continues to take steps to mitigate risks to minimize the impact on its business.*

*Finally, on this occasion I, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to all stakeholders, especially our shareholders who have faithfully supported every effort we have made.*

*Jakarta, June, 2020*

*On Behalf of the Board of Directors  
PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.*

## VISI

### VISION

Menjadi grup penambangan emas yang berjaya di Asia  
*To be an accomplished gold mining group in Asia*

## MISI

### MISSION

Kami berkomitmen untuk memberikan nilai yang berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan kami dan bertanggung jawab secara sosial

*We are committed to provide sustainable value to our stakeholders and be socially responsible*



## NILAI-NILAI INTI

### CORE VALUES

#### JANJI KEMITRAAN

##### PLEDGE OF PARTNERSHIP

Kami mengadopsi pendekatan "Kemitraan" untuk mencapai situasi "win-win" di semua hubungan kami

*We adopt a "Partnership" approach to achieve a "win-win" situation in all our relationships*

#### SEMANGAT KEYAKINAN

##### SENSE OF CONVICTION

Semangat dan rasa keyakinan kami dalam bisnis kami menginspirasi kami untuk mencapai tujuan kami

*Our passion and sense of conviction in our business inspires us to deliver our goals*



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

- 00 Surat Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi**  
*Statement of the Board of Commissioners and Directors*
- 02 Sambutan Komisaris Utama**  
*Message from the President Commissioner*
- 05 Laporan Presiden Direktur**  
*Report of the President Directors*
- 06 Visi & Misi**  
*Vision & Mission*
- 07 Daftar Isi**  
*Table of Content*
- 08 Ikhtisar Utama**  
*Key Highlights*
  - 08 Ikhtisar Keuangan**  
*Financial Highlights*
  - 10 Kinerja Saham**  
*Stock Performance*
  - 11 Komposisi Pemegang Saham**  
*Shareholders Compositions*
- 12 Profil Perusahaan**  
*Company Profile*
  - 13 Struktur Perusahaan**  
*Company Structure*
  - 14 PT Wilton Investment**  
*PT Wilton Investment*
  - 14 PT Wilton Wahana Indonesia**  
*PT Wilton Wahana Indonesia*
  - 15 PT Liektucha Ciemas**  
*PT Liektucha Ciemas*
- 16 Tinjauan Operasi**  
*Operations Review*
- 18 Profil Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners Profile*
- 20 Profil Direksi**  
*Board of Directors Profile*
- 23 Sumber Daya Manusia**  
*Human Resources*
  - 23 Kode Etik Perusahaan**  
*Code of Conduct*
- 24 Analisa dan Pembahasan Manajemen**  
*Management Discussion and Analysis*
  - 24 Laporan Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasi**  
*Consolidated Statements of Income / Loss*
  - 25 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi**  
*Consolidated Statements of Financial Position*
  - 27 Laporan Arus Kas Konsolidasi**  
*Consolidated Statements of Cash Flows*
  - 27 Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**  
*Subsequent Event*
- 28 Tata Kelola Perusahaan**  
*Corporate Governance*
  - 28 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
*General Meetings of Shareholders (GMS)*
  - 28 Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.**  
*Implementation of the General Meeting of the Shareholders of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.*
  - 35 Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*
  - 35 Dewan Direksi**  
*Board of Directors*
  - 37 Remunerasi dan Kompensasi**  
*Remuneration and Compensation*
  - 37 Komite Audit**  
*Audit Committee*
  - 40 Komite Nominasi dan Remunerasi**  
*Nomination and Remuneration Committee*
  - 41 Audit Internal**  
*Internal Audit*
  - 42 Sekretaris Perusahaan**  
*Corporate Secretary*
  - 42 Manajemen Resiko**  
*Risk Management*
- 44 Tanggungjawab Sosial Perusahaan**  
*Corporate Social Responsibility*
- 48 Informasi Perseroan**  
*Corporate Information*
- 49 Laporan Keuangan Konsolidasian (Audited)**  
*Consolidated Financial Report (Audited)*

# IKHTISAR UTAMA

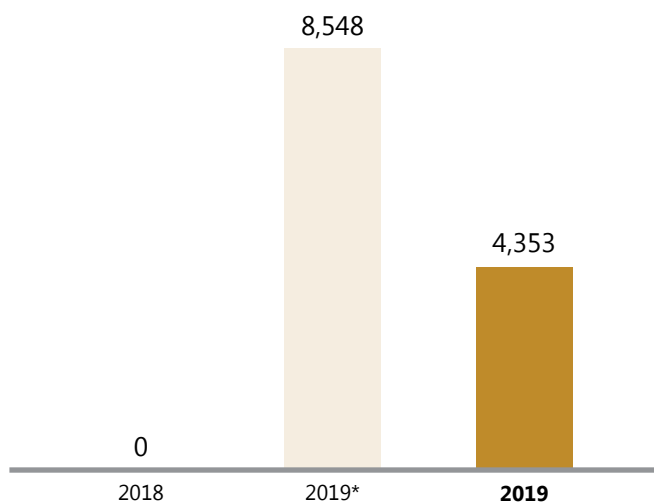
## KEY HIGHLIGHTS

### Ikhtisar Keuangan

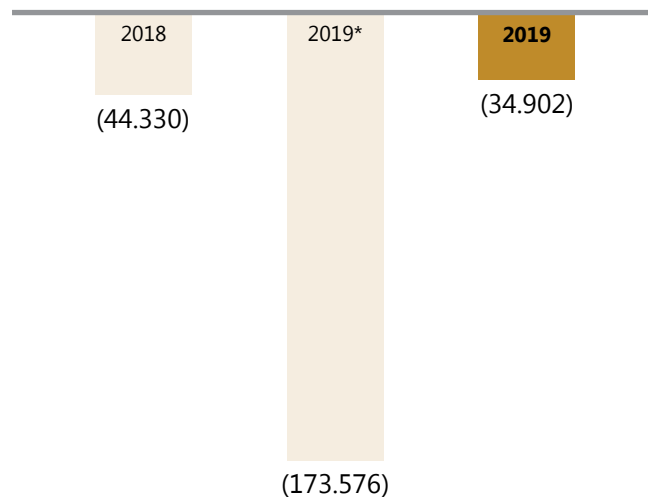
*Financial Key Highlights*

		Periode Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember <i>Financial Report Periods that ended December 31<sup>st</sup></i>	Periode Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Maret <i>Financial Report Periods that ended March 31<sup>st</sup></i>	
dalam jutaan Rupiah (Rp)	in million Rupiah (IDR)	2019	2019	2018
<b>Labanya Rugi Komprehensif</b>	<b>Comprehensive Income Statement</b>			
Penjualan	<i>Sales</i>	4,353	8,548	–
Labanya bruto	<i>Gross Profit</i>	1.084	2.176	–
Rugi Usaha	<i>Operating Loss</i>	(34.609)	(41.013)	(44.526)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	<i>Loss Before Income Tax</i>	(34.902)	(173.576)	(44.303)
Rugi Neto Periode Berjalan	<i>Net Loss for the Period</i>	(34.902)	(173.576)	(44.331)
Rugi Neto Komprehensif Periode Berjalan	<i>Net Comprehensive Loss for the Period</i>	(34.511)	(173.160)	(44.305)
Rugi Neto Komprehensif yang Dapat Distribusikan Kepada:	<i>Attributable to:</i>			
- Pemilik entitas induk	<i>- Owners of the parent entity</i>	(33.889)	(172.709)	(43.860)
- Kepentingan non pengendali	<i>- Non-controlling Interest</i>	(621)	(450)	(445)
Rugi per saham *dalam satuan Rp	<i>Loss per share *expressed in full IDR</i>	(2)	(11)	(3)
EBITDA	<i>EBITDA</i>	(32.474)	(171.669)	(42.811)
Jumlah Aset Lancar	<i>Current Assets</i>	35.517	73.020	59.687
Jumlah Aset Tidak Lancar	<i>Non-Current Assets</i>	350.210	267.013	174.473
Jumlah Aset	<i>Total Assets</i>	385.727	340.033	234.160
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<i>Current Liabilities</i>	494.717	451.440	319.112
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<i>Non-Current Liabilities</i>	40.535	3.608	3.021
Jumlah Liabilitas	<i>Total Liabilities</i>	535.252	455.048	322.133
Modal Saham	<i>Capital Stock</i>	3.884.398	3.884.398	75.300
<b>Rasio Keuangan</b>	<b>Financial Ratios</b>			
Rasio Labanya terhadap Jumlah Aset	<i>Net Income to Total Assets Ratio</i>	-9,05%	-51,05%	-18,92%
Rasio Labanya terhadap Jumlah Ekuitas	<i>Net Income to Stockholders Equity Ratio</i>	-0,89%	-4,47%	-58,87%
Rasio Labanya terhadap Pendapatan	<i>Net Income to Total Revenues Ratio</i>	-801,79%	-2030,60%	0,00%
Rasio Lancar	<i>Current Ratio</i>	7,18%	16,17%	18,70%
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	<i>Liabilities to Stockholders Equity Ratio</i>	13,78%	11,71%	427,80%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	<i>Liabilities to Total Assets Ratio</i>	138,76%	133,82%	137,57%
Rasio Jumlah Aset terhadap Liabilitas	<i>Total Assets to Liabilities Ratio</i>	72,06%	74,72%	72,69%

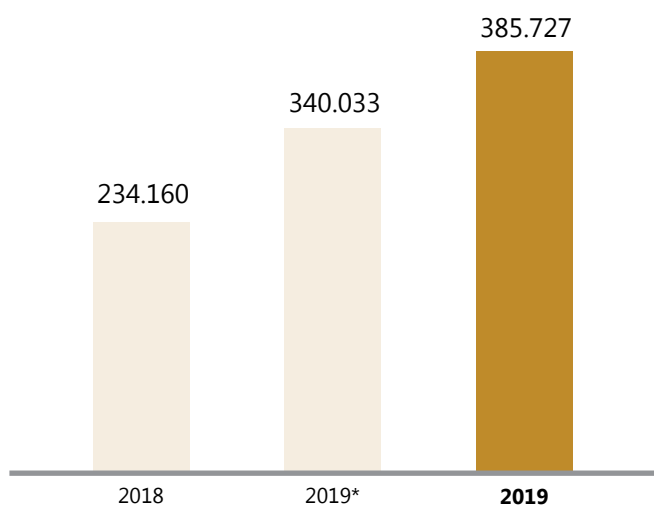
**Pendapatan** (dalam jutaan Rupiah)  
*Revenues* (in million Rupiah)



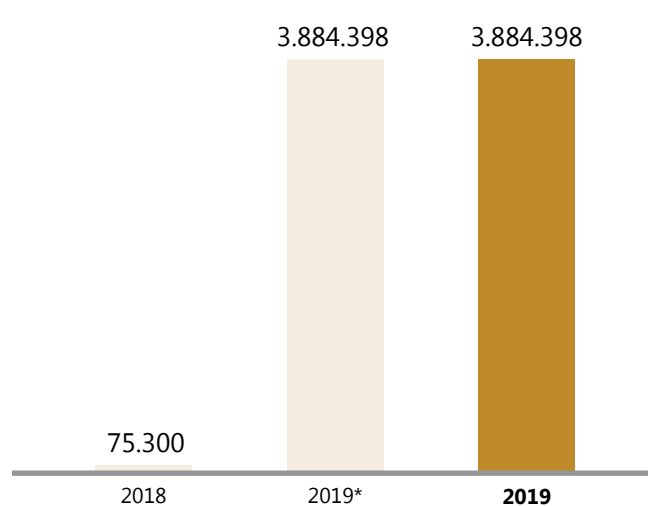
**Laba (Rugi) Bersih** (dalam jutaan Rupiah)  
*Net Income* (in million Rupiah)



**Jumlah Aset** (dalam jutaan Rupiah)  
*Total Assets* (in million Rupiah)



**Jumlah Modal Saham** (dalam jutaan Rupiah)  
*Capital Stock* (in million Rupiah)



\* Periode Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Maret  
*Financial Report Periods that ended March 31<sup>st</sup>*

# IKHTISAR UTAMA

## KEY HIGHLIGHTS

### Kinerja Saham

#### Stock Performance

*dalam Rp	*in IDR	2019				2018			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar	<i>Outstanding Shares</i>	15.537.591.429	15.537.591.429	15.537.591.429	15.537.591.429	301.200.000	301.200.000	301.200.000	301.200.000
Nilai Nominal	<i>Nominal Value</i>	250	250	250	250	250	250	250	250
Harga Saham:	<i>Stock Price:</i>								
Tertinggi	<i>Highest</i>	476	256	246	580	241	217	194	551
Terendah	<i>Lowest</i>	238	183	199	218	208	177	143	132
Penutupan	<i>Closing</i>	254	214	246	232	216	177	157	172
Kapitalisasi Pasar (dalam milyar Rp)	<i>Market Cap (in billion IDR)</i>	3,946,55	3,325,04	3,822,25	3,604,72	65,06	53,31	47,29	51,80

### Pergerakan Harga - Volume Saham

#### Stock Price - Volume Movement



## Pemegang Saham Utama Major Shareholders



## Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019 Shareholders Composition as per December 31<sup>st</sup>, 2019

Nama <i>Names</i>	Kepemilikan <i>Share Ownership</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Diatas <i>Above</i> 5%:		
Wilton Resources Holding Pte. Ltd.	14.721.407.771	94,75%
Dibawah <i>Below</i> 5%:		
- Masyarakat <i>Public</i>	816.183.658	5,25%
<b>TOTAL TOTAL</b>	<b>15.537.591.429</b>	<b>100,00%</b>

## Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2019 Disclosure of Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors as per December 31<sup>st</sup>, 2019

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Wijaya Lawrence	<b>Presiden Komisaris</b> <i>President Commissioner</i>	0	0%
Mohammad Raylan	<b>Komisaris Independent</b> <i>Independent Commissioner</i>	0	0%
Oktavia Budi Raharjo	<b>Presiden Direktur</b> <i>President Director</i>	0	0%
Andrianto Darmasaputra Lawrence	<b>Direktur</b> <i>Director</i>	0	0%
Ethan Chia Wei Yang	<b>Direktur</b> <i>Director</i>	3,960,000	0,0255%

## Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2019 Disclosure of Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors as per December 31<sup>st</sup>, 2019

Keterangan	<i>Remark</i>	Saham yang ditawarkan <i>Shares Offered</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>
Penawaran Umum Perdana	<i>Initial Public Offering</i>	120.000.000	301.200.000	30-Jun-2004	15-Jul-2004
Penawaran Umum Terbatas I	<i>Right Issue I</i>	15.236.391.429	15.537.591.429	14-Jan-2019	8-Feb-2019

# PROFIL PERUSAHAAN

## CORPORATE PROFILE



**Tampilan keseluruhan dari fasilitas pengolahan floatation and carbon-in-leach berkapasitas 500 ton per hari**  
*Overall view of the 500 tonnes per day floatation and carbon-in-leach processing plant*

Berdiri pada tanggal 21 Maret 2000, dengan nama PT Sanex Qianjiang Motor Indonesia (SQMI), Perseroan menyemarakan pasar otomotif nasional dengan motor merek Sanex. Pada 15 Juli 2004, Perseroan secara resmi melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan kode SQMI. Pada tahun 2008, Perseroan berganti nama menjadi PT Allbond Makmur Usaha Tbk, Perseroan meninggalkan bisnis otomotif dan masuk ke bisnis sumber daya alam, yaitu bisnis pertambangan Mangan.

Di tahun 2010, Perseroan kembali berganti nama menjadi PT Renuka Coalindo Tbk, dengan masuknya pemegang saham pengendali yang baru. Perseroan meninggalkan bisnis pertambangan mangan dan masuk ke bisnis pertambangan batubara.

Di awal tahun 2019 ini, Perseroan merampungkan Penawaran Umum Terbatas yang pertamanya. Melalui transaksi inbreng Perseroan memperoleh konsesi pertambangan emas dari Wilton Resources Corporation Limited beserta anak-anak perusahaannya ("Group Wilton"). Melalui Wilton Resources Holding Pte. Ltd., Group Wilton menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. Entitas Induk Terakhir Group Wilton, Wilton Resources Corporation Ltd. merupakan perusahaan tercatat di Bursa Saham Singapura (Singapore Exchange/SGX).

Melalui RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2019, Perseroan secara resmi telah berganti nama menjadi PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. Melalui RUPSLB yang sama juga telah merubah tahun buku Perseroan serta mengganti susunan Manajemen Perseroan.

*Established on March 21, 2000, under the name of PT Sanex Qianjiang Motor Indonesia (SQMI), the Company had enlivened the national automotive market with the Sanex brand motorbike. On July 15, 2004, the Company officially conducted an initial public offering on the Jakarta Stock Exchange under the transaction code SQMI. In 2008, the Company had changed its name to PT Allbond Makmur Usaha Tbk. The Company left the automotive business and entered into the natural resources business, namely the manganese mining business.*

*In 2010, the Company had changed its name to PT Renuka Coalindo Tbk, with the entry of a new controlling shareholder. The Company left the manganese mining business and entered into the coal mining business.*

*In 2019, the Company had completed its first Rights Issue. Through an inbreng transaction, the Company obtained a gold mining concession from Wilton Resources Corporation Limited and its subsidiaries ("Wilton Group"). Through Wilton Resources Holding Pte. Ltd., Wilton Group became the controlling shareholder of the Company. Wilton Group's Ultimate Parent Entity, Wilton Resources Corporation Ltd. is a company listed on the Singapore Stock Exchange (Singapore Exchange / SGX).*

*Through the EGM held on October 9, 2019, the Company officially changed its name to PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. In the same EGM, the Company had also changed its fiscal year and the composition of the Company's Management.*

# STRUKTUR PERUSAHAAN

COMPANY STRUCTURE



# STRUKTUR PERUSAHAAN

## COMPANY STRUCTURE

### PT WILTON INVESTMENT

PT Wilton Investment ("PT WI") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tertanggal 17 Juni 2011 dibuat di hadapan Musa Muamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan melalui keputusan Menkumham melalui surat keputusannya No. AHU-33035.AH.01.01.Tahun 2011 tertanggal 01 Juli 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053575.AH.01.09.Tahun 2011 tertanggal 01 Juli 2011 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tertanggal 25 September 2012.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT WI, maksud dan tujuan kegiatan usaha PT WI adalah pertambangan emas. PT WI tidak melakukan kegiatan eksplorasi emas secara langsung dimana kegiatan eksplorasi emas dilakukan oleh anak-anak perusahaan PT WI baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu PT Wilton Wahana Indonesia ("PT WWI") dan PT Liektucha Ciemas ("PT LTC").

*PT Wilton Investment ("PT WI") was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 23 dated June 17, 2011 made before Musa Muamarta, S.H., Notary in Jakarta and has been ratified through the decision of MOLHR through Decree No. AHU-33035.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 1, 2011 and has been registered in Company Register No. AHU-0053575.AH.01.09.Tahun 2011 dated July 1, 2011 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012.*

*Based on PT WI's Articles of Association, the intent and purpose of PT WI's business activities is gold mining. PT WI does not conduct gold exploration as gold exploration activities are carried out by PT WI's subsidiaries either directly or indirectly, namely PT Wilton Wahana Indonesia ("PT WWI") and PT Liektucha Ciemas ("PT LTC").*

### PT WILTON WAHANA INDONESIA

PT Wilton Wahana Indonesia ("PT WWI") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tertanggal 21 Juni 2000, dibuat di hadapan Tjoek Ratriawan, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan melalui Keputusan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (sekarang Menkumham) melalui surat keputusannya No. C-23622 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 3 November 2000 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UUWDP dengan No. TDP 090515139537 di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No. 7228/BH.09.08/II/X/2006 tertanggal 31 Oktober 2006.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT WWI, maksud dan tujuan kegiatan usaha WWI ialah pertambangan emas.

Blok konsesi terlokasi di daerah Jampang Kulon, di barat daya kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat, Indonesia, kurang lebih 200km di bawah Jakarta. Akses terhadap blok konsesi dengan infrastruktur jalanan yang baik berarti blok konsesi memiliki akses mudah ke Jakarta.

*PT Wilton Wahana Indonesia ("PT WWI") was established in Indonesia based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 10 dated June 21, 2000, made before Tjoek Ratriawan, S.H., Notary in Jakarta and has been ratified through the Decree of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration (now Menkumham) through its decision letter No. C-23622 HT.01.01.TH.2000 dated 3 November 2000 and has been registered in the Company Register in accordance with UUWDP with No. TDP 090515139537 at the Central Jakarta Regional Registration Company office with No. 7228 / BH.09.08 / II / X / 2006 dated 31 October 2006.*

*Based on PT WWI's Articles of Association, the aims and objectives of PT WWI's business activities are gold mining.*

*The concession block is located in the Jampang Kulon area, in the southwest of Sukabumi district, West Java Province, Indonesia, approximately 200km below Jakarta. Access to the concession block via good road infrastructure means the concession block has easy access to Jakarta.*



Pada tanggal 17 Oktober 2012, WWI dan anak perusahaan termasuk di dalam daftar perusahaan dengan status "Clear & Clean" yang dipublikasikan Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara. Persyaratan untuk mendapatkan status "Clear & Clean" tersebut cukup ketat. Kriteria tersebut meliputi bukti dokumentasi lingkungan lengkap sesuai dengan undang-undang perlindungan lingkungan yang relevan, bukti rencana penambangan, rencana reklamasi dan rencana pasca penambangan serta bukti pembayaran jaminan wajib kepada pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*On October 22, 2013, PT WWI was granted the "Clear and Clean" status published by the Directorate General of Mineral and Coal. The qualifying criteria to obtain such "Clear and Clean" status are stringent. Such criteria include evidence of full environmental documentation in accordance with the relevant environmental laws, evidence of mining plan, reclamation plan and post-mining plan as well as payment evidence of mandatory guarantee to the government according to the prevailing regulations.*

## **PT LIEKTUCHA CIEMAS**

PT Liektucha Ciemas ("PT LTC") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tertanggal 20 April 1996, dibuat dihadapan Loes Rattu, S.H., Notaris di Sukabumi dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Keputusan No. C2-10.336.HT.01.01.TH.1996 tertanggal 14 November 1996.

*PT Liektucha Ciemas ("PT LTC") was established in Indonesia based on Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 8 dated April 20, 1996, was made before Loes Rattu, S.H., a Notary in Sukabumi and was approved by the Minister of Justice based on Decree No. C2-10.336.HT.01.01.TH.1996 dated November 14, 1996.*

Berdasarkan Anggaran Dasar LTC, maksud dan tujuan kegiatan usaha LTC ialah pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa.

*Based on the LTC Articles of Association, the aims and objectives of LTC's business activities are development, trade, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, and services.*

Pada tanggal 26 Januari 2015 PT LTC memperoleh status "Clear and Clean".

*On January 26, 2015, PT LTC was granted the "Clear and Clean" status.*

# TINJAUAN OPERASI

## OPERATIONS REVIEW

PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Wilton" atau "Perusahaan", dan bersama-sama dengan anak perusahaannya, "Grup") membuat kemajuan yang mantap dan signifikan selama 1 April 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 ("FY2019"). Grup berfokus pada merampungkan fasilitas pengolahan mineral flotation and carbon-in-leach berkapasitas 500 ton per hari ("tpd") ("Fasilitas Pengolahan 500 ton") di Ciemas Gold Project untuk segera siap berproduksi. Grup menghasilkan 6,3 kg emas dari produksi kolam peleburan pada FY2019.

### A. PROGRAM PRODUKSI

#### Pool Leaching Production

Tiga kolam peleburan telah dirampungkan. Setiap kolam memproses 1.000 ton bijih teroksidasi, dan menghasilkan sekitar 1,5 kg emas di setiap siklus. Pada FY2019, total 8.000 ton bijih diproses, menghasilkan 6,3 kg emas (kemurnian 99,0%).

Namun, fokusnya sekarang pada Fasilitas Pemrosesan 500 ton yang lebih efisien, dan akan segera datang pada aliran produksi.

#### Fasilitas Pengolahan 500 ton

Tidak seperti metode kolam leaching yang hanya dapat menangani bijih teroksidasi, metode the flotation and carbon-in-leach dapat mengolah bijih teroksidasi dan sulfida dengan efisiensi yang lebih baik dan memiliki tingkat recovery yang lebih tinggi. Wilton menunjuk Yantai Jinyuan Mining Machinery Co. Ltd. ("Jinyuan") sebagai kontraktor Teknik, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen untuk Fasilitas Pemrosesan 500 ton.

Tim Jinyuan, bersama dengan tim sipil dan struktur baja Grup, membuat kemajuan yang mantap dan signifikan dalam menyelesaikan pembangunan Fasilitas Pemrosesan 500 ton. Saat ini, sebagian besar fasilitas telah dibangun dan terpasang. Pengujian kesiapan akan dilaksanakan selanjutnya. Ada beberapa penundaan karena kendala yang menantang untuk bekerja di bawah musim hujan yang berkepanjangan di kuartal ketiga FY2019, dan untuk mengatasi pengaturan logistik dalam mengangkut peralatan pemrosesan yang terlalu besar dan berat beserta suku cadang ke lokasi di Ciemas, Jawa Barat dari pelabuhan Jakarta.

*PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Wilton" or the "Company", and together with its subsidiaries, the "Group") made steady and significant progress during April 1<sup>st</sup>, 2019 to December 31<sup>st</sup>, 2019 ("FY2019"). The Group focused on delivering the 500 tonnes per day ("tpd") Flotation and Carbon-in-Leach mineral processing facility ("500 tonnes Processing Facility") at the Ciemas Gold Project towards production. The Group produced 6.3 kg of gold from the pool leaching production in FY2019.*

### A. PRODUCTION PROGRAMME

#### Pool Leaching Production

*The three leaching pools have been in production. Each pool processed 1,000 tonnes of oxide ore, and produced about 1.5 kg of gold every cycle. In FY2019, a total of 8,000 tonnes of ore was processed, yielding 6.3 kg of gold (99.0% purity).*

*However, the focus is now on the 500 tonnes Processing Facility which is more efficient, and will soon come on stream production.*

#### 500 tonnes Processing Facility

*Unlike pool leaching method which can only treat oxide ores, the flotation and carbon-in-leach processing method can treat both oxide and sulphide ores with better efficiency and has higher recovery rate. Wilton engaged Yantai Jinyuan Mining Machinery Co. Ltd. ("Jinyuan") as the Engineering, Procurement, Construction and Management contractor for the 500 tonnes Processing Facility.*

*Jinyuan's team, together with the Group's civil and steel structure team, made steady and significant progress towards completing the construction of the 500 tonnes Processing Facility. At present, most of the facility has been constructed and installed. Commissioning will follow next. There were some delays because of the challenging task to work under the prolonged raining season in the third quarter of FY2019, and to overcome the logistic arrangements in transporting bulky and oversized processing equipment and parts to site in Ciemas, West Java from the Jakarta port.*

### Infrastruktur, Fasilitas Pendukung, dan Penambangan

Pada FY2019, Grup juga telah membuat kemajuan yang baik dalam pembangunan infrastruktur, fasilitas pendukung, dan pertambangan. Karena Grup pada awalnya akan mengadopsi metode penambangan bawah tanah, portal kepala penambangan bawah tanah telah dibangun.

Konstruksi terowongan menurun sedang berlangsung. Adapun infrastruktur dan fasilitas pendukung, meskipun telah banyak kemajuan pembangunan pada banyak sektor, namun masih ada beberapa yang masih belum selesai. Produksi emas akan dimulai setelah selesainya Fasilitas Pemrosesan 500 ton.

#### Rencana masa depan

Dalam rencana induk untuk Fasilitas Pemrosesan 500 ton, Grup telah mempersiapkan untuk perluasan kapasitas produksi hingga 1.500 tpd. Area yang berdekatan telah dipersiapkan untuk kapasitas 1.000 tpd tambahan di masa mendatang. Ini akan memudahkan dan mengoptimalkan kinerja manajemen seluruh pabrik dimasa mendatang.

## **B. PROGRAM EKSPLORASI**

The Independent Qualified Person's Report tanggal 30 September 2018 ("2018 IQPR"), disiapkan oleh konsultan independen, SRK Consulting China Ltd. ("SRK"), merinci estimasi sumber daya mineral dan cadangan bijih (sesuai dengan JORC Code 2012 Edition) di enam area prospek Grup di Ciemas Gold Project (yaitu Pasir Manggu Barat, Cikadu, Sekolah, Cibatu, Cibak, dan Cipancar). Karena Grup belum memulai produksi komersial emas Ciemas Gold Project, estimasi sumber daya mineral dan cadangan bijih pada tanggal 31 Desember 2019 tetap tidak berubah dari yang dilaporkan pada IQPR tahun 2018. Diperkirakan mengandung sekitar 3.260 kt cadangan bijih dengan nilai rata-rata sekitar 7,7 g/ton emas (sesuai dengan JORC Code 2012 Edition). Dalam hal sumber daya mineral, ada sekitar 3.415 kt sumber daya mineral terukur dan terindikasi dengan nilai rata-rata sekitar 8,6 g/ton emas, dan sekitar 2.559 kt sumber daya mineral tereka dengan kadar rata-rata sekitar 6,5 g/ton emas, sesuai dengan JORC Code 2012 Edition.

### Infrastructure, Supporting Facilities and Mining

*In FY2019, the Group has also made good progress in the construction of infrastructure, supporting facilities and mining. As the Group would initially adopt an underground mining method, the underground mining head portal has been constructed.*

*Construction of the declined tunnelling is in progress. As for the infrastructure and supporting facilities, although progress has been made in many fronts, there are still some that have yet to be completed. Production of gold will commence upon completion of the 500 tonnes Processing Facility.*

#### Future Plans

*In the master plan for the 500 tonnes Processing Facility, the Group has catered for production capacity expansion up to 1,500 tpd. Adjacent space has been reserved for an additional 1,000 tpd capacity in the future. This would simplify and optimise future management of the entire plant.*

## **B. EXPLORATION PROGRAMME**

*The Independent Qualified Person's Report dated 30 September 2018 ("2018 IQPR"), prepared by an independent consultant, SRK Consulting China Ltd. ("SRK"), detailed an estimation of mineral resources and ore reserves (in accordance with the JORC Code 2012 Edition) in the Group's six prospects areas at the Ciemas Gold Project (namely Pasir Manggu West, Cikadu, Sekolah, Cibatu, Cibak and Cipancar). As the Group has yet to commence commercial production of gold of the Ciemas Gold Project, the estimation of mineral resources and ore reserves as at 31 December 2019 remained unchanged from that reported in the 2018 IQPR. It is estimated to contain approximately 3,260 kt of ore reserves with an average grade of approximately 7.7 g/t of gold (in accordance with the JORC Code 2012 Edition). In terms of mineral resources, there are approximately 3,415 kt of measured and indicated mineral resources with an average grade of about 8.6 g/t of gold, and approximately 2,559 kt of inferred mineral resources with an average grade of about 6.5 g/t of gold, in accordance with the JORC Code 2012 Edition.*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



### Wijaya Lawrence

#### Komisaris Utama

*President Commissioner*

Sejak 9 Oktober 2019, Bapak Wijaya Lawrence ditunjuk oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menjabat sebagai Komisaris Utama PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, yang tercantum dalam Akta No.53.

Bapak Wijaya Lawrence, seorang warga negara Indonesia dan sebagai wirausahawan, adalah Presiden Komisaris PT Wilton Makmur Indonesia Tbk juga merupakan Kepala Eksekutif dan Presiden dari seluruh Grup Usaha Wilton. Sebagai pendiri Wilton, Bapak Wijaya Lawrence bertanggung jawab atas perencanaan strategis, manajemen keseluruhan, dan operasi Grup. Sebelum tahun 2000, Bapak Wijaya Lawrence terlibat dalam berbagai bisnis perdagangan umum, seperti produk pencahayaan dan elektronik.

Pada tahun 2000, Bapak Wijaya Lawrence mendirikan P.T. Wilton Wahana Indonesia ("PT WWI"), yang terlibat dalam bisnis perdagangan produk-produk pencahayaan dan elektronik. Pada tahun 2007, Bapak Wijaya Lawrence juga terlibat dalam bisnis perdagangan berbagai sumber daya alam, seperti zirkonium, timah dan batubara, ke beberapa negara. Pada tahun 2010, Bapak Wijaya Lawrence memutuskan untuk menghentikan bisnis perdagangan PT WWI dan fokus pada bisnis pertambangan Grup.

*Since October 9th, 2019, Mr. Wijaya Lawrence was appointed by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) to serve as President Commissioner of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, which is contained in Deed No.53.*

*Mr. Wijaya Lawrence, an Indonesian citizen and an entrepreneur, is the President Commissioner of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk and the Executive Chairman and President of Wilton Group. Being the founder of Wilton, Mr Wijaya Lawrence is responsible for the strategic planning, overall management and operations of the Group. Prior to 2000, Mr Wijaya Lawrence was involved in various general trading businesses, such as lighting products and electronics.*

*In 2000, Mr Wijaya Lawrence founded P.T. Wilton Wahana Indonesia ("PT WWI"), which was involved in the business of trading in lighting products and electronics. In 2007, Mr Wijaya Lawrence was also involved in the business of trading various natural resources, such as zirconium, lead and coal, to several countries. In 2010, Mr Wijaya Lawrence decided to cease the trading business of PT WWI and focus on the mining business of the Group.*



## **Mohammad Raylan**

### **Komisaris Independen**

*Independent Commissioner*

Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, yang diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Agustus 2018 dan tercatat pada Akta No.13.

Mantan Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di Otoritas Jasa Keuangan (Direktur PKPSJ-OJK) dengan pengalaman hampir 40 tahun dalam mengatur dan mengawasi Pasar Modal Indonesia.

Setelah pensiun dari OJK, ia bergabung dengan berbagai perusahaan terbuka sebagai Komisaris. Saat ini ia juga aktif sebagai Komite Audit dan Dewan Penasihat berbagai perusahaan.

Bapak Mohammad Raylan memegang gelar Magister Manajemen dari Universitas Satyagama.

*Mr. Mohammad Raylan began serving as Independent Commissioner of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, who was appointed through a decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 2 August 2018 and recorded on Deed No 13. Mr. Mohammad Raylan, an Indonesian citizen, is the Independent Commissioner of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. Mr. Mohammad Raylan is a former Director of Service Sector Corporate Finance Assessment in Financial Service Authority (Direktur PKPSJ-OJK) with almost 40 years experiences in regulating supervising the Indonesian Capital Market.*

*After retiring from the OJK, Mr. Mohammad Raylan joined various listed companies as a Commissioner. Currently he's also active as the Audit Committee and Advisory Board of various companies.*

*Mr. Mohammad Raylan holds a Magister Management Degree from Universitas Satyagama.*

## PROFIL DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS PROFILE



#### **Oktavia Budi Raharjo**

**Direktur Utama**  
*President Director*

Sejak 9 Oktober 2019, ia diangkat oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menjabat sebagai Direktur Utama PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, yang tercantum dalam Akta No.53.

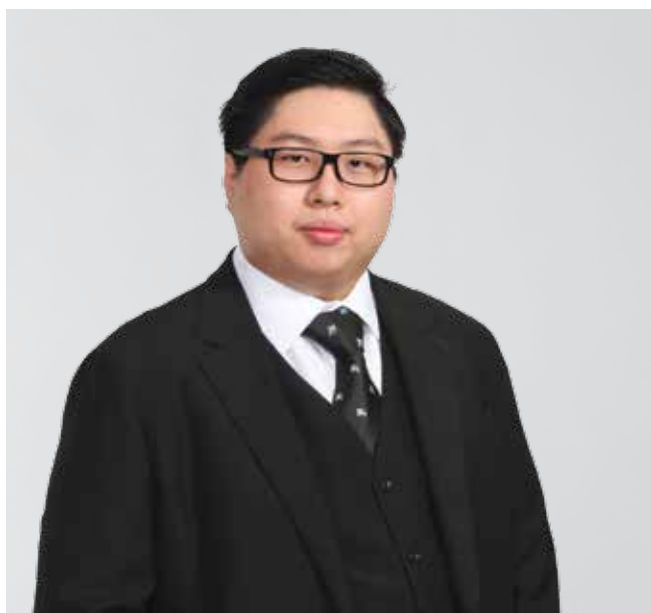
Bapak Oktavia Budi Raharjo telah memiliki pengalaman luas lebih dari 25 tahun dalam manajemen dan operasi berbagai industri; penjualan, kontraktor, sewa, logistik, transportasi, kehutanan, perkebunan kelapa sawit, penambangan batubara, penambangan proyek, konsultan dan manajemen proyek, makanan & minuman, unggas dan pertanian.

Bapak Oktavia Budi Rahardjo memegang gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS).

*Since October 9<sup>th</sup>, 2019, Mr. Oktavia Budi Raharjo was appointed by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) to serve as President Director of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, which is contained in Deed No.53.*

*Mr. Oktavia Budi Raharjo, had extensive experience of more than 25 years in management and operations of various industries; sales, contractors, leases, logistics, transportation, forestry, oil palm plantations, coal mining, project mining, project consultants and management, food & beverage, poultry and agriculture.*

*Mr. Oktavia Budi Rahardjo holds a Bachelor of Economics, majoring in Management from Krisnadwipayana University (UNKRIS).*



## **Andrianto Darmasaputra Lawrence**

**Direktur**

*Director*

Mulai menjabat sebagai Direktur PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, yang diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 9 Oktober 2019 dan dicatat dengan Akta No. 53.

Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence, warga negara Indonesia, adalah Wakil Presiden (Operasi) Wilton Group. . Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence bertanggung jawab mengendalikan operasional harian dan Fungsi Keuangan Grup dan melaporkannya kepada Ketua Eksekutif dan Presiden Grup, Mr. Wijaya Lawrence.

Sebelum bergabung dengan Grup penuh waktu pada Desember 2012 sebagai Asisten Ketua, Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence bekerja untuk Grup secara paruh waktu dari Januari 2010 hingga November 2012, di mana ia memperoleh pemahaman komprehensif tentang bisnis inti Grup.

Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence memegang gelar Sarjana Bisnis (Manajemen) dari Royal Melbourne Institute of Technology (Australia).

*Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence began serving as Director of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, who was appointed through a decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 9<sup>th</sup>, 2019 and recorded on Deed No. 53.*

*Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence, an Indonesian citizen, is the Vice President (Operations) of Wilton Group. Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence is responsible for managing the Group's day-to-day operations and Treasury Function and reporting them to the Executive Chairman and President of the Group, Mr. Wijaya Lawrence.*

*Prior to joining the Group full-time in December 2012 as Assistant to Chairman, Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence worked for the Group on a part-time basis from January 2010 to November 2012, where he gained a comprehensive understanding of the Group's core business.*

*Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence holds a Bachelor of Business (Management) from the Royal Melbourne Institute of Technology (Australia).*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS PROFILE



### Ethan Chia Wei Yang

**Direktur**

*Director*

Mulai menjabat sebagai Direktur PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, yang diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 9 Oktober 2019 dan dicatat dengan Akta No. 53.

Warga negara Singapura, Dia adalah Pengendali Keuangan Grup WiltonTn. Ethan Chia Wei Yang memiliki pengalaman dalam audit eksternal, audit internal, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, merger & akuisisi, pengambilalihan terbalik, pembiayaan utang & ekuitas. Tn. Ethan Chia Wei Yang membantu Wakil Presiden (Operasi) Grup, Tn. Andrianto Darmasaputra Lawrence.

Sebelum bergabung dengan Grup, Bapak Ethan Chia Wei Yang bekerja di Deloitte & Touche (Singapura) dari November 2012 hingga Oktober 2014 dan memiliki portofolio yang terdiri dari industri Minyak & Gas, Pariwisata, Manufaktur, Pengiriman, dan FMCG. Dari November 2014 hingga Oktober 2016, Bapak Ethan Chia Wei Yang bersama Ernst & Young (Singapura); Jasa Keuangan sebagai Asisten Manajer Audit dan memiliki portofolio yang terdiri dari Bank Investasi, Bank Koperasi, Dana Ekuitas Swasta, Pedagang Komoditas dan REIT.

Bapak Ethan Chia Wei Yang memegang gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Teknologi Royal Melbourne (Australia) dan merupakan CPA Australia.

*Mr. Ethan Chia Wei Yang began serving as Director of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, who was appointed through a decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 9<sup>th</sup>, 2019 and recorded on Deed No. 53.*

*A Singapore citizen, Mr. Ethan Chia Wei Yang is the Group Financial Controller of Wilton Group. Mr. Ethan Chia Wei Yang has experience in external audit, internal audit, finance, accounting, human resources, merger & acquisitions, reverse takeovers, debt & equity financing. Mr. Ethan Chia Wei Yang assists the Vice President (Operations) of the Group, Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence.*

*Prior to joining the Group, Mr. Ethan Chia Wei Yang was with Deloitte & Touche (Singapore) from November 2012 to October 2014 and had a portfolio that consisted of Oil & Gas, Tourism, Manufacturing, Shipping and FMCG industries. From November 2014 to October 2016, Mr. Ethan Chia Wei Yang was with Ernst & Young (Singapore); Financial Services as an Audit Assistant Manager and had a portfolio that consisted of Investment Banks, Cooperative Banks, Private Equity Funds, Commodities Traders and REITS.*

*Mr. Ethan Chia Wei Yang holds a Bachelor of Accountancy from Royal Melbourne Institute of Technology (Australia) and is a CPA Australia.*



# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia diyakini sebagai faktor utama yang menentukan pertumbuhan dan kelangsungan usaha Perseroan. Karena itu, Manajemen Perseroan memberikan perhatian mendalam terhadap para karyawannya.

### **Pengembangan Karyawan**

Perseroan memfasilitasi banyak program, seperti modul pelatihan internal, dan sertifikasi pelatihan eksternal untuk karyawannya. Perseroan memberikan peluang bagi karyawan untuk menjadi bagian dari Pertumbuhannya.

### **Kode Etik Perusahaan**

Kode Etik Perusahaan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari peraturan internal Perseroan, yang wajib diaplikasikan di seluruh lapisan Perseroan.

Kode etik perusahaan ini merupakan perangkat dalam mendukung visi dan misi Perseroan. Adapun isi dari kode etik perusahaan adalah panduan bagi jajaran komisaris, direksi, karyawan, dan wakil-wakil perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis agar senantiasa sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku.

*Human resources is the main factor for determining the Company's growth. Therefore, the Company's management has placed great emphasis on its people*

### **Employee's Development**

*The Company facilitates many programs, such as internal training modules, and external training certifications for its employees. The Company provides opportunities for the employees to be part of its Growth.*

### **Code of Conduct**

*The Company's Code of Conduct which is an integral part of the Company's internal regulations, which must be applied at all levels of the Company.*

*The Company's Code of Conduct is an instrument in supporting the Company's vision and mission. The contents of the Company's Code of Conduct is a guide for Commissioners, Directors, Employees, and Representatives of the Company in carrying out business activities to always conform to the norms and regulations.*

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

### Laporan Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasi

#### Penjualan / Harga Pokok Penjualan

Pada periode 1 April 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 ("FY2019") Grup melaporkan Penjualan konsolidasi sebesar Rp4.353.303.385 yang disumbangkan oleh penjualan emas dore kepada PT Indah Golden Signature (1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019 ("FY2018") adalah sebesar Rp8.547.534.405).

Sejalan dengan itu Beban Pokok Penjualan adalah sebesar Rp3.269.182.144 yang merupakan beban pokok penjualan emas dore untuk FY2019 (FY2018: Rp6.371.541.886). Ini menghasilkan Laba Bruto sebesar Rp1.084.121.241 atau sekitar 24,90% FY2018: Rp2.175.992.519 atau sekitar 25,46%) dari Penjualannya.

#### Rugi Usaha

Rugi Usaha pada FY2019 masih tercatat sebesar Rp34.609.378.791 yang terutama disebabkan masih tingginya beban usaha bila dibandingkan dengan pendapatan yang dibukukan, yang terutama di sumbangkan oleh Jasa Profesional sebesar Rp15.876.839.182.

#### Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp368.837.598 dari Rp1.240.927.657 pada FY2018 menjadi Rp872.090.059 pada FY2019 yang disebabkan oleh penurunan Pendapatan Keuangan.

#### Beban Lain-lain

Beban Lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp132.638.882.207 dari Rp133.804.060.742 di FY2018 menjadi Rp1.165.178.535 di FY2019 karena Biaya Listing sebesar yang terjadi pada periode sebelumnya.

#### Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Karena alasan-alasan yang disebutkan diatas, Rugi sebelum Pajak Penghasilan Grup mengalami penurunan sebesar Rp138.673.327.080 dari Rp173.575.794.347 di FY2018 menjadi Rp34.902.467.267 pada FY2019.

### *Consolidated Statements of Income / Loss*

#### *Revenue / Cost Of Goods Sold*

*In the period April 1, 2019 to December 31<sup>st</sup>, 2019 ("FY2019"), the Group reported consolidated Revenue amounting to Rp4,353,303,385 which was contributed by sales of gold dore made to PT Indah Golden Signature (April 1<sup>st</sup>, 2018 to March 31, 2019 ("FY2018") amounting to Rp8,547,534,405).*

*Correspondingly, Cost Of Goods Sold for FY2019 amounted to Rp3,269,182,144, being the cost of gold dore sold during FY2019 (FY2018: Rp6,371,541,886). This resulted in a Gross Profit of Rp1,084,121,241 or approximately 24.90% (FY18/19: Rp2,175,992,519 or approximately 25.46%) of its Revenue.*

#### *Operating Loss*

*Operating Loss in FY2019 recorded at Rp34,609,378,791 which was mainly due to operating expenses which was mainly contributed by professional fees amounting to Rp15,876,839,182.*

#### *Other Income*

*Other Income (Net of Final Tax on Finance Income) decreased by Rp368,837,598 from Rp1,240,927,657 in FY2018 to Rp872,090,059 in FY2019 due to decrease in Finance Income.*

#### *Other Expenses*

*Other Expenses decreased by Rp132,638,882,207 from Rp133,804,060,742 in FY2018 to Rp1,165,178,535 in FY2019, due to the Listing Expense that was incurred in the comparative period.*

#### *Loss before Income Tax*

*Due to above-mentioned reasons, the Group's loss before tax decrease by Rp138,673,327,080 from Rp173,575,794,347 in FY2018 to Rp34,902,467,267 in FY2019.*

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

### Aset

Kas dan Bank mengalami penurunan sebesar Rp7.271.254.256 dari Rp9.831.614.842 pada tanggal 31 Maret 2019 menjadi Rp2.560.360.586 pada tanggal 31 Desember 2019

Piutang lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp849.583.887 dari Rp1.127.191.335 pada tanggal 31 Maret 2019 menjadi Rp277.607.448 pada tanggal 31 Desember 2019, terutama karena penyelesaian uang muka untuk Aset dalam penyelesaian.

Piutang pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp28.780.073.521 dari Rp28.780.073.521 pada tanggal 31 Maret 2019 menjadi RpNihil pada tanggal 31 Desember 2019, karena offsetting utang dan piutang pihak berelasi untuk menyelesaikan jumlah tersebut dengan menggunakan dasar neto.

Uang muka mengalami penurunan sebesar Rp647.879.174 dari Rp717.034.056 pada tanggal 31 Maret 2019 menjadi Rp69.154.882 pada tanggal 31 Desember 2019, karena penyelesaian uang muka selama FY2019.

Grup mengalami penurunan nilai aset lancar sebesar 51,36% menjadi Rp35.516.652.656 pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan pada tanggal 31 Maret 2019 yang tercatat sebesar Rp73.020.035.487. Hal tersebut terutama didorong oleh menurunnya piutang pihak berelasi.

Uang muka pembelian aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp6.470.195.704 dari Rp6.470.195.704 pada tanggal 31 Maret 2019 menjadi RpNihil pada tanggal 31 Desember 2019 karena telah di kapitalisasi menjadi Aset dalam penyelesaian selama FY2019.

Properti Pertambangan mengalami kenaikan sebesar Rp19.156.259.383 dari Rp132.428.672.631 pada tanggal 31 Maret 2019 menjadi Rp151.584.932.014 pada tanggal 31 Desember 2019 disebabkan karena penambahan kapitalisasi Properti Pertambangan selama FY2019.

Aset tidak lancar Grup naik menjadi Rp350.209.984.511 pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp267.012.788.924, Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan property pertambangan dan asset tetap netto.

### Liabilitas

Utang bank jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp18.456.162.888 from Rp20.450.215.548 pada tanggal 31 Maret 2019 menjadi Rp1.994.052.660 pada tanggal 31 Desember 2019 karena pembayaran fasilitas cerukan jangka pendek selama FY2019.

## Consolidated Statements of Financial Position

### Assets

*Cash on Hand and in Banks decreased by Rp7,271,254,256 from Rp9,831,614,842 as of March 31, 2019 to Rp2,560,360,586 as of December 31, 2019.*

*Other receivables decreased by Rp849,583,887 from Rp1,127,191,335 as of March 31, 2019 to Rp277,607,448 as of December 31, 2019, due to settlement of advances for Construction in Progress.*

*Due from a related party decreased by Rp28,780,073,521 from Rp28,780,073,521 as of March 31, 2019 to RpNil as of December 31, 2019, due to offsetting of due to and due from a related party to settle the recognized amounts on a net basis.*

*Advances decreased by Rp647,879,174 from Rp717,034,056 as of March 31, 2019 to Rp69,154,882 as of December 31, 2019, due to settlement of advances during FY2019.*

*The Group experienced a decrease in the value of current assets by 51.36% to Rp35,516,652,656 as of December 31, 2019 compared to as of March 31, 2019 which was recorded at Rp73,020,035,487. This was mainly due to the decrease in related party receivables.*

*Advance payments for purchase of property, plant and equipment decreased by Rp6,470,195,704 from Rp6,470,195,704 as of March 31, 2019 to RpNil as of December 31, 2019 as it had been capitalized as Construction in Progress during FY2019.*

*Mining properties increased by Rp19,156,259,383 from Rp132,428,672,631 as of March 31, 2019 to Rp151,584,932,014 as of December 31, 2019 due to additional Mining Properties expense capitalized during FY2019.*

*The Group's non-current assets rose to Rp350,209,984,511 as of December 31, 2019 compared to Rp267,012,788,924 as of March 31, 2019 due to an increase in mining property and net fixed assets.*

### Liabilities

*Short-term bank loan decreased by Rp18,456,162,888 from Rp20,450,215,548 as of March 31, 2019 to Rp1,994,052,660 as of December 31, 2019 due to repayment of short-term overdraft facility during FY2019.*

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Utang Usaha – Pihak Ketiga mengalami penurunan sebesar Rp2.939.210.395 dari Rp10.158.838.636 pada tanggal 31 Maret 2019 menjadi Rp7.219.628.241 pada tanggal 31 Desember 2019 terutama karena penurunan utang sehubungan dengan Jasa pengelolaan pertambangan sebesar Rp2.211.794.592 dan utang sehubungan dengan logistik sebesar Rp817.937.012.

Utang Lain-lain – Pihak Ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp42.742.475.748 dari Rp207.038.046 pada tanggal 31 Maret 2019 menjadi Rp42.949.513.794 pada tanggal 31 Desember 2019 terutama karena reklasifikasi Utang dari Pihak Berelasi menjadi Pihak Ketiga sebesar Rp24.982.333.621 dan Utang sehubungan dengan pembelian Property, Pabrik dan Perlengkapan sejumlah Rp17.466.555.375.

Beban Akrua mengalami kenaikan sebesar Rp34.331.424.770 dari Rp4.309.177.529 pada tanggal 31 Maret 2019 menjadi Rp38.640.602.299 pada tanggal 31 Desember 2019 terutama di sebabkan karena kenaikan akrual sehubungan dengan Konstruksi atas fasilitas produksi sebesar Rp31.078.184.060.

Utang pihak berelasi (jangka pendek dan jangka panjang) mengalami kenaikan sebesar Rp24.258.452.499 dari Rp416.197.996.373 pada tanggal 31 Maret 2019 menjadi Rp440.456.448.872 pada tanggal 31 Desember 2019 terutama karena kenaikan Utang kepada Entitas induk terakhir sebesar Rp13.070.274.053 dan Utang kepada Pemegang saham sebesar Rp11.188.178.446.

### Modal Kerja

Modal Kerja Grup yang negatif mengalami kenaikan sebesar Rp80.780.391.807, dari Rp378.419.759.424 pada tanggal 31 Maret 2019 menjadi Rp459.200.151.231 pada tanggal 31 Desember 2019. Mohon refer ke bagian "Aset" and "Liabilitas" di atas pada mutasi signifikan di Aset Lancar dan Liabilitas Jangka Pendek. Rencana Grup untuk mengatasi kondisi tersebut di atas mencakup keberlanjutan penyelesaian pembangunan fasilitas pengolahan floatation and carbon-in-leach berkapasitas 500 ton per hari.

### Defisiensi Modal

Per 31 Desember 2019, Defisiensi Modal Neto tercatat sebesar Rp149.525.648.767, meningkat 30% dibandingkan 31 Maret 2019 yang tercatat sebesar Rp115.014.803.500. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya akumulasi deficit pada periode ini.

*Trade payables - third parties decreased by Rp2,939,210,395 from Rp10,158,838,636 as of March 31, 2019 to Rp7,219,628,241 as of December 31, 2019 mainly due to settlement of Mining Management Services payables by Rp2,211,794,592 and logistics payables by Rp817,937,012.*

*Other payables - third parties increased by Rp42,742,475,748 from Rp207,038,046 as of March 31, 2019 to Rp42,949,513,794 as of December 31, 2019 mainly due to reclassification of Payable from Related Parties to Third Parties amounting to Rp24,982,333,621 and an increase in Payable in relation to the purchase of Property, Plant and Equipment amounting to Rp17,466,555,375.*

*Accrued expenses increased by Rp34,331,424,770 from Rp4,309,177,529 as of March 31, 2019 to Rp38,640,602,299 as of December 31, 2019 mainly due to increase in accrual in relation with construction of Production Facility amounting to Rp31,078,184,060.*

*Due to related parties (current and non-current) has increased by Rp24,258,452,499 from Rp416,197,996,373 as of March 31, 2019 to Rp440,456,448,872 as of December 31, 2019 due to an increase in Due to Ultimate Parent Entity by Rp13,070,274,053 and Due to Shareholder by Rp11,188,178,446.*

### Working Capital

*The Group's negative working capital increased by Rp80,780,391,807, from Rp378,419,759,424 as of March 31, 2019 to Rp459,200,151,231 as of December 31, 2019. Please refer to the above sections on "Assets" and "Liabilities" on the significant movement in current assets and current liabilities. The Group's plan to respond to the above-mentioned conditions include the continuance of the completion of the 500 tonnes per day Flotation and Carbon-in-Leach Processing Facility.*

### Equity

*As of December 31, 2019, Net Capital Deficiency was recorded at Rp149,525,648,767, an increase of 30% compared to March 31, 2019 which was recorded at Rp115,014,803,500. This was mainly due to the increase in accumulated deficit in the current period.*

## Laporan Arus Kas Konsolidasi

### Kegiatan Operasional

Total besarnya kas bersih yang digunakan untuk kegiatan operasional pada FY2019 sebesar Rp38.067.191.369 terutama disebabkan oleh pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp42.127.406.278 di offset dengan Kas yang diterima dari pelanggan sebesar Rp4.353.303.385.

### Kegiatan Investasi

Besarnya nilai kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi Perseroan pada FY2019 sebesar Rp37.437.381.594, disebabkan karena Penambahan properti pertambangan sebesar Rp19.197.717.256 dan Perolehan aset tetap sebesar Rp18.239.664.338.

### Kegiatan Pendanaan

Kas bersih dihasilkan dari aktivitas pendanaan pada FY2019 sebesar Rp68.267.213.526 disebabkan oleh kas yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp110.185.127.172 dikurangi dengan pembayaran tunai kepada pihak berelasi sebesar Rp23.461.750.758 dan pembayaran bersih untuk utang bank jangka pendek sebesar Rp18.456.162.888.

Pada tanggal 31 Desember 2019, the Group memiliki kas dan bank sebesar Rp2.560.360.586, mencerminkan sebuah penurunan sebesar Rp7.237.359.437 dari kas dan bank Rp9.831.614.842 pada tanggal 31 Maret 2019.

## Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Serangan wabah Covid-19 yang dimulai di penghujung tahun 2019 yang dimulai dari Wuhan, Tiongkok mulai menunjukkan dampaknya bagi perekonomian dan dunia bisnis di Indonesia pada kwartal pertama tahun 2020. Perseroan terus berupaya untuk mengambil langkah-langkah mitigasi resiko guna meminimalisir dampaknya terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan pembatasan sosial dan perjalanan yang mengakibatkan penghentian operasional sebagian. Karyawan di Kantor Pusat di Jakarta tidak diizinkan untuk bekerja dari kantor. Di lokasi tambang, ada tenaga spesialis teknis asing yang tidak dapat kembali bekerja karena mereka dari Republik Rakyat Tiongkok.

Perusahaan telah meminimalkan pengeluaran selama periode ini. Karyawan Kantor Pusat diatur untuk melanjutkan pekerjaan mereka melalui Work from Home. Kegiatan-kegiatan di lokasi tambang tetap dilanjutkan di area-area lain yang tidak membutuhkan tenaga kerja yang berasal dari Tiongkok.

## Consolidated Statement of Cash Flows

### Operating Activities

*Net cash outflow for operating activities of Rp38,067,191,369 in FY2019 was mainly due to Cash payments to supplier of Rp42,127,406,278, partially offset by Cash received from a customer of Rp4,353,303,385.*

### Investing Activities

*Net cash used in investing activities of Rp37,437,381,594 in FY2019 was due to Additions to mining properties of Rp19,197,717,256 and Acquisitions of of property, plant and equipment of Rp18,239,664,338.*

### Financing Activities

*Net cash generated from financing activities in FY2019 of Rp68,267,213,526 due to cash received from related parties of Rp110,185,127,172 offsetted with cash payments to a related party of Rp23,461,750,758 and net payment for short-term bank loans of Rp18,456,162,888.*

*As of December 31, 2019, the Group had cash on hand and in banks of Rp2,560,360,586, representing a decrease of Rp7,271,254,256 as compared to Rp9,831,614,842 as of March 31, 2019 from cash on hand and in banks Rp9,831,614,842 as of March 31, 2019.*

## Subsequent Event

*The Covid-19 outbreak that began in late 2019 which started in Wuhan, China began to show its impact on the economy and business in Indonesia in the first quarter of 2020. The Company continues to take steps to mitigate risks to minimize the impact on the sustainability of the Company's business.*

*The Covid-19 Pandemic has caused social and travel restrictions that resulted in partial operational stoppages. The employees at Head Office in Jakarta are not allowed to work in the office. At the mine site, there are foreign technical specialists whom are unable to return to work as they are from the People's Republic of China.*

*The Company has minimized expenditures during this period. Head Office employees are arranged to continue with their work via Work from Home. Mine Site activities are being continued on other areas which do not require the labour from the Chinese employees.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris dan Direksi PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (“**Perusahaan**”, dan entitas anaknya, “**Grup**”) berkomitmen untuk menerapkan dan memelihara praktik tata kelola perusahaan yang baik, guna memberikan landasan kuat yang bertujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham perusahaan agar menjamin peningkatan nilai jangka panjang bagi pemegang saham akan terpenuhi.

Laporan ini menggambarkan penerapan praktik tata kelola perusahaan Grup selama periode keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (“FY2019”). Perusahaan akan terus meninjau praktik tata kelola perusahaan.

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pemegang saham dianjurkan untuk menghadiri RUPS Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan tingkat akuntabilitas yang tinggi dan untuk terus mengetahui perkembangan strategi dan rencana pertumbuhan Grup. Pemberitahuan RUPS dikirimkan kepada Pemegang Saham, bersama dengan catatan penjelasan atau surat edaran tentang item khusus (jika diperlukan).

Setiap item khusus yang termasuk dalam pemberitahuan RUPS akan disertai dengan penjelasan tentang efek dari resolusi yang diusulkan. Resolusi terpisah diusulkan untuk setiap masalah yang secara substansial terpisah pada RUPS.

Semua Komisaris dan Direktur biasanya hadir dan siap menjawab pertanyaan dalam RUPS. Selain itu, Auditor Eksternal juga hadir untuk membantu Dewan dalam menjawab setiap pertanyaan yang relevan oleh Pemegang Saham.

### Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

#### I. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

##### A. HARI/TANGGAL, TEMPAT, WAKTU DAN MATA ACARA RAPAT

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Oktober 2019  
Waktu : Pukul 15.20 WIB – 16.02 WIB  
Tempat : Grand Sahid Jaya Hotel Jakarta, Lantai 2, Candi Pawon Function Room, Jalan Jenderal Sudirman Nomor 86, Jakarta 10220

*The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (“**Company**”, and its subsidiaries, the “**Group**”) are committed to setting and maintain corporate governance practices to provide the structure through which the objectives of protection of shareholders of the Company’s interests and enhance of long-term shareholder value are met.*

*This report sets out the Group’s corporate governance practices in place during the financial period ended 31 December 2019 (“FY2019”). The Company will continually review its corporate governance practices.*

### General Meetings of Shareholders (GMS)

*Shareholders are encouraged to attend the Company’s general meetings to ensure a high level of accountability and to stay informed of the Group’s strategies and growth plans. Notice of the general meetings are despatched to Shareholders, together with explanatory notes or a circular on items of special businesses (if necessary).*

*Each item of special business included in the notice of the general meetings will be accompanied by the explanation of the effects of a proposed resolution. Separate resolutions are proposed for each substantially separate issue at general meetings.*

*All Commissioners and Directors are normally present and available to address questions at general meetings. Furthermore, the EA is also present to assist the Board in addressing any relevant queries by the Shareholders.*

### Implementation of the General Meeting of the Shareholders of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.

*During 2019, the Company has held an Annual General Shareholders Meeting (AGM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGM).*

#### I. Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

##### A. Day / Date, Place, Time and Agenda of the Meeting

Day / Date : Wednesday, October 9<sup>th</sup>, 2019  
Time : At 15.20 WIB – 16.02 WIB  
Place : Grand Sahid Jaya Hotel Jakarta, 2<sup>nd</sup> floor, Candi Pawon Function Room, Jalan Jenderal Sudirman Nomor 86, Jakarta 10220

**Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:**

- 1) Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019;
- 2) Persetujuan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019;
- 3) Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit tahun buku berikutnya dan pemberian wewenang kepada dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya.

**B. ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR DALAM RUPST**

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Independen :  
Mohammad Raylan

**Direksi :**

Direktur merangkap Direktur Independen :  
Irwan Darmawan

**C. PEMIMPIN RUPST**

RUPST dipimpin oleh Mohammad Raylan selaku Komisaris Independen Perseroan.

**D. KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM**

RUPST telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili **15.015.485.948** saham yang merupakan **96,64%** dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

**E. KESEMPATAN MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU PENDAPAT**

Para Pemegang Saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap mata acara RUPST dan ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait dengan mata acara RUPST.

**Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders:**

- 1) *Approval of the Company's Annual Report, Board of Directors 'Responsibility Report and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report and Ratification of the Company's Annual Financial Report for the financial year ended March 31<sup>st</sup>, 2019;*
- 2) *Approval for the determination of the use of the Company's profits for the year ending in March 31<sup>st</sup>, 2019;*
- 3) *Appointment of an Independent Public Accountant to audit the fiscal year April 1<sup>st</sup>, 2018 until March 31<sup>st</sup>, 2019 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements;*

**B. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company Present at the AGM**

**Board of Commissioners :**

*Independent Commissioner :  
Mohammad Raylan*

**Directors:**

*Director concurrently as Independent Director :  
Irwan Darmawan*

**C. Leader of the AGM**

*The AGM was chaired by Mohammad Raylan as the Company's Independent Commissioner.*

**D. Shareholder Attendance**

*The AGM has been attended by shareholders and / or power of attorney of the shareholders, all of which represent **15.015.485.948** shares which constitute **96,64%** of all shares issued and fully paid by the Company.*

**E. Opportunity to Ask Questions and/or Opinions**

*The Shareholders have given the opportunity to raise questions and / or opinions in each AGM event and there are shareholders who have raised questions and / or related to the AGM event.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### F. MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Semua keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, sedangkan dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### G. HASIL KEPUTUSAN RUPST

#### **Acara Pertama :**

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

#### **Acara Kedua :**

Menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan laba bersih untuk cadangan wajib dan tidak melakukan pembagian keuntungan dividen kepada Pemegang Saham dikarenakan Perseroan mempunyai saldo laba negatif (rugi).

#### **Acara Ketiga :**

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
  - a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut

### F. *Decision Making Mechanism*

*All resolutions of the AGM are taken based on deliberation to reach consensus, whereas in the case of a decision based on deliberation to reach consensus it is not reached, then the decision taken by voting based on the vote agrees more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the total votes issued at the General Meeting of Shareholders.*

### G. *Results of the AGM Decision*

#### ***First agenda:***

*Approved the Company's Annual Report, the Board of Directors 'Responsibility Report and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report and approved the ratification of the Company's Annual Financial Report for the financial year ending March 31<sup>st</sup>, 2019, and provide full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for actions management and supervision carried out in the financial year ending March 31<sup>st</sup>, 2019.*

#### ***Second Agenda:***

*Agreed not to distribute dividend profits to shareholders because the company has a negative profit balance (loss).*

#### ***Third Agenda:***

1. *Approved the Appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accountant Firms to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019.*
2. *Delegated authority to the Board of Commissioners to:*
  - a. *Determine the amount of compensation for audit services and other appropriate appointment requirements for the Public Accounting Firm*



- b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

- b. *Appoint a substitute Public Accounting Firm and determine the conditions and terms of its appointment if the appointed Public Accounting Firm cannot carry out or continue its work for any reason including legal reasons and legislation in the capital market sector or no agreement is reached regarding the amount of audit services.*

## II. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

### A. HARI/TANGGAL, TEMPAT, WAKTU DAN MATA ACARA RAPAT

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Oktober 2019  
 Waktu : Pukul 16.07 WIB – 16.30 WIB  
 Tempat : Grand Sahid Jaya Hotel Jakarta, Lantai 2, Candi Pawon Function Room, Jalan Jenderal Sudirman Nomor 86, Jakarta 10220

#### Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) :

- 1) Persetujuan perubahan Nama Perseroan;
- 2) Persetujuan perubahan Tahun Buku Perseroan;
- 3) Persetujuan perubahan susunan Direksi Perseroan;
- 4) Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

### B. ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR DALAM RUPSLB

**Dewan Komisaris :**  
 Komisaris Independen :  
 Mohammad Raylan

**Direksi :**  
 Direktur merangkap Direktur Independen :  
 Irwan Darmawan

### C. PEMIMPIN RUPSLB

RUPSLB dipimpin oleh Mohammad Raylan selaku Komisaris Independen Perseroan.

## II. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)

### A. Day / Date, Place, Time and Agenda of the Meeting

Day / Date : Wednesday, October 9<sup>th</sup> 2019  
 Time : At 16.07 WIB – 16.30 WIB  
 Place : Grand Sahid Jaya Hotel Jakarta, 2<sup>nd</sup> floor, Candi Pawon Function Room, Jalan Jenderal Sudirman Nomor 86, Jakarta 10220

#### Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM):

- 1) *Approval of changing the Company Name;*
- 2) *Approval of changes in the Company's Fiscal Year;*
- 3) *Approval of changes in the composition of the Company's Directors;*
- 4) *Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.*

### B. Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company present at the EGM

**Board of Commissioners:**  
*Independent Commissioner:*  
 Mohammad Raylan

**Directors:**  
*Director concurrently as Independent Director:*  
 Irwan Darmawan

### C. Leader of the EGM

*The EGM was chaired by Mohammad Raylan as the Company's Independent Commissioner.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### D. KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

RUPSLB telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili **15.015.485.948** saham yang merupakan **96,64%** dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

### E. KESEMPATAN MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU PENDAPAT

Para Pemegang Saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap mata acara RUPSLB dan tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait dengan mata acara RUPSLB.

### F. MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Semua keputusan RUPSLB diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, sedangkan dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk mata acara Rapat Pertama, disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Untuk mata acara Rapat Kedua, Ketiga dan Keempat, disetujui oleh lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### G. HASIL KEPUTUSAN RUPSLB

#### Acara Pertama :

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan yang sebelumnya bernama **PT RENUKA COALINDO Tbk** menjadi **PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk**.
2. Menyetujui untuk selanjutnya mengubah Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut :

#### NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN Pasal 1

1. Perseroan Terbatas ini bernama "**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk**" (selanjutnya dalam anggaran dasar cukup disingkat dengan "**Perseroan**"), berkedudukan di Jakarta Pusat.

### D. Shareholder Attendance

*The EGM has been attended by shareholders and / or power of attorney of the shareholders, all of which represent **15.015.485.948** shares which constitute **96.94%** of all shares issued and fully paid by the Company.*

### E. Opportunities for Questions and Answers

*Shareholders have been given the opportunity to raise questions and/or opinions in every agenda of the EGM, but no shareholders have raised questions and/or opinions related to all EGM agenda items.*

### F. Decision Making Mechanism

*All EGMS decisions are taken based on deliberation to reach consensus, whereas in the event that decisions based on consensus to reach consensus are not reached, then the decision is taken by voting in agreement with the following provisions:*

1. *For the agenda of the First Meeting, it was approved by more than 2/3 (two thirds) of the total number of votes cast at the General Meeting of Shareholders.*
2. *For the Second, Third and Fourth Meeting agenda, it is approved by more than ½ (one half) of the total number of votes cast at the General Meeting of Shareholders.*

### G. Meeting Decisions

#### First Meeting Agenda:

1. *Approved the change of name of the Company which was previously named **PT RENUKA COALINDO Tbk** to **PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk**.*
2. *Agree to subsequently amend Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, so that the following reads as follows:*

#### NAME AND STATUS article 1

1. *This Limited Liability Company is named "**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk**" (hereinafter in the articles of association simply abbreviated with "the Company"), domiciled in Central Jakarta.*

**Acara Kedua :**

1. Menyetujui perubahan tahun buku perseroan yang sebelumnya berjalan dari tanggal 1 April dan berakhir pada tanggal 31 Maret tahun berikutnya menjadi berjalan dari tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.
2. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, untuk selanjutnya menjadi sebagai berikut:

**TAHUN BUKU, RENCANA KERJA &  
ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP)  
DAN LAPORAN TAHUNAN  
Pasal 17**

1. Tahun Buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun yang sama. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup.

**Acara Ketiga :**

1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri seluruh anggota Direksi Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan selama tertuang didalam laporan keuangan yang telah diaudit, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut.
2. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi Perseroan perseroan yang baru yaitu:
  - a. Oktavia Budi Raharjo selaku Direktur Utama Perseroan.
  - b. Andrianto Darmasaputra Lawrence selaku Direktur Perseroan.
  - c. Ethan Chia Wei Yang selaku Direktur Perseroan.

Untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi Perseroan tersebut sewaktu-waktu.

**Second Meeting Agenda:**

1. *Approved changes to the Company's fiscal year, from "April 1 to March 31", to run from January 1 and ends on December 31.*
2. *Approved changes to Article 17 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, hereinafter to be as follows:*

**COMPANY YEAR BOOK, WORK  
PLAN & BUDGET (WP&B) AND  
ANNUAL REPORTS  
Article 17**

1. *The Company's Fiscal Year runs from 1 (one) January and ends on 31 (thirty one) December of the same year. At the end of December each year, the Company's books are closed.*

**Third Meeting Agenda**

1. *Approved the resignation of all members of the Company's Board of Directors and provide acquit et de charge for the management actions they have taken as stated in the audited financial statements, which have been effective since the close of the Meeting.*
2. *Approved the appointment of new members of the Company's Board of Directors, namely:*
  - a. *Oktavia Budi Raharjo as the Company's President Director.*
  - b. *Andrianto Darmasaputra Lawrence as the Company's Director.*
  - c. *Ethan Chia Wei Yang as the Company's Director.*

*For a period of 5 (five) years from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2023 to be held in 2024, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors of the Company at any time .*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

- Menyetujui untuk selanjutnya, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:  
**DIREKSI**  
Direktur Utama : Oktavia Budi Raharjo  
Direktur : Andrianto  
Darmasaputra  
Lawrence  
Direktur : Ethan Chia Wei Yang

### Acara Keempat :

- Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Vishwanath Mathur serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tertuang didalam laporan keuangan yang telah diaudit, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut.
- Menyetujui untuk
  - Mengangkat Wijaya Lawrence, sebagai Komisaris Utama Perseroan
  - Mengangkat kembali Mohammad Raylan, sebagai Komisaris Independen Perseroan

Untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan Dewan Komisaris Perseroan tersebut sewaktu-waktu.

- Menyetujui untuk selanjutnya, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :  
**DEWAN KOMISARIS**  
Komisaris Utama : Wijaya  
Lawrence  
Komisaris Independen : Mohammad  
Raylan

- Approved, the composition of the Company's Board of Directors shall be as follows:*  
**DIRECTOR**  
*President Director : Oktavia Budi Raharjo*  
*Director : Andrianto*  
*Darmasaputra*  
*Lawrence*  
*Director : Ethan Chia Wei Yang*

### Fourth Meeting Agenda :

- Accepted the resignation of Mr. Vishwanath Mathur and provide acquit et de charge for the supervisory actions that they take while stated in the audited financial statements, which have been effective since the close of the Meeting.*
- Agreed to:*
  - Appoint Wijaya Lawrence, as the Company's President Commissioner*
  - Re-appoint Mohammad Raylan, as the Independent Commissioner of the Company*

*For a period of 5 (five) years from the close of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2023 to be held in 2024, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the Company's Board of Commissioners at any time .*

- Approved, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:*  
**BOARD OF COMMISSIONERS**  
*President Commissioner :*  
*Wijaya Lawrence*  
*Independent Commissioner:*  
*Mohammad Raylan*

## Dewan Komisaris

Menurut undang-undang Perseroan Terbatas di Indonesia, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah dewan perusahaan yang wajib dibentuk oleh setiap Perseroan Terbatas yang menjalankan usahanya di Indonesia.

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawas perusahaan yang bertugas memeriksa rencana-rencana pengembangan usaha, memeriksa dan menyetujui anggaran belanja perusahaan, memantau kinerja dan efektivitas Dewan Direksi, serta bertanggungjawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Komisaris didorong untuk menghadiri seminar dan menerima pelatihan untuk meningkatkan diri mereka sendiri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Komisaris. Untuk mengimbangi perubahan peraturan, Perusahaan memberikan kesempatan untuk pendidikan berkelanjutan, pelatihan dan praktik terbaik serta pembaruan tentang perubahan dalam undang-undang dan standar pelaporan keuangan, peraturan dan panduan yang memengaruhi Perusahaan dan / atau Direktur dalam melaksanakan tugasnya.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua anggota, yaitu Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Kedua anggota Komisaris tersebut ditunjuk dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada periode tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak lima kali. Rapat Dewan Komisaris juga dilanjutkan dengan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran dalam rapat-rapat tersebut hampir mencapai 100%.

### Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019:

Komisaris Utama : Wijaya Lawrence  
Komisaris Independen : Mohammad Raylan

## Dewan Direksi

Peran utama Dewan adalah untuk melindungi dan meningkatkan nilai Pemegang Saham jangka panjang. Ini menentukan strategi keseluruhan untuk Grup. Untuk memenuhi peran ini, Dewan menetapkan arahan strategis, menetapkan sasaran untuk Manajemen dan memantau pencapaian sasaran-sasaran ini, dengan demikian mengambil tanggung jawab atas tata kelola perusahaan Grup secara keseluruhan.

## Board of Commissioners

*Based on the Indonesian Company Law, the Board of Commissioners ("BOC") and the Board of Directors ("BOD") must be established by each Limited Liability Entity in Indonesia.*

*The BOC serves as a regulatory body in charge of overseeing the Company's business development plans, examining and approving the Company's budget, monitoring the BOD performances and effectiveness, having that responsibility in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and decisions of the Annual General Shareholder Meeting.*

*Commissioners are encouraged to attend seminars and receive training to improve themselves in the discharge of Commissioners' duties and responsibilities. To keep pace with regulatory changes, the Company provides opportunities for ongoing education, training and best practices as well as updates on changes in legislation and financial reporting standards, regulations and guides that affect the Company and/or the Directors in discharging their duties.*

*The BOC consists of two members, namely the Chairman of the Board of Commissioners and the Independent Commissioner. Both commissioners are appointed and determined by shareholders in the General Shareholders Meeting.*

*During the 2019 period, the BOC had conducted five meetings. The meetings attendance level was 100%.*

### *The composition of the Board of Commissioners by December 31<sup>st</sup>, 2019:*

*President Commissioner : Wijaya Lawrence  
Independent Commissioner : Mohammad Raylan*

## Board of Directors

*The Board's primary role is to protect and enhance long-term Shareholders' value. It sets the overall strategy for the Group. To fulfil this role, the Board sets strategic directions, establishes goals for the Management and monitors the achievement of these goals, thereby taking responsibility for the overall corporate governance of the Group.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

Selain tugas-tugas hukumnya, fungsi utama Dewan adalah:

1. Meninjau dan menyetujui kebijakan perusahaan, strategi, dan rencana keuangan Grup, memastikan bahwa sumber daya keuangan dan manusia yang diperlukan tersedia;
2. Meninjau dan memantau kinerja Manajemen;
3. Memantau kinerja keuangan termasuk persetujuan atas laporan keuangan tahunan dan interim serta transaksi penting dengan kepentingan pribadi;
4. Menetapkan nilai dan standar Perusahaan, dan memastikan bahwa kewajiban kepada Pemegang Saham dan stakeholder lainnya dipahami dan dipenuhi;
5. Mengawasi dan meninjau proses untuk mengevaluasi kecukupan kontrol internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
6. Mempertimbangkan masalah keberlanjutan sebagai bagian dari formulasi strategisnya;
7. Menyetujui proposal pendanaan besar, investasi, akuisisi, dan proposal divestasi; dan
8. Mengemban tanggung jawab atas tata kelola perusahaan

Direksi secara obyektif melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka setiap saat sebagai fidusia demi kepentingan Perusahaan.

Sejak 9 Oktober 2019, Dewan Direksi Perusahaan terdiri dari tiga anggota, termasuk Presiden Direktur dan dua Direktur. Direksi harus mengadakan rapat setidaknya sebulan sekali untuk membahas hal-hal penting dalam memastikan kinerja Perusahaan. Dewan mengadakan setidaknya empat (4) rapat setiap tahun untuk menyetujui pengumuman hasil triwulanan dan setahun penuh dan untuk mengawasi urusan bisnis grup. Rapat tambahan diadakan pada waktu lain yang mungkin diperlukan untuk membahas hal-hal penting tertentu yang mungkin timbul. Hal-hal penting mengenai Grup juga dibahas oleh Dewan untuk kemudian keputusannya dibuat melalui resolusi tertulis. Peraturan Perusahaan mengatur agar rapat Dewan juga dapat diselenggarakan melalui konferensi telepon atau konferensi video.

Selama tahun 2019, Direksi mengadakan 10 rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Selain itu, Dewan juga mengadakan 5 rapat dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%.

*In addition to its statutory duties, the principal functions of the Board are:*

1. *Review and approve corporate policies, strategies and financial plans of the Group, ensure that the necessary financial and human resources are in place;*
2. *Review and monitor the performance of the Management;*
3. *Monitor financial performance including approval of the annual and interim financial reports and material interest person transactions;*
4. *Setting the Company's values and standards, and ensuring that obligations to Shareholders and others are understood and met;*
5. *Oversee and review the processes for evaluating the adequacy of internal controls, risk management, financial reporting and compliance;*
6. *Consider sustainability issues as part of its strategic formulation;*
7. *Approve major funding proposals, investments, acquisitions and divestment proposals; and*
8. *Assume responsibility for corporate governance*

*The Directors objectively discharge their duties and responsibilities at all times as fiduciaries in the interests of the Company.*

*Since October 9th, 2019, the Company's BOD consists of three members, which includes the President Director and two Directors. The BOD has to hold meetings at least once in a month to discuss significant matters on ensuring the Company's performance. The Board holds at least four (4) meetings each year to approve the quarterly and full year results announcement and to oversee the business affairs of the Group. Additional meetings are held at such other times as may be necessary to address specific significant matters that may arise. Important matters concerning the Group are also put to the Board for its decision by way of written resolutions. The Company's Constitution provides for Board meetings to be held via telephone conference or video-conference.*

*During FY2019 the BOD held 10 meetings with an attendance rate of 100%. In addition, the Board also held 5 meetings with the BOC with the attendance rate of 100%.*

### **Susunan Dewan Direksi Perseroan per 31 Desember 2019:**

Direktur Utama : Oktavia Budi Raharjo  
Direktur : Andrianto Darmasaputra Lawrence  
Direktur : Ethan Chia Wei Yang

Direksi didorong untuk menghadiri seminar dan menerima pelatihan untuk meningkatkan diri mereka sendiri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi. Untuk mengimbangi perubahan peraturan, Perusahaan memberikan kesempatan untuk pendidikan berkelanjutan, pelatihan dan praktik terbaik serta pembaruan tentang perubahan dalam undang-undang dan standar pelaporan keuangan, peraturan dan panduan yang memengaruhi Perusahaan dan / atau Direktur dalam melaksanakan tugasnya.

Direktur yang baru diangkat akan menerima orientasi dan pengarahan yang tepat tentang tugas, tanggung jawab direktur, tugas pengungkapan, dan kewajiban hukum. Direktur yang baru diangkat juga akan diberi pengarahan tentang kegiatan bisnis Grup, arahan strategis, kebijakan tata kelola, kebijakan tentang pengungkapan kepentingan dalam sekuritas, aturan yang terkait dengan pengungkapan konflik kepentingan dalam transaksi yang melibatkan Perusahaan, larangan dalam berurusan dengan sekuritas Perusahaan dan pembatasan pengungkapan informasi sensitif harga.

### **Remunerasi dan Kompensasi**

Selama FY2019, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp243.985.213 dan remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah sebesar Rp888.474.023. Remunerasi didefinisikan dan diatur dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### **Komite Audit**

Komite Audit ("**AC**") dibentuk untuk membantu Dewan dengan melaksanakan tanggung jawabnya untuk melindungi aset Perusahaan, memelihara catatan akuntansi yang memadai dan mengembangkan dan memelihara sistem pengendalian internal yang efektif. Dewan berpendapat bahwa anggota AC memiliki akuntansi yang diperlukan atau kualifikasi manajemen keuangan terkait, keahlian dan pengalaman dalam melaksanakan tugas mereka.

### ***The composition of the Board of Directors by December 31<sup>st</sup>, 2019:***

*President Director : Oktavia Budi Raharjo  
Director : Andrianto Darmasaputra Lawrence  
Director : Ethan Chia Wei Yang*

*Directors are encouraged to attend seminars and receive training to improve themselves in the discharge of Directors' duties and responsibilities. To keep pace with regulatory changes, the Company provides opportunities for ongoing education, training and best practices as well as updates on changes in legislation and financial reporting standards, regulations and guides that affect the Company and/or the Directors in discharging their duties.*

*Newly-appointed Directors will receive appropriate orientation and briefings on director's duties, responsibilities, disclosure duties and statutory obligations. Newly appointed Directors will also be briefed on the business activities of the Group, strategic directions, governance policies, policies on disclosure of interests in securities, the rules relating to disclosure of any conflict of interest in a transaction involving the Company, prohibitions in dealing in the Company's securities and restrictions on disclosure of price sensitive information.*

### ***Remuneration and Compensation***

*During FY2019, the remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp243,985,213 and the remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp888,474,023. Remuneration are defined and regulated in the General Meeting of Shareholders.*

### ***Audit Committee***

*The Audit Committee ("**AC**") is established to assist the Board with discharging its responsibility of safeguarding the Company's assets, maintain adequate accounting records and develop and maintain effective systems of internal control. The Board is of the opinion that the members of the AC possess the necessary accounting or related financial management qualifications, expertise and experience in discharging their duties.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

AC memiliki kerangka acuan tertulis, yang menjabarkan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi:

1. Meninjau masalah pelaporan keuangan yang signifikan dan penilaian untuk memastikan integritas laporan keuangan Perusahaan dan setiap pengumuman yang berkaitan dengan kinerja keuangan Perusahaan;
2. Menilai, dan menguji, jika perlu, kebenaran, kelengkapan, dan konsistensi informasi keuangan (termasuk laporan sementara) sebelum diserahkan kepada Dewan untuk disetujui atau diumumkan;
3. Diskusikan masalah dan masalah, jika ada, yang timbul dari audit sementara dan akhir, dalam konsultasi dengan EA dan IA jika diperlukan;
4. Menilai kecukupan dan efektivitas kontrol internal (termasuk keuangan, operasional, kepatuhan, kontrol teknologi informasi dan manajemen risiko) sistem yang dibentuk untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan mengungkapkan risiko keuangan dan non-keuangan (termasuk yang berkaitan dengan kepatuhan dengan legislasi dan peraturan yang ada) dan laporkan kepada Dewan setidaknya setiap tahun;
5. Meninjau dan memastikan bahwa jaminan telah diterima dari CEO (atau yang setara) dan Chief Financial Officer (atau yang setara) sehubungan dengan laporan keuangan interim / tahunan yang tidak diaudit;
6. Meninjau laporan Manajemen dan IA tentang efektivitas sistem untuk pengendalian internal, pelaporan keuangan, dan manajemen risiko;
7. Memantau dan menilai peran dan efektivitas fungsi audit internal dalam konteks keseluruhan sistem manajemen risiko Perusahaan;
8. Sehubungan dengan persyaratan keterlibatan dengan EA, untuk membuat rekomendasi kepada Dewan tentang pemilihan, penunjukan, pengangkatan kembali, dan pengunduran diri EA berdasarkan penilaian menyeluruh dari fungsi EA, dan menyetujui remunerasi dan ketentuan keterlibatan EA;
9. Memantau dan menilai independensi EA dan menjaga sifat dan tingkat layanan non-audit yang disediakan oleh EA dalam peninjauan untuk memastikan independensi atau objektivitas EA tidak terganggu;
10. Menilai, pada akhir siklus audit, efektivitas proses audit;
11. Meninjau transaksi pihak terkait untuk mempertimbangkan apakah mereka menggunakan persyaratan komersial normal dan tidak merugikan kepentingan Perusahaan atau pemegang saham minoritasnya; dan
12. Meninjau prosedur Perusahaan untuk mendeteksi penipuan dan memastikan bahwa ada pengaturan yang memungkinkan staf, secara rahasia, menyampaikan kekhawatiran tentang kemungkinan ketidakberdayaan dalam hal pelaporan keuangan, kontrol keuangan, atau masalah lainnya.

*The AC has written terms of reference, setting out its duties and responsibilities, which include the following:*

1. *Review the significant financial reporting issues and judgements so as to ensure the integrity of the financial statements of the Company and any announcements relating to the Company's financial performance;*
2. *Assess, and challenge, where necessary, the correctness, completeness, and consistency of the financial information (including interim reports) before submittal to the Board for approval or made public;*
3. *Discuss problems and concerns, if any, arising from the interim and final audits, in consultation with the EA and the IA where necessary;*
4. *Assess the adequacy and effectiveness of the internal controls (including financial, operational, compliance, information technology controls and risk management) systems established to identify, assess, manage, and disclose financial and non-financial risks (including those relating to compliances with existing legislation and regulation) and report to the Board at least annually;*
5. *Review and ensure that the assurance has been received from the CEO (or equivalent) and the Chief Financial Officer (or equivalent) in relation to the interim/annual unaudited financial statement;*
6. *Review the Management's and the IA's reports on the effectiveness of the systems for internal controls, financial reporting and risk management;*
7. *Monitor and assess the role and effectiveness of the internal audit function in the overall context of the Company's risk management system;*
8. *In connection with the terms of engagement to the EA, to make recommendations to the Board on the selection, appointment, re-appointment, and resignation of the EA based on a thorough assessment of the EA's functioning, and approve the remuneration and terms of engagement of the EA;*
9. *Monitor and assess the EA's independence and keep the nature and extent of non-audit services provided by the EA under review to ensure the EA's independence or objectivity is not impaired;*
10. *Assess, at the end of the audit cycle, the effectiveness of the audit process;*
11. *Review interested person transactions to consider whether they are on normal commercial terms and are not prejudicial to the interests of the Company or its minority shareholders; and*
12. *Review the Company's procedures for detecting fraud and ensure that arrangements are in place by which staff may, in confidence, raise concerns about possible improprieties in matters of financial reporting, financial control, or any other matters.*



Terlepas dari tugas-tugas yang tercantum di atas, AC diberikan tugas untuk melakukan penyelidikan terhadap hal-hal yang diduga ada kecurangan atau ketidakberesan, atau kegagalan kontrol internal atau pelanggaran hukum, peraturan atau regulasi yang memiliki atau kemungkinan memiliki dampak material, pada hasil operasi atau posisi keuangan Perusahaan, dan untuk meninjau temuannya.

AC memiliki akses penuh ke dan kerja sama Manajemen dan memiliki kebijaksanaan penuh untuk mengundang Direktur atau pejabat eksekutif untuk menghadiri pertemuan, dan memiliki sumber daya yang wajar untuk memungkinkannya menjalankan fungsinya. EA memiliki akses tidak terbatas ke AC. AC telah meninjau dan puas dengan tingkat kerja sama yang diberikan oleh Manajemen kepada EA, kecukupan ruang lingkup dan kualitas audit mereka, dan independensi dan obyektivitas EA.

Setiap tahun, AC akan bertemu dengan IA dan EA tanpa kehadiran Manajemen ketika dan jika perlu untuk meninjau kecukupan pengaturan audit dengan penekanan pada ruang lingkup dan kualitas audit mereka, independensi, obyektivitas dan pengamatan IA dan EA. AC terus diperbarui setiap tahun atau dari waktu ke waktu pada setiap perubahan pada standar akuntansi dan masalah yang berdampak langsung pada laporan keuangan.

AC juga melakukan peninjauan independensi dan objektifitas EA setiap tahun melalui diskusi dengan EA, serta meninjau biaya non-audit yang dibayarkan kepada mereka. Untuk TA2019, AC telah meninjau semua layanan non-audit yang disediakan oleh EA dan merasa puas bahwa sifat dan tingkat layanan tersebut tidak mengurangi independensi dan obyektivitas EA.

AC mempertimbangkan masalah audit utama ("KAM") yang disampaikan oleh EA bersama dengan Manajemen. AC meninjau KAM dan menyetujui dan menyetujui dengan EA dan Manajemen mengenai penilaian, penilaian dan estimasi mereka pada KAM yang dilaporkan oleh EA.

Komite Audit Perseroan ini diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan, serta beranggotakan:

**Rianita Soelaiman, MM, Ak, CA, CPA**

Pendidikan terakhir di Magister Manajemen Aktuaria di Universitas Indonesia, Jakarta, 2015.

Sebelum bergabung di PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, beliau pernah bekerja sebagai Internal Audit di Central Cipta Murdaya (2004-2005), sebagai Partner Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), sebagai Managing Partner di KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), sebagai Partner Audit di KAP Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014-sekarang) dan menjadi Komite Audit sejak periode ini

*Apart from the duties listed above, the AC is given the task of commissioning investigations into matters where there is suspected fraud or irregularity, or failure of internal controls or infringement of any law, rule or regulation which has or is likely to have a material impact on the Company's operating results or financial position, and to review its findings.*

*The AC has full access to and co-operation of the Management and has full discretion to invite any Director or executive officer to attend the meetings, and has reasonable resources to enable it to discharge its functions. The EA had unrestricted access to the AC. The AC has reviewed and is satisfied with the level of co-operation rendered by the Management to the EA, the adequacy of scope and quality of their audits, and the independence and objectivity of the EA.*

*Annually, the AC will meet with the IA and EA without the presence of the Management as and when necessary to review the adequacy of audit arrangement with emphasis on the scope and quality of their audit, the independence, objectivity and observations of the IA and EA. The AC is kept updated annually or from time to time on any changes to accounting standards and issues which have a direct impact on financial statements.*

*The AC also conducts a review of the independence and objectivity of the EA annually through discussions with the EA, as well as reviewing the non-audit fees paid to them. For FY2019, the AC has reviewed all non-audit services provided by the EA and is satisfied that the nature and extent of such services does not prejudice the independence and objectivity of the EA.*

*The AC considered the key audit matters ("KAMs") presented by the EA together with the Management. The AC reviewed the KAMs and concurred and agreed with the EA and the Management on their assessment, judgements and estimates on the KAMs reported by the EA.*

*The Company's Audit Committee is chaired by the Independent Commissioner of the Company, and is assisted by:*

**Rianita Soelaiman, MM, Ak, CA, CPA**

*Ms Rianita Soelaiman obtained a Magister Management of Actuary, from University of Indonesia, Jakarta, 2015.*

*Prior to joining PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, Ms Rianita Soelaiman worked as an Internal Auditor in Central Cipta Murdaya (2004-2005), as a Audit Partner at KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), as a Managing Partner in KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), as Audit Partner in Public Accountants Firms of Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014 – present).*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### **Sultana Amri.**

Pendidikan terakhir adalah Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia, Jakarta. Sebelum menjadi Komite Audit di Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai Manajer Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2002 – 2014) dan sebagai Partner Audit di KAP Heliantono & Rekan (2014 – sekarang) .

### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi (“NC”) memiliki fungsi utama sebagai berikut:

- a) Meninjau dan membuat rekomendasi kepada Dewan tentang semua kandidat yang diusulkan untuk diangkat ke Dewan Perusahaan dan anak perusahaannya;
- b) Meninjau secara teratur struktur Dewan, ukuran dan komposisi dan membuat rekomendasi kepada Dewan tentang setiap perubahan yang dianggap perlu oleh NC;
- c) Meninjau dan merekomendasikan kepada Dewan pelatihan program dan pengembangan profesional untuk Direksi;
- d) Mengidentifikasi dan membuat rekomendasi kepada Dewan Direktur yang akan pensiun secara bergilir dan diajukan untuk dipilih kembali pada setiap rapat umum tahunan (“RUPS”) Perusahaan, dengan memperhatikan kontribusi dan kinerja Direksi ;
- e) Menentukan apakah seorang Direktur independen; dan
- f) Mengusulkan seperangkat kriteria kinerja objektif kepada Dewan untuk disetujui dan diimplementasikan, untuk mengevaluasi efektivitas Dewan.

NC bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan merekomendasikan Direktur baru kepada Dewan. Dalam memilih calon Direktur baru, NC akan berusaha mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan untuk memungkinkan Dewan memenuhi tanggung jawabnya. NC dapat melibatkan konsultan untuk melakukan penelitian, atau menilai kandidat yang melamar posisi baru di Dewan, atau untuk melibatkan para ahli independen lainnya, karena dianggap perlu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Rekomendasi untuk Direktur baru diajukan kepada Dewan untuk dipertimbangkan. Direktur baru diangkat melalui resolusi Dewan yang akan dipilih kembali pada RUPS berikutnya.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 011/KOM/SK-HRD/XI/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 18 Nopember 2019, Perusahaan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari anggota berikut:

### **Sultana Amri**

*Mr Sultana Amri obtained a Degree in Accountancy, Faculty of Economics in University Indonesia, Jakarta. Prior to be Member of Audit Committee of the Company, Mr Sultana Amri worked as Audit Manager at KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2002 – 2014) and as Audit Partner at KAP Heliantono & Rekan (2014 – present).*

### **Nomination and Remuneration Committee**

*The Nomination and Remuneration Committee (“NC”) has the following principal functions:*

- a) Reviewing and making recommendations to the Board on all candidates proposed for appointment to the Board of the Company and of its subsidiaries;*
- b) Reviewing on a regular basis the Board structure, size and composition and making recommendations to the Board on any changes as the NC deems necessary;*
- c) Reviewing and recommending to the Board the training and professional development programs for the Directors;*
- d) Identifying and making recommendations to the Board as to which Directors are to retire by rotation and to be put forward for re-election at each annual general meeting (“AGM”) of the Company, having regard to the Directors’ contribution and performance;*
- e) Determining whether a Director is independent; and*
- f) Proposing a set of objective performance criteria to the Board for approval and implementation, to evaluate the effectiveness of the Board.*

*The NC is responsible for identifying and recommending new Directors to the Board. In selecting potential new Directors, the NC will seek to identify the competencies required to enable the Board to fulfil its responsibilities. The NC may engage consultants to undertake research on, or assess candidates applying for new positions on the Board, or to engage such other independent experts, as it considers necessary to carry out its duties and responsibilities. Recommendations for new Directors are put to the Board for its consideration. New Directors are appointed by way of a Board resolution following which they are subject to re-election at the next AGM.*

*Based on the Decision of the Board of Commissioners of the Company No. : 011/KOM/SK-HRD/XI/2019 concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members dated November 18, 2019, the Company has a Nomination and Remuneration Committee, chaired by the Independent Commissioner and consists of the following members:*

### **Andrianto Darmasaputra Lawrence**

Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence bertanggung jawab untuk mengelola operasional harian Grup. Bapak Andrianto Darmasaputra Lawrence juga mengelola Sumber Daya Manusia dan Keuangan Grup.

### **Edy Wijaya**

Berpengalaman luas dibidang Properti, Pertambangan, serta dibidang Sumber Daya Manusia.

Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 4 Januari 2019 sebagai acuan Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### **Audit Internal**

Audit Internal ("IA") adalah unit kerja Perusahaan yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Anggota Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

IA meninjau keefektifan kontrol internal utama, termasuk kontrol keuangan, operasional, dan kepatuhan untuk cakupan ulasan terpilih setiap tahun, sebagaimana disetujui oleh AC. Prosedur telah tersedia bagi IA untuk melaporkan secara independen temuan dan rekomendasi mereka kepada AC untuk ditinjau. IA memiliki akses tanpa batas ke semua dokumen, catatan, properti, dan pribadi Perusahaan, termasuk akses ke AC. Manajemen akan memperbarui AC pada status rencana tindakan perbaikan.

Dewan mengakui bahwa ia bertanggung jawab untuk memelihara sistem manajemen risiko dan pengendalian internal untuk melindungi investasi pemegang saham dan bisnis dan aset Perusahaan sementara Manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan menerapkan manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal secara tepat waktu dan tepat. Peran IA adalah untuk membantu AC untuk memeriksa bahwa kontrolnya memadai dan efektif, untuk melakukan investigasi sebagaimana diarahkan oleh AC dan untuk melakukan audit mendalam secara teratur pada area berisiko tinggi. AC menyetujui perekrutan, penghapusan, evaluasi, dan kompensasi fungsi audit internal. AC puas bahwa fungsi audit internal memiliki sumber daya yang memadai untuk menjalankan fungsinya secara independen dan efektif.

### **Andrianto Darmasaputra Lawrence**

*Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence is responsible for managing the Group's day-to-day operations. Mr. Andrianto Darmasaputra Lawrence also manages the Human Resources and Finance of the Group.*

### **Edy Wijaya**

*Mr. Edy Wijaya has extensive experience in the field of Property, Mining, and Human Resources.*

*The Company also has a Nomination and Remuneration Committee Charter dated January 4, 2019 as a reference for the Nomination and Remuneration Committee carrying out its duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

### **Internal Audit**

*Internal Audit ("IA") is a Company's working unit formed and responsible directly to the President Director and the Board of Commissioners. Internal Audit Members are appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioner's approval.*

*The IA reviews the effectiveness of key internal controls, including financial, operational and compliance controls for selected scope of review annually, as approved by the AC. Procedures are in place for the IA to report independently on their findings and recommendations to the AC for review. The IA has unfettered access to all the Company's documents, records, properties and personal, including access to the AC. The Management will update the AC on the status of the remedial action plans.*

*The Board recognizes that it is responsible for maintaining a system of risk management and internal controls to safeguard shareholders' investments and the Company's businesses and assets while the Management is responsible for establishing and implementing the risk management and internal control procedures in a timely and appropriate manner. The role of the IA is to assist the AC to check that the controls are adequate and effective, to undertake investigations as directed by the AC and to conduct regular in-depth audits of high risk areas. The AC approves the hiring, removal, evaluation and compensation of the internal audit function. The AC is satisfied that the internal audit function has adequate resources to perform its function independent and effectively.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

AC meninjau kecukupan dan efektivitas fungsi audit internal Perusahaan setiap tahun.

Perusahaan juga memiliki Piagam Unit Audit Internal tanggal 9 Agustus 2018 sebagai referensi bagi anggota Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 / POJK.04 / 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan instansi yang berwenang di pasar modal dan para pemegang saham, serta bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan juga dapat memberikan nasihat dan penjelasan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan-peraturan Perseroan, terutama yang terkait dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang wajib dilaksanakan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan mengelola dokumen Perseroan, seperti daftar para pemegang saham, berita acara rapat, dan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Posisi Sekretaris Perusahaan PT Wilton Makmur Indonesia Tbk saat ini dijabat oleh Mohammad Noor Syahriel, yang telah menjabat posisi tersebut sejak Agustus 2018. Master of Business Administration (MBA) dari Magister Manajemen Universitas Gajah Mada (MMUGM) itu sebelumnya pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk pada tahun 2011-2017, juga sebagai Asisten Direktur PT Asia Natural Resources Tbk pada tahun 2009-2011.

### Manajemen Resiko

Dewan bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen risiko dan kerangka kerja pengendalian internal tetapi mengakui bahwa tidak ada manajemen risiko yang efektif biaya dan sistem kontrol internal akan menghalangi semua kesalahan dan penyimpangan. Sistem ini dirancang untuk mengelola daripada menghilangkan risiko kegagalan untuk mencapai tujuan bisnis dan hanya dapat memberikan jaminan yang masuk akal dan tidak absolut terhadap salah saji atau kerugian material.

*The AC reviews the adequacy and effectiveness of the internal audit function of the Company annually.*

*The Company also has an Internal Audit Unit Charter dated August 9<sup>th</sup>, 2018 as a reference for members of the Internal Audit Unit in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.*

### Corporate Secretary

*The Corporate Secretary is the liaison between the Company and the authorized agency in the capital markets and shareholders , as well as being directly responsible to the President Director. Corporate Secretary can also provide advice and explanations to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company's regulations, particularly related to the principles of corporate governance of the Company to be implemented .*

*Corporate Secretary is responsible for managing the Company's documents, such as a list of the shareholders , minutes of meetings, and ensuring that the Company has complied with the applicable rules and regulations .*

*The position of Corporate Secretary of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. is currently held by Mr. Mohammad Noor Syahriel who has held the position since August 2018. Mohammad Noor Syahriel holds a Master of Business Administration from Magister Management of University Gajah Mada (MMUGM), and he has previously served as Corporate Secretary of PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk in 2011-2017 and an Assistant Director of PT Asia Natural Resources Tbk in 2009-2011.*

### Risk Management

*The Board is responsible for the overall risk management and internal control framework but acknowledges that no cost-effective risk management and internal controls system will preclude all errors and irregularities. The system is designed to manage rather than eliminate the risk of failure to achieve business objectives and can provide only reasonable and not absolute assurance against material misstatement or loss.*

Karena Grup tidak memiliki komite manajemen risiko, Dewan dan Manajemen memikul tanggung jawab fungsi manajemen risiko. Manajemen bertanggung jawab untuk merancang, mengimplementasikan dan memantau manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Manajemen meninjau secara teratur kegiatan bisnis dan operasional Grup untuk mengidentifikasi bidang-bidang risiko signifikan, serta langkah-langkah yang tepat untuk mengendalikan dan mengurangi risiko-risiko ini. Manajemen meninjau kebijakan dan prosedur yang signifikan dan menyoroti hal-hal penting bagi AC dan Dewan. Setelah risiko diidentifikasi, Manajemen akan membuat tabel langkah-langkah dan prosedur untuk memitigasi risiko kepada AC dan Dewan untuk pertimbangan dan persetujuan pelaksanaan langkah-langkah dan prosedur tersebut.

Mengandalkan laporan dari IA dan EA, AC melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal utama selama tahun tersebut. Setiap ketidakpatuhan atau kelemahan dalam kontrol internal atau rekomendasi dari IA dan EA untuk lebih meningkatkan kontrol internal dilaporkan ke AC. AC juga akan menindaklanjuti tindakan yang diambil oleh Manajemen dan rekomendasi yang dibuat oleh IA dan EA. Dewan telah meninjau kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian internal Grup, termasuk pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan dan teknologi informasi, dan sistem manajemen risiko dan merasa puas bahwa sistem tersebut memadai untuk memenuhi kebutuhan Grup untuk jenis dan ukuran. dari bisnis yang dilakukan.

Seiring Grup terus menumbuhkan bisnis, Dewan akan terus meninjau dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperkuat keseluruhan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Grup. Dewan dan AC juga mencatat bahwa semua kontrol internal mengandung batasan yang melekat dan tidak ada sistem kontrol internal yang dapat memberikan jaminan mutlak terhadap terjadinya kesalahan material, penilaian yang buruk dalam pengambilan keputusan, kesalahan manusia, kerugian, penipuan atau penyimpangan lainnya.

*As the Group does not have a risk management committee, the Board and the Management assume the responsibility of the risk management function. The Management is responsible for designing, implementing and monitoring the risk management and internal control systems. The Management reviews regularly the Group's business and operational activities to identify areas of significant risks, as well as appropriate measures to control and mitigate these risks. The Management reviews significant policies and procedures and highlights significant matters to the AC and the Board. Once the risks are identified, the Management will table the measures and procedures to mitigate the risks to the AC and the Board for consideration and approval of the implementation of such measures and procedures.*

*Relying on the reports from the IA and the EA, the AC carried out assessments of the effectiveness of key internal controls during the year. Any non-compliance or weaknesses in internal controls or recommendations from the IA and the EA to further improve the internal controls were reported to the AC. The AC will also follow up on the actions taken by the Management and on the recommendations made by both the IA and the EA. The Board has reviewed the adequacy and effectiveness of the Group's system of internal controls, including financial, operational, compliance and information technology controls, and risk management systems and is satisfied that they are adequate to meet the needs of the Group for the type and size of the business conducted.*

*As the Group continues to grow the business, the Board will continue to review and take appropriate steps to strengthen the Group's overall system of risk management and internal controls. The Board and the AC also noted that all internal controls contain inherent limitations and no systems of internal controls could provide absolute assurance against the occurrence of material errors, poor judgment in decision making, human error, losses, fraud or other irregularities.*

# TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Grup Wilton sangat menekankan standar Tanggung Jawab Sosial Korporat ("CSR") saat Grup mengejar tujuan ekonominya. CSR adalah elemen integral yang tertanam dalam keseluruhan strategi bisnis Grup karena kami menyadari bahwa komitmen kami terhadap CSR sangat penting untuk pengembangan jalur pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Grup.

Inisiatif CSR kami diformalkan untuk bertindak sebagai pertahanan bagi karyawan kami, lingkungan, serta masyarakat lokal di sekitar tempat kami beroperasi. Kami memiliki sistem yang dilembagakan yang berupaya meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan demi kesejahteraan karyawan kami. Wilton juga melakukan kegiatan eksplorasi dengan cara yang bertanggung jawab untuk melindungi dan meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan, sambil menyediakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi positif bagi mata pencaharian dan kondisi kehidupan penduduk.

*Wilton Group places high emphasis on its standards of Corporate Social Responsibility ("CSR") as the Group pursues its economic goals. CSR is an integral element that is embedded within the Group's overall business strategy as we recognise that our commitment to CSR is imperative to the development of a sustainable growth path for the Group.*

*Our CSR initiatives are formalised to act as a defence for our people, the environment as well as the local communities in the vicinity which we operate in. We have institutionalised systems that seek to improve health and safety standards for the well-being of our employees. Wilton also carries out its exploration activities in a responsible manner in order to protect and minimise its impact on the environment, while providing employment and making positive contributions to the residents' livelihoods and living conditions.*

## **Kebijakan Keselamatan**

Grup berupaya meminimalkan risiko kecelakaan, cedera, dan penyakit bagi karyawannya dengan meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan dan secara ketat memantau operasinya. Dalam hal ini, Grup telah menunjuk Kepala Teknik Tambang ("KTT") yang disetujui oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Sukabumi.

Dipimpin oleh KTT, Grup telah mengembangkan dan sedang dalam proses memformalkan dan mengimplementasikan seperangkat komprehensif sistem dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja yang meliputi:

- (a) Administrasi keselamatan dan kesehatan kerja;
- (b) Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja;
- (c) Berasal dari dana kesehatan dan keselamatan kerja;
- (d) Tindakan perlindungan lereng sisi;
- (e) Prosedur dan panduan penambangan, peledakan dan transportasi keselamatan;
- (f) Tindakan pencegahan aliran debris;
- (g) Tindakan pencegahan sengatan listrik dan sambaran petir;
- (h) Tindakan pencegahan kebakaran;
- (i) Tindakan pencegahan debu dan kebisingan;
- (j) Menempatkan tanda keselamatan dan bahaya;
- (k) Penyediaan peralatan perlindungan pribadi untuk semua karyawan yang relevan;
- (l) Pemeriksaan medis dan fisik rutin untuk karyawan;
- (m) Panduan keselamatan operasional untuk peralatan; dan
- (n) Panduan keselamatan perawatan mekanik.

## **Perlindungan Lingkungan dan Pengembangan Masyarakat**

### **Perlindungan lingkungan**

Setiap kabupaten di Indonesia memiliki badan pengontrol lingkungan lokal (juga dikenal sebagai Badan Lingkungan Hidup Daerah atau "BLHD"), yang bekerja pada tingkat Kabupaten dan mengharuskan pemegang IUP Operasi Produksi untuk menyerahkan laporan dampak lingkungan (juga dikenal sebagai Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) ("AMDAL"). Dengan mengacu pada Undang-Undang Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan, AMDAL harus terdiri atas penilaian dampak lingkungan, rencana pengelolaan lingkungan, dan rencana pemantauan lingkungan. Oleh karena itu, PT WWI dan PT LTC telah menyerahkan AMDAL sehubungan dengan Blok Konsesi kepada Bupati Sukabumi.

AMDAL mencakup langkah-langkah perlindungan lingkungan yang diusulkan berikut:

- (a) Usulan langkah-langkah untuk mengendalikan dan memantau erosi tanah dan meminimalkan hilangnya habitat flora dan fauna;

## **Safety Policy**

*The Group seeks to minimise the risk of accidents, injuries and illnesses to its employees by improving health and safety standards and closely monitoring its operations. In this regard, the Group has appointed a Head of Mining Engineering/Kepala Teknik Tambang ("KTT") who was approved by the Department of Energy and Mineral Resources of the Regency of Sukabumi.*

*Headed by the KTT, the Group has developed and is in the process of formalizing and implementing a comprehensive set of occupational health and safety systems and procedures which include the following:*

- (a) Occupational safety and health administration;*
- (b) Occupational safety and health training;*
- (c) Origination of an occupational health and safety fund;*
- (d) Side slope protection measures;*
- (e) Safety mining, blasting and transportation procedures and guidance;*
- (f) Debris flow prevention measures;*
- (g) Electric shock and lightning strike prevention measures;*
- (h) Fire prevention measures;*
- (i) Dust and noise prevention measures;*
- (j) Placing of safety and hazard signage;*
- (k) Provision of personal protection equipment to all relevant employees;*
- (l) Regular medical and physical checks for the employees;*
- (m) Operational safety guidance for equipment; and*
- (n) Mechanical maintenance safety guidance.*

## **Environmental Protection and Community Development**

### **Environmental Protection**

*Each local regency in Indonesia has a local environmental controlling agency (also known as Badan Lingkungan Hidup Daerah or "BLHD"), which works on Regency (kabupaten ) level and requires the IUP-OP holder to submit an environmental impact report (also known as the Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) ("AMDAL"). With reference to the Indonesian Law Number 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment, the AMDAL has to comprise an environmental impact assessment, an environment management plan and an environmental monitoring plan. Accordingly, PT WWI and PT LTC have submitted the AMDALs in respect of the Concession Blocks to the Regent of Sukabumi.*

*The AMDAL includes the following proposed environmental protection measures:*

- (a) Proposed measures for controlling and monitoring soil erosion and minimising loss of flora and fauna habitat;*

# TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- (b) Usulan pembangunan saluran pengalihan, sistem drainase dan kolam sedimentasi untuk memastikan drainase air yang tepat;
  - (c) Pemantauan kualitas air secara teratur;
  - (d) Sistem pengolahan dan daur ulang dan pengolahan air yang diusulkan;
  - (e) Pemisah minyak dan septic tank untuk mengolah air rumah tangga;
  - (f) Pencegahan langkah-langkah emisi debu dan gas termasuk pemantauan kualitas udara dan pemeliharaan kelembaban permukaan dalam timbunan bijih menggunakan semprotan air;
  - (g) Pencegahan langkah-langkah emisi kebisingan termasuk penjadwalan penggunaan peralatan bergerak dan transportasi material dan berhubungan dengan warga sekitar tentang potensi masalah yang terkait dengan emisi kebisingan;
  - (h) Operasi manajemen bahan berbahaya yang terdiri dari penyimpanan dan penanganan hidrokarbon (bahan bakar dan pelumas) dan bahan kimia;
  - (i) Limbah minyak, limbah padat, serta pengelolaan air limbah dan limbah berminyak;
  - (j) Rencana respons untuk mengelola keadaan darurat; dan
  - (k) Perencanaan dan rehabilitasi penutupan lokasi.
- (b) *Proposed construction of diversion channels, drainage systems and sedimentation ponds to ensure proper water drainage;*
  - (c) *Regular water quality monitoring;*
  - (d) *Proposed water treatment and water recycling and processing system;*
  - (e) *Oil separators and septic tanks to treat domestic water;*
  - (f) *Prevention of dust and gas emission measures including air quality monitoring and maintenance of surface moisture in the ore stockpiles using water sprays;*
  - (g) *Prevention of noise emission measures including scheduling of mobile equipment usage and material transportation and liaising with surrounding residents on any potential issue relating to noise emission;*
  - (h) *Hazardous materials management operations comprising storage and handling of hydrocarbons (fuels and lubricants) and chemicals;*
  - (i) *Waste oil, solid waste as well as sewage and oily wastewater management;*
  - (j) *Response plan for managing emergencies; and*
  - (k) *Site closure planning and rehabilitation.*

Pada 17 Oktober 2012, PT WWI dan PT LTC termasuk dalam kelompok ke-7 perusahaan yang dianugerahi status "Clean & Clear" yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. Kriteria kualifikasi untuk mendapatkan status "Clean & Clear" seperti itu sangat ketat. Kriteria tersebut meliputi bukti dokumentasi lingkungan lengkap sesuai dengan hukum lingkungan Indonesia yang relevan, bukti rencana penambangan, rencana reklamasi dan rencana pasca penambangan serta bukti pembayaran jaminan wajib kepada pemerintah Indonesia sesuai dengan peraturan Indonesia yang berlaku.

### **Pengembangan Masyarakat**

Karena operasi penambangannya akan berdampak pada masyarakat lokal di Blok Konsesi, Grup memperhatikan CSR-nya. Dalam hal ini, Grup memfokuskan upaya CSR-nya pada peningkatan mata pencaharian masyarakat ini.

Grup telah meningkatkan infrastruktur di sekitar Blok konsesi dan, sebagai akibatnya, penduduk setempat sekarang memiliki akses yang lebih baik ke kebutuhan dasar seperti listrik, air dan jalan beraspal untuk transportasi. Grup juga telah berkontribusi kepada masyarakat setempat dengan membangun fasilitas rekreasi publik seperti lapangan luar ruang serba guna.

Grup juga bermaksud untuk berkontribusi pada peningkatan fasilitas dan institusi publik lainnya seperti sekolah dan rumah sakit setempat. Grup juga secara aktif mengatur dan mensponsori berbagai acara rekreasi dan festival untuk masyarakat setempat.

*On 17 October 2012, PT WWI and PT LTC were included in the 7th batch of companies awarded the "Clean and Clear" status published by the Directorate General of Mineral and Coal. The qualifying criteria to obtain such "Clean and Clear" status are stringent. Such criteria include evidence of full environmental documentation in accordance with the relevant Indonesian environmental laws, evidence of mining plan, reclamation plan and post-mining plan as well as payment evidence of mandatory guarantee to the Indonesian government according to the prevailing Indonesian regulations.*

### **Community Development**

*As its mining operations will have an impact on the local communities in the Concession Blocks, the Group is mindful of its CSR. In this regard, the Group focuses its CSR efforts on improving the livelihood of these communities.*

*The Group has improved the infrastructure in the vicinity of the concession Blocks and, as a result, the local residents now have better access to basic necessities such as electricity, water and paved roads for transportation. The Group has also contributed to the local community by constructing public recreational facilities such as a multi-purpose outdoor field.*

*The Group also intends to contribute to the improvement of other public facilities and institutions such as local schools and hospitals. The Group also actively organises and sponsors various recreational and festival events for the local community.*



Pekerjaan eksplorasi dan penambangan di Blok Konsesi memberikan peluang kerja baru bagi penduduk setempat.

Grup secara aktif melibatkan, mendukung, dan menyediakan lapangan kerja bagi desa-desa lokal dan komunitas regional yang berada di dekatnya.

Berbagai langkah untuk mengatasi perkembangan masyarakat di Blok Konsesi meliputi:

- (a) Melakukan konsultasi publik di seluruh fase kegiatan penambangan, termasuk menetapkan proses untuk mencatat dan menanggapi pengaduan masyarakat;
- (b) Menetapkan target pekerjaan / rekrutmen lokal dan memprioritaskan mempekerjakan penduduk lokal, memanfaatkan dan / atau mendukung bisnis lokal dan melakukan program pelatihan keterampilan teknis untuk karyawan lokal;
- (c) Mengelola / meminimalkan dampak udara dan kebisingan, memantau kualitas pasokan air lokal dan memantau kondisi kesehatan masyarakat setempat dan memberikan informasi terkait kesehatan kepada masyarakat setempat; dan
- (d) Berkonsultasi dengan penduduk lokal mengenai perencanaan reklamasi lokasi, mempekerjakan penduduk lokal pada pekerjaan penutupan lokasi dan memberikan pelatihan dan dukungan penempatan kembali untuk karyawan dan bisnis penduduk lokal.

#### **Hubungan yang baik dengan pihak berwenang dan masyarakat setempat**

Tim manajemen Wilton telah mengembangkan hubungan kerja yang baik dengan pihak berwenang dan masyarakat setempat selama bertahun-tahun. Sejak dimulainya operasinya, Grup telah bekerja erat dengan pihak berwenang dengan menyediakan laporan rutin untuk memperbaruinya tentang kegiatan operasi penambangannya.

Selain aktif terlibat, mendukung, dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, Grup juga mengadakan kegiatan reguler pertemuan dengan perwakilan komunitas lokal untuk membahas kemajuan dan implementasi komunitasnya program bantuan serta untuk mengatasi masalah, masalah atau keluhan yang muncul. Grup juga mendukung berbagai bisnis lokal dengan, jika sesuai, melibatkan mereka sebagai pemasok.

Wilton percaya bahwa hubungan kerja yang ramah dengan otoritas pengatur dan masyarakat lokal dicapai dengan melakukan kegiatan penambangannya secara bertanggung jawab. Pada gilirannya, ini akan meminimalkan insiden gangguan dan mengoptimalkan efisiensi operasi penambangannya.

*The exploration and mining works at the Concession Blocks provides new employment opportunities for the local population.*

*The Group actively engages, supports and provides employment for the local villages and regional communities located nearby.*

*The various measures to address community developments in the Concession Blocks include:*

- (a) Undertaking public consultations throughout all phases of the mining activities, including establishing a process to record and respond to public complaints;*
- (b) Setting local employment/recruitment targets and giving priority to employing local residents, utilising and/or supporting local businesses and undertaking technical skills training programs for local resident employees;*
- (c) Managing/minimising air and noise impacts, monitoring the quality of the local water supply and monitoring local public health conditions and providing health-related information to the local community; and*
- (d) Consulting with local residents on site reclamation planning, employing local residents on site closure works and providing training and redeployment support for local resident employees and businesses.*

#### **Good relationships with regulatory authorities and local communities**

*The management team of Wilton has developed good working relationships with the regulatory authorities and the local community over the years. Since the commencement of its operations, the Group has been working closely with the regulatory authorities by providing regular reports to update them on the activities of its mining operations.*

*Besides actively engaging, supporting and providing employment for the local communities, the Group also holds regular meetings with representatives of the local communities to discuss the progress and implementation of its community assistance programs as well as to address any issues, concerns or complaints that arise. The Group also supports various local businesses by, where suitable, engaging them as suppliers.*

*Wilton believes that such cordial working relationships with the regulatory authorities and the local communities are achieved by carrying out its mining activities in a responsible manner. In turn, this would minimise incidences of disruptions and optimise the efficiency of its mining operations.*

## INFORMASI PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	<b>PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.</b>
Kode Saham <i>Share Code</i>	<b>SQMI</b>
Alamat <i>Address</i>	Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No.5 Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730 Indonesia
Telepon/Faksimili <i>Telephone/Faximile</i>	+62 21 612 5585 +62 21 612 5583
Situs <i>Website</i>	www.wilton.id
Email	email@wilton-groups.com
Tanggal Pendirian <i>Establishment Date</i>	21 March 2000
Sektor Usaha <i>Business Sector</i>	Trade, Services & Investment
Tanggal Pencatatan Saham <i>Listing Date</i>	15 July 2004

## LEMBAGA PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTION

### **Notaris** *Notary*

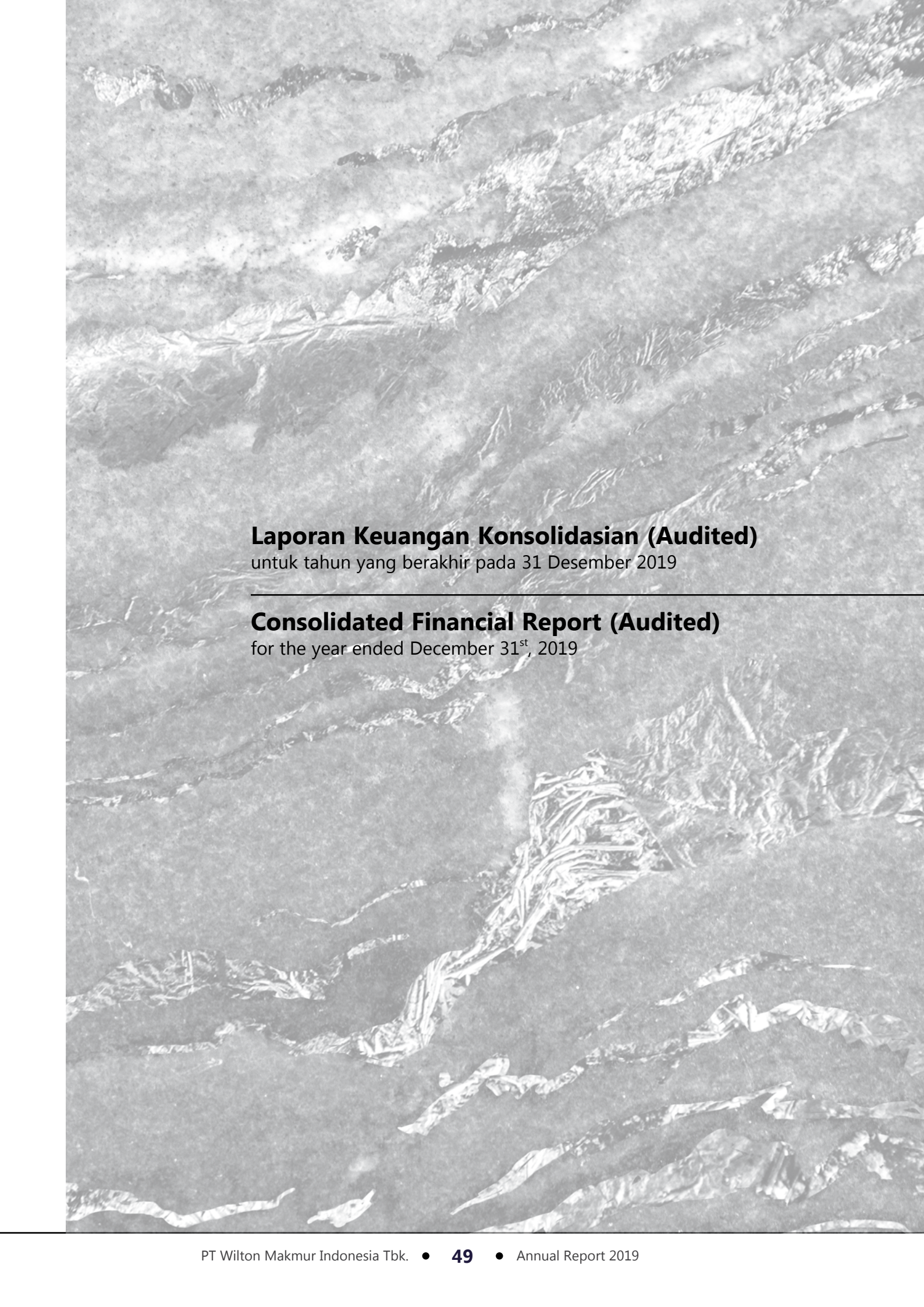
**Hasbullah Abdul Rasyid SH. MKn.**  
Gedung The 'H' Tower Lt. 20 Suite A  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C – 20  
Kuningan Jakarta Selatan 12940, Indonesia  
Tel : +62 21 2953 3377, 2953 3378,  
2953 3379  
Fax : +62 21 2951 6949

### **Akuntan Publik** *Public Accountant*

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja  
(Ernst & Young Indonesia)**  
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2,  
7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel : +62 21 5289 5000  
Fax : +62 21 5289 4111  
Web: <http://www.ey.com/id>

### **Biro Administrasi Efek** *Share Registrar*

**PT. Sinartama Gunita**  
Plaza BII Menara 3, Lt. 12  
Jl. MH. Thamrin No. 51  
Jakarta - 10350, Indonesia  
Tel : +62 21 3922332  
Fax : +62 21 3923003

An aerial photograph of a mountain range with a river valley. The mountains are rugged and covered in vegetation, with a river winding through the valley below. The image is in black and white.

**Laporan Keuangan Konsolidasian (Audited)**  
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

---

**Consolidated Financial Report (Audited)**  
for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2019

**PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2019  
and for the nine-month period then ended  
with independent auditors' report*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK  
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Rugi) Komprensif Lain Konsolidasian .....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income/(Loss)</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Capital .....Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 83	<i>Notes to the Consolidated Financial ..... Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Mengenai Informasi Keuangan Entitas Induk: .....	Lampiran/Appendices	<i>Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements Regarding .....the Financial Information of the Parent Entity:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk .....	Lampiran 1/Appendix 1	<i>Statement of Financial Position of ..... the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Rugi) Komprensif Lain Entitas Induk .....	Lampiran 2/Appendix 2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Loss) of ..... the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk .....	Lampiran 3/Appendix 3	<i>Statement Changes in Equity of ..... the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk .....	Lampiran 4/Appendix 4	<i>Statement of Cash Flows of ..... the Parent Entity</i>
Catatan atas Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk .....	Lampiran 5/Appendix 5	<i>Notes to the Supplementary Financial Information ..... of the Parent Entity</i>

\*\*\*\*\*

# WILTON

PT WILTON MAKMUR INDONESIA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT WILTON MAKMUR INDONESIA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Oktavia Budi Raharjo	Name 1.
Alamat Kantor	Komplek Harco Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Blok C No. 5A Jakarta Pusat 10730	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Citra 2 Ext Blok BE-1 No. 5-7 RT 003/ RW 020 Pegadungan/ Kalideres Jakarta Barat	Domicile Address according to KTP
Nomor Telepon Jabatan	021-6125585 Direktur Utama/President Director	Telephone Number Position
2. Nama	Andrianto D. Lawrence	Name 2.
Alamat Kantor	Komplek Harco Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Blok C No. 5A Jakarta Pusat 10730	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Taman Ratu Indah G-1/10 RT 013/ RW 013 Duri Kepa/ Kebon Jeruk Jakarta Barat	Domicile Address according to KTP
Nomor Telepon Jabatan	021-6125585 Direktur/Director	Telephone Number Position

menyatakan bahwa:

confirm that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries;                                 |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode sembilan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the nine-month period then ended have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are complete and correct;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan                 | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and                     |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.  | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Mei/May 28, 2020



Oktavia Budi Raharjo  
Direktur Utama/President Director

Andrianto D. Lawrence  
Direktur/Director

PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk  
Komplek Harco Mangga Dua  
(Agung Sedayu), Block C No. 5A  
Jl. Mangga Dua Raya  
Jakarta 10730, Indonesia  
Tel: (62-21) 6125585, 6125586  
6125587, 6125588  
Fax: (62-21) 6125583

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01146/2.1032/AU.1/02/1007-1/1/V/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 01146/2.1032/AU.1/02/1007-1/1/V/2020

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss), changes in capital deficiency, and cash flows for the nine-month period ended December 31, 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01146/2.1032/AU.1/02/1007-1/1/V/2020 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01146/2.1032/AU.1/02/1007-1/1/V/2020 (continued)

#### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01146/2.1032/AU.1/02/1007-1/1/V/2020 (lanjutan)

##### Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1 dan 2 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, efektif sejak tanggal 1 April 2019, Perusahaan mengubah tahun buku/fiskal dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret menjadi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak dapat dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasian koresponding Grup tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut maupun periode koresponding lainnya.

##### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01146/2.1032/AU.1/02/1007-1/1/V/2020 (continued)

##### Emphasis of a matter

As disclosed in Notes 1 and 2 to the accompanying consolidated financial statements, effective April 1, 2019, the Company changed its accounting/fiscal year from the year ended March 31 to the year ended December 31. Therefore, the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2019 and for the nine-month period then ended are not comparable to the corresponding consolidated financial statements of the Group as of March 31, 2019 and for the year ended and other corresponding periods.

##### Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2019 and for the nine-month period then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss), changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary financial information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01146/2.1032/AU.1/02/1007-  
1/1/V/2020 (lanjutan)

**Hal lain (lanjutan)**

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

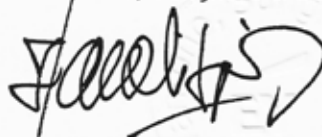
**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 01146/2.1032/AU.1/02/1007-  
1/1/V/2020 (continued)

**Other matter (continued)**

The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Handri Tjendra, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1007/Public Accountant Registration No. AP.1007

28 Mei 2020/May 28, 2020

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2019 / December 31, 2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2.560.360.586	2d,2m,5,25,26	9.831.614.842	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - jangka pendek	25.000.000.000	2m,6,13,25	25.000.000.000	Restricted time deposits - short-term
Investasi jangka pendek	10.000.000	2m,25	10.000.000	Short-term investments
Piutang lain-lain	277.607.448	2m,25	1.127.191.335	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	2f,2m,17,25	28.780.073.521	Due from a related party
Persediaan	7.336.544.218	2e,7	7.422.267.424	Inventories
Beban dibayar di muka	262.985.522	2g,8,17	131.854.309	Prepaid expenses
Uang muka	69.154.882		717.034.056	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>35.516.652.656</b>		<b>73.020.035.487</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - jangka panjang	420.000.000	2m,6,25	420.000.000	Restricted time deposits - long-term
Uang muka pembelian aset tetap	-	32	6.470.195.704	Advance payments for purchases of property, plant and equipment
Properti pertambangan - neto	151.584.932.014	2j,10,34	132.428.672.631	Mining properties - net
Aset tetap - neto	197.403.975.609	2k,11,34	126.967.333.051	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	567.076.888	2l,12	702.587.538	Intangible assets - net
Uang jaminan	234.000.000	2m,25	-	Security deposit
Aset tidak lancar lainnya	-		24.000.000	Other non-current asset
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>350.209.984.511</b>		<b>267.012.788.924</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>385.726.637.167</b>		<b>340.032.824.411</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	1.994.052.660	2m,6, 13,24,25	20.450.215.548	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha - pihak ketiga	7.219.628.241	2m,14,24,25	10.158.838.636	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	42.949.513.794	2m,14,24,25,26	207.038.046	<i>Other payables - third parties</i>
Beban akrual	38.640.602.299	2m,15,17,24,25	4.309.177.529	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	243.487.068	2r,18	116.528.779	<i>Taxes payable</i>
Utang pihak berelasi	403.669.519.825	2f,2m,17,24,25,26	416.197.996.373	<i>Due to related parties</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>494.716.803.887</b>		<b>451.439.794.911</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	36.786.929.047	2f,2m,17,24,25,26	-	<i>Due to a related party</i>
Liabilitas imbalan kerja	3.328.553.000	2s,16	3.187.833.000	<i>Employee benefits liability</i>
Estimasi liabilitas reklamasi dan rehabilitasi	420.000.000	2t,6	420.000.000	<i>Estimated liabilities for reclamation and rehabilitation</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>40.535.482.047</b>		<b>3.607.833.000</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>535.252.285.934</b>		<b>455.047.627.911</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar - 61.620.800.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.537.591.429 saham	3.884.397.857.250	2b,4,19	3.884.397.857.250	<i>Capital stock - Rp250 par value per share Authorized - 61,620,800,000 shares, issued and fully paid - 15,537,591,429 shares</i>
Tambahan modal disetor	(3.729.781.543.280)	2b,19	(3.729.781.543.280)	<i>Additional paid-in capital</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	89.627.000	2s,16	(301.995.000)	<i>Actuarial gain/(loss)</i>
Akumulasi defisit	(301.039.973.827)		(266.758.853.550)	<i>Accumulated deficit</i>
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(146.334.032.857)		(112.444.534.580)	<i>Capital deficiency attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(3.191.615.910)		(2.570.268.920)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL DEFISIENSI MODAL</b>	<b>(149.525.648.767)</b>		<b>(115.014.803.500)</b>	<b>TOTAL CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>	<b>385.726.637.167</b>		<b>340.032.824.411</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(RUGI)  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)  
For the Nine-Month Period Ended December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ <i>The nine-month period ended December 31, 2019</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ <i>The year ended March 31, 2019</i>	
<b>PENJUALAN</b>	<b>4.353.303.385</b>	2o,20	<b>8.547.534.405</b>	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(3.269.182.144)</b>	2p,21,34	<b>(6.371.541.886)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.084.121.241</b>		<b>2.175.992.519</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban operasi lapangan	(4.974.522.872)	2p,22,34	(5.871.441.870)	<i>Field operations expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(39.025.935.711)	2p,17,23	(36.481.925.836)	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Pendapatan (beban) usaha lainnya:</b>				<b>Other operating income (expenses):</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	9.128.382.879	2c	(676.447.131)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban lain-lain - neto	(821.424.328)		(158.838.944)	<i>Other expenses - net</i>
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>(35.693.500.032)</b>		<b>(43.188.653.781)</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(34.609.378.791)</b>		<b>(41.012.661.262)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME/(EXPENSES)</b>
Pendapatan keuangan	1.090.112.574	2n	1.551.159.571	<i>Finance income</i>
Pajak final atas pendapatan keuangan	(218.022.515)		(310.231.914)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(1.165.178.535)	13	(1.133.980.237)	<i>Finance costs</i>
Biaya <i>listing</i>	-	4	(132.670.080.505)	<i>Listing expense</i>
<b>TOTAL BEBAN LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>(293.088.476)</b>		<b>(132.563.133.085)</b>	<b>TOTAL OTHER EXPENSES - NET</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(34.902.467.267)</b>		<b>(173.575.794.347)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>-</b>	2r,18	<b>-</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI NETO PERIODE BERJALAN</b>	<b>(34.902.467.267)</b>		<b>(173.575.794.347)</b>	<b>NET LOSS FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>	<b>391.622.000</b>	2s,16	<b>415.960.000</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(34.510.845.267)</b>		<b>(173.159.834.347)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian intergral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(RUGI)  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)  
(continued)  
For the Nine-Month Period Ended December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ <i>The nine-month period ended December 31, 2019</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ <i>The year ended March 31, 2019</i>	
<b>RUGI NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET LOSS FOR THE PERIOD</b>
Pemilik entitas induk	(34.281.120.277)		(173.125.275.292)	<b>ATTRIBUTABLE TO:</b> <i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(621.346.990)		(450.519.055)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b><u>(34.902.467.267)</u></b>		<b><u>(173.575.794.347)</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD</b> <b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(33.889.498.277)		(172.709.315.292)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(621.346.990)		(450.519.055)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b><u>(34.510.845.267)</u></b>		<b><u>(173.159.834.347)</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM</b>				<b>LOSS PER SHARE</b>
Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2,26</u>	2aa,28	<u>11,43</u>	<i>Attributable to owners of the parent entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY**  
**For the Nine-Month Period Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Defisit/ Accumulated Deficit	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Defisiensi Modal/ Total Capital Deficiency	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Ditambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital							
<b>Saldo per 31 Maret 2018</b>		<b>75.300.000.000</b>	<b>(66.716.000.000)</b>	<b>(94.901.022.302)</b>	<b>(717.955.000)</b>	<b>(87.034.977.302)</b>	<b>(938.145.821)</b>	<b>(87.973.123.123)</b>	<b>Balance as of March 31, 2018</b>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(173.125.275.292)	-	(173.125.275.292)	(450.519.055)	(173.575.794.347)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	2s,16	-	-	-	415.960.000	415.960.000	-	415.960.000	Other comprehensive income
Imbalan neto yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	4	43.097.857.250	110.239.200.000	-	-	153.337.057.250	-	153.337.057.250	Net consideration effectively transferred in reverse acquisition
Kepentingan nonpengendali yang timbul dari akuisisi terbalik	4	-	(85.840.000)	1.267.444.044	-	1.181.604.044	(1.181.604.044)	-	Non-controlling interests arising from reverse acquisition
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas	4	-	(7.218.903.280)	-	-	(7.218.903.280)	-	(7.218.903.280)	Issuance cost of the limited public offering
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum dari Perusahaan		3.776.000.000.000	(3.766.000.000.000)	-	-	-	-	-	Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Company's legal capital
<b>Saldo per 31 Maret 2019</b>		<b>3.884.397.857.250</b>	<b>(3.729.781.543.280)</b>	<b>(266.758.853.550)</b>	<b>(301.995.000)</b>	<b>(112.444.534.580)</b>	<b>(2.570.268.920)</b>	<b>(115.014.803.500)</b>	<b>Balance as of March 31, 2019</b>
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(34.281.120.277)	-	(34.281.120.277)	(621.346.990)	(34.902.467.267)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	2s,16	-	-	-	391.622.000	391.622.000	-	391.622.000	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>		<b>3.884.397.857.250</b>	<b>(3.729.781.543.280)</b>	<b>(301.039.973.827)</b>	<b>89.627.000</b>	<b>(146.334.032.857)</b>	<b>(3.191.615.910)</b>	<b>(149.525.648.767)</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW  
For the Nine-Month Period Ended December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas yang diterima dari pelanggan	4.353.303.385	20	8.547.534.405	<i>Cash received from a customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(42.127.406.278)		(53.991.250.427)	<i>Cash payments to supplier and for operating expenses</i>
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	872.090.059		1.240.927.657	<i>Cash received from finance income</i>
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(1.165.178.535)		(1.133.980.237)	<i>Cash payments for finance costs</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(38.067.191.369)</b>		<b>(45.336.768.602)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan properti pertambangan	(19.197.717.256)	10	-	<i>Additions to mining properties</i>
Perolehan aset tetap	(18.239.664.338)	11	(119.119.302.375)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	-	9	(21.699.039.373)	<i>Additions to exploration and evaluation assets</i>
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	32	(6.470.195.704)	<i>Additions to advance payments for purchases of property, plant and equipment</i>
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap	-		58.432.883.181	<i>Refund of advance payments for purchases of property, plant and equipment</i>
Kas yang diperoleh dari akuisisi terbalik	-	4	46.610.991.891	<i>Cash acquired from reverse acquisition</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	11	3.025.695	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(37.437.381.594)</b>		<b>(42.241.636.685)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW  
(continued)**

**For the Nine-Month Period Ended December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kas yang diterima dari pihak berelasi	110.185.127.172	17,24	81.814.899.243	<i>Cash received from related parties</i>
Pembayaran kepada pihak berelasi	(23.461.750.758)	17,24	(2.843.400.000)	<i>Cash payments to a related party</i>
Penerimaan (pembayaran) neto atas utang bank jangka pendek	(18.456.162.888)	13,24	16.137.258.066	<i>Net proceeds from (payment for) short-term bank loan</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>68.267.213.526</b>		<b>95.108.757.309</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(7.237.359.437)</b>		<b>7.530.352.022</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan bank	(33.894.819)		7.587.252	<i>Net effect of exchange rate changes on cash on hand and in banks</i>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>9.831.614.842</b>	5	<b>2.293.675.568</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>2.560.360.586</b>	5	<b>9.831.614.842</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD</b>

Tambahan informasi aktivitas non-kas disajikan pada Catatan 31.

*Supplementary information on non-cash activities are presented in Note 31.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Perusahaan") pada awalnya didirikan dengan nama PT Sanex Qianjiang Motor International berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, SH, No. 180 tanggal 21 Maret 2000. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-15018 HT.01.01TH.2000 tanggal 24 Juli 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 16 Februari 2004, Tambahan No. 1566.

Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, SH, No. 14 tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan kemudian mengubah namanya menjadi PT Renuka Coalindo Tbk. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 53 tanggal 9 Oktober 2019 mengenai: (i) perubahan nama Perusahaan menjadi PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, (ii) perubahan tahun buku/fiskal Perusahaan dari tahun yang berakhir pada tanggal pada tanggal 31 Maret menjadi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dan (iii) perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, sehubungan dengan telah beralihnya pengendalian Perusahaan kepada Grup Wilton. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Akta Notaris tersebut di atas dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0199537.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Oktober 2019.

**1. GENERAL**

**a. Company's establishment**

*PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("the Company") was initially established under the name PT Sanex Qianjiang Motor International based on Notarial Deed of Rachmat Santoso, SH, No. 180 dated March 21, 2000. The Company's Deed of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-15018 HT.01.01TH.2000 dated July 24, 2000 and was published in the State Gazette No. 12 dated February 16, 2004, Supplement No. 1566.*

*Based on Notarial Deed of Firdhonal, SH, No. 14 dated December 6, 2010, subsequently the Company changed its name to PT Renuka Coalindo Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02.Year 2011 dated January 28, 2011.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was covered by Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 53 dated October 9, 2019 concerning: (i) the change of the Company's name to PT Wilton Makmur Indonesia Tbk, (ii) the change of the Company's accounting/fiscal year from the year ended March 31 to the year ended December 31, and (iii) the changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company, following the change of the control of the Company to the Wilton Group. Such change was approved by the shareholders based on above-mentioned Notarial Deed and by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0199537.AH.01.11.Year 2019 dated October 21, 2019.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perubahan tahun buku/fiskal tersebut di atas juga telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Perpajakan ("DJP") melalui Surat No. KEP-381/WPJ.07/2019 tanggal 23 Desember 2019 dan No. S-00206/WPJ.07/KP.0806/2020 tertanggal 5 Maret 2020. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak periode buku/fiskal yang dimulai sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Perusahaan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Alamat kantor Perusahaan terletak di Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Blok C No. 5, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta 10730, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, entitas induk terakhir Grup adalah Wilton Resources Corporation Limited, Singapore. Entitas induk langsung Grup adalah Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore.

Ruang lingkup usaha kegiatan Perusahaan adalah perdagangan besar serta perdagangan ekspor atau impor. Selain perdagangan besar tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang mencakup perdagangan berbagai macam barang tanpa ada kekhususan tertentu, dan perdagangan barang dan/atau jasa sehubungan dengan kegiatan usaha jasa pertambangan non-inti, baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain atas dasar komisi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang kegiatan usaha jasa pertambangan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Company's establishment (continued)**

*The above-mentioned change of accounting/fiscal year has also been approved by the Directorate General of Taxation ("DGT") through Letters No. KEP-381/WPJ.07/2019 dated December 23, 2019 and No. S-00206/WPJ.07/KP.0806/2020 dated March 5, 2020. Such change is effective from the accounting/fiscal period of April 1, 2019 to December 31, 2019.*

*The Company and its subsidiaries are collectively referred to hereafter as the "Group".*

*The registered office address of the Company is at Komplek Harco Mangga Dua (Agung Sedayu), Block C No. 5, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta 10730, Indonesia.*

*As of December 31, 2019 and March 31, 2019, the ultimate parent of the Group is Wilton Resources Corporation Limited, Singapore. The immediate holding company of the Group is Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore.*

*The Company's scope of activities are wholesaling and export or import trading. Apart of wholesaling, The Company's can performed supporting activities for trading all kinds of goods without any specificity, and trading for goods and/or services related to non-core mining services, both for its internal or other parties on commission basis.*

*The Company started its commercial operations in 2010. Currently the Company is engaged in mining services.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum perdana**

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1991/PM/2004 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp250 per saham.

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue*) atas 18.829.174.817 lembar saham dengan harga penawaran Rp250 per lembar saham kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Dalam penawaran tersebut, Wilton Resources Holdings, Pte. Ltd., Singapore ("WRH"), pemegang saham PT Wilton Investment ("WI") (secara kolektif "Grup Wilton"), selaku pembeli siaga, membeli secara non-tunai (inbreng) sebanyak 15.064.000.000 lembar saham setelah pemegang saham Perusahaan terdahulu mengambil haknya melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Transaksi senilai Rp3.766 miliar tersebut mencerminkan nilai wajar per tanggal 31 Agustus 2018. Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue*).

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 55 tanggal 29 Mei 2019, sehubungan dengan PUT HMETD yang telah selesai dilaksanakan dan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek yaitu PT Sinartama Gunita No.07/SQMI-RI/II/2019 tanggal 8 Februari 2019 dan No.52/SG-CA/BEI-SQMI/II/2019 tanggal 11 Februari 2019 perihal konfirmasi jumlah saham Perusahaan, disebutkan bahwa jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 15.537.591.429 saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.884.397.857.250.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Initial public offering**

*On June 30, 2004, the Company obtained a Registration Statement Effective Letter for Stock Issuance No. S-1991/PM/2004 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") for its Initial Public Offering of 120,000,000 shares with par value and offering price of Rp250 per share.*

*On December 7, 2018, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering I (Right Issue) of 18,829,174,817 shares at an offering price of Rp250 per share to the Financial Services Authority ("OJK"). In the offering, Wilton Resources Holdings, Pte. Ltd., Singapore ("WRH"), a shareholder of PT Wilton Investment ("WI") (collectively as the "Wilton Group"), as standby buyer, subscribed 15,064,000,000 shares through non-cash (inbreng) after the Company's existing shareholders exercise their rights through the mechanism of Rights Issue. The transaction amounting to Rp3,766 billion represents the fair market value as of August 31, 2018. On January 14, 2019, the Company obtained a Registration Statement Effective Letter from the Head of Executive of the Capital Market Supervisory Agency for its Right Issue.*

*Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No. 55 dated May 29, 2019, in accordance with the completion of Right Issues and statement letters from Securities Administration Bureau i.e. PT Sinartama Gunita No.07/SQMI-RI/II/2019 dated February 8, 2019 and No.52/SG-CA/BEI-SQMI/II/2019 dated February 11, 2019 regarding the confirmation of the Company's number of shares, which stated that the issued and fully paid shares is amounting to 15,537,591,429 shares with par value of Rp3,884,397,857,250.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum perdana (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Komisaris Utama	Wijaya Lawrence
Komisaris Independen	Mohammad Raylan
<b>Direksi:</b>	
Direktur Utama	Oktavia Budi Raharjo
Direktur Independen	–
Direktur	Andrianto D. Lawrence
Direktur	Ethan Chia Wei Yang

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, Grup mempunyai masing-masing 19 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Komite Audit**

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris, susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, adalah sebagai berikut:

Ketua	Mohammad Raylan
Anggota	Rianita Soelaiman
Anggota	Sultana Amri

**1. GENERAL (continued)**

**b. Initial public offering (continued)**

As of December 31, 2019 and 31 Maret 2019, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Boards of Commissioners, Directors and employees**

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and March 31, 2019 were as follows:

	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
		<b>Board of Commissioners:</b>
	Vishwanath Mathur	President Commissioner
	Mohammad Raylan	Independent Commissioner
		<b>Board of Directors:</b>
	Shantanu Lath	President Director
	Irwan Darmawan	Independent Director
	–	Director
	–	Director

As of December 31, 2019 and March 31, 2019, the Group had 19 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Audit Committee**

Based on Minutes of Meeting of Board of Commissioners, the composition of Audit Committee of the Company as of December 31, 2019 and March 31, 2019, are as follows:

Chairman
Member
Member

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 31 Maret 2019, kepemilikan Perusahaan, baik langsung ataupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

**(i) Kepemilikan langsung**

Anak perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activity</i>
PT Wilton Investment ("WI") Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ <i>Mining</i>

**(ii) Kepemilikan tidak langsung**

Anak perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activity</i>
Through WI: PT Wilton Wahana Indonesia ("WWI") Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ <i>Mining</i>
Through WWI: PT Liektucha Ciemas ("LC") Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ <i>Mining</i>

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries**

As of December 31, 2019 and March 31, 2019, the Company's ownerships, directly or indirectly, are as follows:

**(i) Direct subsidiary**

Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership interest</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
31 Des. 2019/ <i>Dec. 31, 2019</i>	31 Mar. 2019/ <i>Mar. 31, 2019</i>	31 Des. 2019/ <i>Dec. 31, 2019</i>	31 Mar. 2019/ <i>Mar. 31, 2019</i>
99%	99%	7.521.874.040	7.736.791.531

**(ii) Indirect subsidiaries**

Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership interest</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
31 Des. 2019/ <i>Dec. 31, 2019</i>	31 Mar. 2019/ <i>Mar. 31, 2019</i>	31 Des. 2019/ <i>Dec. 31, 2019</i>	31 Mar. 2019/ <i>Mar. 31, 2019</i>
99%	99%	385.150.963.240	331.203.346.841
99%	99%	363.300.552	361.755.088

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Area of interest dan lisensi bisnis tambang**

Pertambangan emas Grup, yang dikenal sebagai Proyek Emas Ciemas, berlokasi di daerah Sukabumi, provinsi Jawa Barat, Indonesia dan terdiri dari konsesi eksploitasi emas sebagai berikut:

**Konsesi blok 1 yang dikelola oleh WWI:**

- Meliputi 2.878,5 hektar *area of interest* yang berlokasi di Desa Mekarjaya, Desa Ciemas, Desa Cihaur, Kabupaten Simpenan dan Kabupaten Ciemas; dan
- Memiliki Ijin Operasi Produksi ("Ijin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi"/IUP - OP) No. 503.8/7797-BPPT/2011 yang diperoleh pada tanggal 5 Oktober 2011. Jangka waktu IUP adalah 20 tahun sejak tanggal 8 September 2010 sampai dengan tanggal 7 September 2030.

**Konsesi blok 2 yang dikelola oleh LC:**

- Meliputi 200 hektar *area of interest* yang berlokasi di Blok Pasir Manggu, Desa Mekarjaya, Kabupaten Ciemas; dan
- Memiliki IUP - OP No. 503.8/3106-BPPT/2012 yang diperoleh pada tanggal 8 Mei 2012. Jangka waktu IUP adalah 20 tahun sejak tanggal 4 Januari 2008 sampai dengan tanggal 4 Januari 2028.

Pada tanggal 11 November 2011, WWI dan LC membuat perjanjian kerjasama operasi untuk mengelola pertambangan emas dan mineral turunannya dalam segala bidang termasuk manajemen dan teknis pertambangan, administrasi dan keuangan di Kabupaten Ciemas dan Kabupaten Simpenan, Sukabumi. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama masa umur tambang. Penerapan lebih rinci dari perjanjian kerjasama operasi ini akan ditentukan kemudian setelah disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Areas of interest and mining business licenses**

The Group's gold mines, known as the Ciemas Gold Project, are located in Sukabumi Regency, West Java Province, Indonesia, and consist of the following gold exploitation concessions:

**Concession block 1 held by WWI:**

- Covers 2,878.5 hectares of *areas of interest* located at Mekarjaya Village, Ciemas Village, Cihaur Village, Simpenan Subdistrict and Ciemas Subdistrict; and
- Covered by Operation Production License ("Ijin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi"/IUP - OP) No. 503.8/7797-BPPT/2011 which was obtained on October 5, 2011. The IUP is valid for 20 years started from September 8, 2010 until September 7, 2030.

**Concession block 2 held by LC:**

- Covers 200 hectares of *areas of interest* located at Pasir Manggu Block, Mekarjaya Village, Ciemas Subdistrict; and
- Covered by IUP - OP No. 503.8/3106-BPPT/2012 which was obtained on May 8, 2012. The IUP is valid for 20 years started from January 4, 2008 until January 4, 2028.

On November 11, 2011, WWI and LC entered into operation cooperation agreement to manage the gold mining and the associated minerals in all areas including management and mining technical, administration and financial in Ciemas Subdistrict and Simpenan Subdistrict, Sukabumi Regency. This cooperation agreement is valid during the mining life. The detailed implementation of cooperation agreement is determined later after mutually agreed by both parties.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Area of interest dan lisensi bisnis tambang (lanjutan)**

**Konsesi blok 2 yang dikelola oleh LC: (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan No. 540/1357-Distamben tanggal 15 Mei 2012, Bupati Sukabumi menyetujui kerjasama antara WWI dan LC untuk aktivitas pertambangan emas yang diatur dalam kondisi-kondisi sebagai berikut:

- Kerjasama dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku;
- Hak dan kewajiban yang disebutkan pada Lisensi Bisnis Pertambangan harus dilakukan; dan
- Perjanjian kerjasama dibuat berdasarkan ruang lingkup yang akan mengikat kedua pihak dan harus dilaporkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kerja sama antara WWI dan LC belum dimulai.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan emas dan sumber daya di bawah *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* ("JORC Code"). Untuk mengestimasi cadangan emas dore dan sumber daya, diperlukan asumsi untuk berbagai faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing.

**g. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Areas of interest and mining business licenses (continued)**

**Concession block 2 held by LC: (continued)**

Based on the Decision Letter No. 540/1357-Distamben dated May 15, 2012, the Regent of Sukabumi approved the cooperation between WWI and LC in the gold mining activities was granted under the following conditions:

- The cooperation shall be conducted in accordance with prevailing regulations;
- The rights and obligations as stated in the Mining Business Licence shall be performed; and
- The cooperation agreement should be set up in accordance with the required scope that will bind both parties, and should be reported.

As of December 31, 2019, such cooperation between WWI and LC has not yet started.

The Group determines and reports its gold reserves and resources under *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* ("JORC Code"). In order to estimate gold reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and foreign exchange rates.

**g. Completion of the consolidated financial statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 28, 2020.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut disusun dan disajikan berdasarkan basis sembilan bulan (sebagai akibat adanya perubahan tahun buku/fiskal Perusahaan; lihat Catatan 1) dan oleh karena itu, tidak dapat dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasian koresponding Perusahaan tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut maupun periode koresponding lainnya.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang diungkapkan dalam catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung (direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2019 and for the nine-month period then ended are prepared and presented on nine-month period basis (as a result of the change in the Company's accounting/fiscal year; see Note 1) and accordingly, are not comparable to the corresponding consolidated financial statements of the Company as of March 31, 2019 and for the year then ended or other corresponding periods.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation and the Guidelines on and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance for Issuers or Public Companies issued by The Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c) Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation**

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- a) Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c) The ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a) The contractual arrangements with the other vote holders of the *investee*;
- b) Rights arising from other contractual arrangements; and
- c) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh transaksi akun antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan/(rugi) komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gain or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.*

*Non-controlling interests ("NCI") represents the portions of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income/(loss) are attributed to the equity holders of the parent company and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.*

Business combination

*Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.*

*When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.*

*Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Business combination (continued)

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the goodwill associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

Reverse acquisition

Reverse acquisition occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Untuk mencapai hal tersebut, entitas tertutup akan merancang agar entitas terbuka mengakuisisi kepentingan ekuitasnya sebagai pertukaran atas kepentingan ekuitas entitas terbuka tersebut.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- i) Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- ii) Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- iii) Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- iv) Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- v) Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

*Goodwill* diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Reverse acquisition (continued)

*In order to achieve that, the private entity will arrange so that the public entity will acquire its equity interest as a swap of the public entity's equity interest.*

*The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:*

- i) The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- ii) The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- iii) The composition of the governing body of the combined entity;*
- iv) The composition of the senior management of the combined entity;*
- v) The terms of the exchange of equity interests.*

*Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair amount of the accounting acquiree's recognized net identifiable assets and liabilities.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun setelah akuisisi terbalik diterbitkan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi), tetapi sebagai keberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum (pihak pengakuisisi secara akuntansi), dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal menurut hukum dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Dengan demikian, modal saham disesuaikan untuk mencerminkan modal saham dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi dengan penyesuaian terkait ke dalam akun "Tambahan modal disetor".

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dari pihak pengakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada nilai tercatatnya sebelum akuisisi;
- (b) aset dan liabilitas pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi;
- (c) defisit dan komponen ekuitas lainnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah defisit dan komponen ekuitas lainnya atas pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi terbalik;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Reverse acquisition (continued)

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent (the accounting acquiree) but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary (the accounting acquirer), with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent (the accounting acquiree). Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent (the accounting acquiree). Accordingly, the capital stock is adjusted to reflect the share capital of the accounting acquiree with corresponding adjustment to "Additional paid-in capital" account.

The consolidated financial statements are prepared on the following basis:

- (a) the assets and liabilities of the accounting acquirer are recognized and measured in the consolidated statement of financial position of the Group at their pre-acquisition carrying amounts;
- (b) the assets and liabilities of the accounting acquiree are recognized and measured in the consolidated statement of financial position of the Group at their acquisition-date fair values;
- (c) the deficit and other equity balances recognized in the consolidated financial statements are the deficits and other equity balances of the accounting acquirer immediately before the reverse acquisition;

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Akuisisi terbalik (lanjutan)

- (d) jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang ditentukan dengan menambahkan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum akuisisi terbalik ke nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Namun, struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (yaitu jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka akuisisi;
- (e) laporan laba rugi dan penghasilan/ (rugi) komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir merupakan hasil laba rugi setahun penuh pihak pengakuisisi secara akuntansi dan hasil laba rugi pihak yang diakuisisi secara akuntansi dari tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan; dan
- (f) penyajian angka komparatif di dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Akuisisi suatu aset atau kelompok aset yang bukan merupakan sebuah bisnis

Pada saat akuisisi, Grup mempertimbangkan apakah setiap akuisisi mewakili akuisisi bisnis atau akuisisi aset. Jika aset yang diperoleh dan asumsi liabilitas bukan merupakan bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22, transaksi tersebut dicatat sebagai akuisisi aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Reverse acquisition (continued)

- (d) the amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the equity interests issued of the legal subsidiary immediately before the reverse acquisition to the fair value of the consideration effectively transferred. However, the equity structure appearing in consolidated the financial statements (i.e., the number and type of equity interests issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the acquisition;
- (e) the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) for the year comprises of the full year profit or loss of the accounting acquirer and profit or loss of the accounting acquiree from the date of acquisition until the reporting date; and
- (f) the presentation of comparative figures in these consolidated financial statements are that of the accounting acquirer.

Acquisition of an asset or a group of assets that does not constitute a business

At the time of acquisition, the Group considers whether each acquisition represents the acquisition of a business or the acquisition of an asset. Where the assets acquired and liabilities assumed do not constitute a business as defined under PSAK No. 22, the transaction is accounted for as an asset acquisition.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Akuisisi suatu aset atau kelompok aset yang bukan merupakan sebuah bisnis (lanjutan)

Dalam kasus tersebut, Grup mengidentifikasi dan mengakui aset individu teridentifikasi yang diperoleh (termasuk aset takberwujud) dan asumsi liabilitas. Biaya perolehan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi secara individual berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian, dan tidak ada *goodwill* atau pajak tangguhan yang diakui.

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan prosedur penjabaran sebagai berikut:

- (a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- (b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Acquisition of an asset or a group of assets that does not constitute a business (continued)

*In such cases, the Group identifies and recognizes the individual identifiable assets acquired (including intangible assets) and liabilities assumed. The cost of the acquisition is allocated to the individual identifiable assets and liabilities based upon their relative fair values at the date of purchase, and no goodwill or deferred tax is recognized.*

**c. Foreign currency transactions and balances**

*In accordance with PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effect of changes in Foreign Exchange Rates", the Company determines that its functional currency is Indonesia Rupiah.*

*The Company maintains its accounting records in US Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of the Company are remeasured to Indonesian Rupiah using the remeasurement procedures as follows:*

- (a) *foreign currency monetary items are translated using the closing rate;*
- (b) *non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and*
- (c) *non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas anaknya.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
Rupiah/1 Dolar AS	13.901	14.244	<i>Indonesian Rupiah/1 US Dollar</i>
Rupiah/1 Dolar Singapura	10.321	10.507	<i>Indonesian Rupiah/1 Singapore Dollar</i>
Rupiah/1 Dolar Australia	9.739	10.098	<i>Indonesian Rupiah/1 Australian Dollar</i>
Rupiah/1 Yuan Cina	1.991	2.115	<i>Indonesian Rupiah/1 Chinese Yuan</i>

**d. Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Persediaan**

Persediaan terdiri dari persediaan emas dore yang nilai tercatatnya diukur berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya terdiri dari semua biaya yang terjadi selama tahap produksi untuk memproduksi emas dore.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual produk yang Grup harapkan untuk direalisasi di masa depan ketika produk diproses dan dijual, dikurangi dengan estimasi biaya sampai produk dapat dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and balances (continued)**

Transactions during the year involving currencies other than Indonesian Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Indonesian Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss for the year.

The books of accounts of Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the subsidiaries.

The exchange rates used as of December 31, 2019 and March 31, 2019 are as follows:

**d. Cash on hand and in banks**

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and not restricted in use.

**e. Inventories**

Inventories consist of gold dore whose carrying value is measured at the lower of cost or net realizable value. The cost comprises all actual costs incurred during production stage to produce the gold dore.

Net realizable value is the estimated future sales price of the product which the Group expects to realize when the product is processed and sold, less estimated costs to bring the product to sale.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya berelasi dengan Grup, jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya);
  - (iii) baik entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties**

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group;
  - (ii) the entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
  - (iii) both the entity and the Group are joint venturers of the same third party;
  - (iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin a; atau
- (vii) orang yang teridentifikasi dalam poin a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam catatan yang relevan.

**g. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

**h. Akuntansi sewa**

Sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties (continued)**

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a; or
- (vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**g. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited.

**h. Accounting for leases**

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Akuntansi sewa (lanjutan)**

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessee**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa. Seluruh manfaat atas insentif yang disediakan oleh lessor diakui sebagai pengurangan beban sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

**i. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

Kegiatan-kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalan dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Accounting for leases (continued)**

*Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**The Company and its subsidiaries as lessee**

*Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of incentives provided by the lessor is recognized as a reduction of rental expense over the lease term on a straight-line basis.*

**i. Exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.*

*Such exploration and evaluation activities include:*

- (i) *gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- (ii) *exploratory drilling, trenching and sampling;*
- (iii) *determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- (iv) *surveying transportation and infrastructure requirements.*

*Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Setelah hak hukum atas eksplorasi telah diperoleh, eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran-pengeluaran dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, kecuali Grup menyimpulkan bahwa manfaat ekonomi kemungkinan tidak dapat direalisasikan. Pengeluaran-pengeluaran tersebut termasuk akuisisi dan perpanjangan hak untuk eksplorasi, kelayakan teknis, pengolahan dan studi pertambangan; penilaian dampak lingkungan, pengelolaan dan pemantauan; pengeboran, perijinan bahan peledak dan biaya eksplorasi lainnya yang dibayarkan kepada kontraktor dan konsultan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan masing-masing *area of interest* yang terpisah diakui sebagai aset eksplorasi dan evaluasi di tahun terjadinya dimana kondisi berikut terpenuhi:

- hak kepemilikan atas *area of interest* masih berlaku; dan
- salah satu kondisi berikut juga terpenuhi:
  - i. pengeluaran eksplorasi dan evaluasi diharapkan dapat ditutup dengan keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest*, atau melalui penjualan; atau
  - ii. kegiatan-kegiatan eksplorasi dan evaluasi di *area of interest*, pada tanggal pelaporan, belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam, atau sehubungan dengan, *area of interest* yang masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Exploration and evaluation assets (continued)**

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation and expenditures are charged to profit or loss as incurred, unless the Group concludes that future economic benefits are more likely than not to be realised. These expenditures include acquisition and renewal of rights to explore, technical feasibility, processing and mining study; environmental impact assessment, management and monitoring; drilling, explosives permitting and other exploration costs paid to contractors and consultants.

Exploration and evaluation expenditures in relation to each separate area of interest are recognized as an exploration and evaluation asset in the year which they are incurred where the following conditions are satisfied:

- the rights to tenure of the area of interest are current; and
- at least one of the following conditions is also met:
  - i. the exploration and evaluation expenditures are expected to be recouped through successful development and exploration of the area of interest, or by its sale; or
  - ii. exploration and evaluation activities in the area of interest, at the reporting date, have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dicatat pada "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena aset tersebut belum dapat digunakan namun dipantau untuk indikasi adanya penurunan nilai. Jika terdapat potensi penurunan nilai, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* bersamaan dengan kelompok aset operasi (mewakili UPK) dimana eksplorasi tersebut dilakukan. Apabila biaya eksplorasi dan evaluasi tersebut diperkirakan tidak terpulihkan, maka akan dibebankan pada laba rugi.

Setelah kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari ekstraksi sumber daya mineral di *area of interest* terbukti, semua eksplorasi dan evaluasi aset yang diatribusikan dari *area of interest* yang diuji terlebih dahulu untuk penurunan nilai dan kemudian dipindahkan ke properti pertambangan.

Arus kas yang terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas sehubungan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai arus kas operasi.

**j. Properti pertambangan**

Properti pertambangan termasuk aset dalam produksi dan konstruksi, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan tidak diamortisasi sampai produksi dimulai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Exploration and evaluation assets (continued)**

*Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.*

*Once the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources in an area of interests are demonstrable, all exploration and evaluation assets attributable to that area of interest are first tested for impairment and then reclassified to mining properties.*

*Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.*

**j. Mining properties**

*Mining properties include assets in production and in construction, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties are not amortized until production commences.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Properti pertambangan (lanjutan)**

Pada saat perpindahan dari "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Tambang dalam konstruksi" dalam "Properti pertambangan", seluruh biaya selanjutnya pada konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi sebagai "Tambang dalam konstruksi". Biaya pengembangan dikurangi nilai neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan. "Tambang dalam konstruksi" tidak diamortisasi sampai selesai dan tahap produksi dimulai, dan aset tersebut dipindahkan ke "Tambang berproduksi" dalam "Properti pertambangan".

Ketika sebuah proyek konstruksi tambang berpindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya konstruksi tambang dihentikan dan biaya dianggap sebagai bagian dari biaya persediaan atau beban, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan properti pertambangan atau perbaikan, pengembangan bawah tanah tambang atau pengembangan cadangan ditambang.

Akumulasi biaya produksi tambang diamortisasi atas dasar satuan unit produksi selama cadangan ekonomis tambang.

**k. Aset tetap**

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya untuk mengganti bagian aset tetap saat biaya tersebut timbul, jika memenuhi kriteria pengakuan aset. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Mining properties (continued)**

*Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction" in "Mining properties", all subsequent expenditures on the construction, installation or completion of infrastructure facilities are capitalized in "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from the sale of ore extracted during the development phase. The "Mines under construction" is not amortized until it is completed and the production stage commenced, and the assets are transferred into "Producing mines" in "Mining properties".*

*When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining properties addition or improvements, underground mine development or mineable reserve development.*

*The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.*

**k. Property, plant and equipment**

*Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to profit or loss as incurred.*



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset terkait sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan berat	16	Heavy equipment
Listrik dan peralatan kantor	4-8	Electrical and office equipment
Renovasi gedung	4	Building renovations
Instalasi listrik	4-8	Electrical installation

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya terkait lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada nilai tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan selisih lebih manfaat ekonomi masa depan dari standar kinerja yang ditetapkan pada awalnya akan mengalir ke Grup, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Property, plant and equipment (continued)**

*Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives of the related assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan berat	16	Heavy equipment
Listrik dan peralatan kantor	4-8	Electrical and office equipment
Renovasi gedung	4	Building renovations
Instalasi listrik	4-8	Electrical installation

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective property, plant and equipment accounts when the asset has been made ready for use.*

*Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the total carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari piranti lunak komputer.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset selama 8 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan, baik dari penggunaan aset tersebut maupun pelepasan. Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Intangible assets**

*Intangible assets comprised of computer software.*

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets of 8 years.*

*Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, neither from further use nor from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the profit or loss.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan**

**Aset keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments**

**Financial assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial instruments include cash on hand and in banks, restricted time deposits, short-term investments, other receivables, due from a related party, and security deposit which are classified as loans and receivables.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- (ii) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition of financial assets (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Impairment of financial assets

The Group assesses at reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment. If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting date, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of finance liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and due to related parties, which are classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus:

- a. harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan; dan
- b. harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan, sebagai berikut:
  - (i) situasi bisnis normal;
  - (ii) peristiwa kegagalan; dan
  - (iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right to offset:

- a. must be not contingent on a future event; and
- b. must legally enforceable in all of the following circumstances:
  - (i) the normal course of business;
  - (ii) the event of default; and
  - (iii) the event of insolvency or bankruptcy of the entity and all of the counterparties.

**Fair value of financial instruments**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- **Tingkat 1** : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**Fair value of financial instruments (continued)**

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- **Level 1** : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi (input-input tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara melakukan evaluasi ulang kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**Fair value of financial instruments (continued)**

- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pendapatan keuangan**

Pendapatan keuangan diakui pada saat timbul secara proporsi waktu dengan mempertimbangkan total pokok terhutang dan tingkat bunga efektif. Mayoritas pendapatan keuangan merupakan bunga yang diperoleh dari kas di bank.

**o. Pengakuan pendapatan**

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan. Jika ada persyaratan di atas yang belum terpenuhi, penerimaan pembayaran dari pembeli dicatat sebagai uang muka pelanggan sampai semua syarat untuk pengakuan pendapatan terpenuhi.

**p. Pengakuan beban**

Beban diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya.

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup menilai pada tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika kondisi tersebut terjadi, atau pada saat pengujian penurunan nilai untuk aset diperlukan, Grup membuat estimasi total terpulihkan atas aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dibawah kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang turun nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Finance income**

*Finance income is recognized as it accrues on a time proportion basis taking into account the principal amount outstanding and the effective interest rate. The majority of finance income represents interest earned from cash in banks.*

**o. Revenues recognition**

*Revenue from sales is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales. If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances from customers until all of the criteria for revenue recognition are met.*

**p. Expenses recognition**

*Expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) in the year it was incurred.*

**q. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, harga penawaran pasar terakhir digunakan, jika tersedia. Jika tidak ada transaksi yang teridentifikasi, model penilaian yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

**r. Pajak penghasilan**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan ISAK No. 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK ini membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. ISAK ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK No. 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti. Penafsiran secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Impairment of non-financial assets (continued)**

*The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's or its cash generating unit's ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**r. Income tax**

*On January 1, 2019, the Group adopted ISAK No. 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments. This ISAK addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK No. 46: Income Taxes. This ISAK does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK No. 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:*

- *Whether an entity considers uncertain tax treatments separately*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan (lanjutan)**

- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Income tax (continued)**

- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities
- How an entity determines taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interest and penalty for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss).

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Income tax (continued)**

Current tax (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss), unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company calculates, determines and submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: *Income Tax*.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Income tax (continued)**

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Imbalan kerja**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU") dan Perjanjian Kerja Bersama terkait.

Perhitungan biaya imbalan kerja ditetapkan berdasarkan UU, ditetapkan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan paska kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mendebit atau mengkreditkan ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui segera di laba rugi lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Employee benefits**

*The Group recognizes employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and its Collective Labor Agreement.*

*The cost of providing employee benefits under the Labor Law is determined using the projected-unit-credit method. The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined pension benefit plans is the present value of defined benefit obligations at the end of reporting date less the fair value of plan assets, if any. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds, that are denominated in the currencies in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefit obligation. Government bonds are used as there are no active markets for high quality corporate bonds.*

*Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses is recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not classified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized immediately in profit or loss on the earlier of:*

- *The date of plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognised restructuring-related costs.*

*Net interest on the net defined employee benefits liability or asset is determined by applying the discount rate to the net defined employee benefits liability or asset.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Biaya pengelolaan lingkungan hidup dan provisi lainnya**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan dan rehabilitasi lingkungan sekitar lokasi pertambangan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi lainnya diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**u. Kontinjensi**

Kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi tersebut sangat kecil, liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Environmental expenses and other provisions**

*Expenditures incurred related to the restoration and rehabilitation of the environment in the mining area during the production phase are charged to exploration and evaluation assets as incurred.*

*For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties of the liability and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.*

*Other provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**u. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Grup telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 April 2019 yang dianggap relevan:

- Penyesuaian 2018 PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Penyesuaian 2018 PSAK No. 26: Biaya Pinjaman
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama
- ISAK No. 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK No. 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Grup telah menganalisa amandemen dan penyesuaian standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan bahwa ketentuan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Events after the reporting period**

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**w. Changes in accounting policies and disclosures**

The Group adopted the following accounting standard, which are considered relevant, starting on April 1, 2019:

- Annual improvement 2018 of PSAK No. 22: Business Combination
- Amendments of PSAK No. 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
- Annual improvement 2018 of PSAK No. 26: Loan Costs
- Amendments of PSAK No. 46: Income Taxes
- Amendments of PSAK No. 66: Joint Arrangements
- ISAK No. 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration
- ISAK No. 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments

The Group has assessed the above-mentioned amendments and improvements to the accounting standards and determined that those do not have significant impact to the consolidated financial statements.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019:

Berlaku efektif untuk periode/tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi material.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura Bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet effective**

*The following are several accounting standards and interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for December 31, 2019 consolidated financial statements:*

*Effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020.*

- *Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material.*

*This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*

- *Amendment PSAK No. 15: Long-term Interest in Associates and Joint Ventures. Earlier application is permitted.*

*This amendment regulates that the entity also implement PSAK No. 71 on financial instruments at associates and joint ventures when equity method is not applicable. This includes long-term interest which form net investment in associates and joint ventures substantially.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode/tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. (lanjutan)

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan. Penerapan dini diperkenankan.

Standar ini merevisi persyaratan terkait klarifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum.

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk pemutusan kontrak lebih awal.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)**

Effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020. (continued)

- PSAK No. 71: Financial Instruments. Earlier application is permitted

This standard revises the requirements related to the classification and measurement of financial instruments, including the expectation credit loss model for calculation of impairment of financial assets, and new general hedging accounting requirements.

- Amendment PSAK No. 71: Financial Instruments regarding Prepayment Features with Negative Compensation. Earlier application is permitted.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode/tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

Berlaku efektif untuk periode/tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan Bersama dengan amandemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)**

Effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020. (continued)

- *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*

*This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

Effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021.

- *Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business.*

*These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)**

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**y. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)**

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**y. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Pada tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, Grup hanya memiliki satu segmen yang dilaporkan, yaitu operasi pertambangan.

**aa. Rugi per saham**

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Segment information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

As of and for the year ended December 31, 2019 and March 31, 2019, the Group has only one reportable segment, i.e., mining operations.

**aa. Loss per share**

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan untuk menentukan apakah manfaat ekonomi masa depan, baik dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan, atau apakah kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Penentuan sumber daya JORC itu sendiri merupakan proses estimasi yang melibatkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada bagaimana sumber daya diklasifikasikan (yaitu diukur, menunjukkan atau disimpulkan). Estimasi terkena dampak langsung ketika Grup menanggukhan pengeluaran eksplorasi dan evaluasi. Kebijakan penanggukhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi secara ekonomis dapat dilakukan. Estimasi dan asumsi mungkin dapat berubah ketika informasi baru tersedia.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which gave the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2m.*

*Exploration and evaluation expenditure*

*The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment to determine whether future economic benefits are likely, from either future exploitation or sale, or whether activities have not reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of a JORC resource itself is an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on how the resources are classified (i.e., measured, indicated or inferred). The estimates directly impact when the Group defers exploration and evaluation expenditure. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Jika setelah pengeluaran dikapitalisasi, tersedia informasi yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tidak memungkinkan, jumlah yang dikapitalisasi dihapuskan di laba rugi pada periode ketika informasi baru tersedia.

Tanggal dimulainya produksi

Grup menelaah setiap tahap tambang dalam konstruksi untuk menentukan kapan proyek pembangunan tambang masuk ke dalam tahap produksi, mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan untuk menelaah kapan proyek pembangunan tambang secara substansi selesai dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk menelaah tanggal dimulainya produksi ditentukan berdasarkan sifat unik dari setiap proyek pembangunan pertambangan.

Grup mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan untuk menilai saat tahap produksi dianggap telah dimulai. Beberapa kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi tanggal mulai produksi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

- (i) tingkat belanja modal dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi;
- (ii) penyelesaian periode yang wajar atas pengujian properti pertambangan;
- (iii) kemampuan untuk memproduksi produk pertambangan dalam bentuk yang dapat dijual (dengan spesifikasi); dan
- (iv) kemampuan untuk mempertahankan produksi produk pertambangan yang sedang berlangsung.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Exploration and evaluation expenditure (continued)

If after an expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of the expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in profit or loss in the period when the new information becomes available.

Production start date

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production phase, this being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project.

The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to have commenced. Some of the criteria used to identify the production start date include, but are not limited to:

- (i) level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimate;
- (ii) completion of a reasonable period of testing of the mining properties;
- (iii) ability to produce mining products in saleable form (within specifications); and
- (iv) ability to sustain ongoing production of mining products.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Tanggal dimulainya produksi (lanjutan)

Ketika proyek tambang dalam pembangunan/ konstruksi berpindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya tambang dalam pembangunan/konstruksi tertentu dihentikan dan biaya baik bagian dari biaya persediaan atau yang dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan atau perbaikan properti pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan tambang. Pada titik ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Penentuan mata uang fungsional mungkin membutuhkan pertimbangan karena beberapa kompleksitas, seperti Grup bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Production start date (continued)

When a mine development/construction project moves into the production phase, the capitalisation of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of inventory or expensed, except for costs that qualify for capitalisation relating to mining properties additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The determination of functional currency may require judgment due to some complexities, such as the Group transacting in more than one currency in its daily business activities. The functional currency is the currency that mainly influences revenue and cost.

**b. Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Cadangan bijih dan estimasi sumber daya mineral

Cadangan bijih merupakan perkiraan dari total bijih yang dapat secara ekonomis dan sah diekstraksi dari properti pertambangan Grup. Grup memperkirakan cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi yang dihimpun oleh orang yang mempunyai kualifikasi yang sesuai berkaitan dengan data geologi dan teknis pada ukuran, kedalaman, bentuk dan kelas *body* bijih, dan memerlukan penilaian geologi yang kompleks untuk menginterpretasikan data. Estimasi cadangan dipulihkan didasarkan pada faktor-faktor seperti perkiraan kurs valuta asing, harga komoditas, kebutuhan modal masa depan, dan biaya produksi bersama dengan asumsi geologi dan penilaian yang dibuat dalam memperkirakan ukuran dan *grade* dari *body* bijih.

Perubahan dalam perkiraan cadangan atau sumber daya dapat berdampak pada nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, aset tetap, cadangan untuk rehabilitasi, dan biaya depresiasi dan amortisasi.

Grup mengestimasi dan melaporkan cadangan bijih seiring dengan prinsip-prinsip yang terkandung di dalam *Australasian Code for Reporting Identified Mineral Resources and Ore Reserves* yang disusun oleh Komite Gabungan dari *Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia (the "JORC Code" atau "JORC Code 2012 Edition")*. JORC Code mengharuskan penggunaan asumsi investasi yang rasional termasuk:

- Estimasi produksi di masa depan, termasuk cadangan terbukti dan terkira, estimasi sumber daya dan komitmen untuk ekspansi;

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Ore reserve and mineral resource estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological and technical data on the size, depth, shape and grade of the ore body, and require complex geological judgments to interpret the data. The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body.

Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of exploration and evaluation assets, mining properties, property, plant and equipment, provision for rehabilitation and depreciation and amortization charges.

The Group estimates and reports ore reserves in line with the principles contained in the *Australasian Code for Reporting Identified Mineral Resources and Ore Reserves* prepared by the Joint Committee of the *Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia (the "JORC Code" or "JORC Code 2012 Edition")*. The JORC Code requires the use of reasonable investment assumptions, including:

- Future production estimates, which include proved and probable reserves, resource estimates and committed expansions;

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Cadangan bijih dan estimasi sumber daya mineral (lanjutan)

- Estimasi harga komoditas di masa depan, berdasarkan harga pasar masa kini, harga ke depan dan penilaian Grup terhadap rata-rata harga jangka panjang; dan
- Kas di masa depan untuk biaya produksi, pengeluaran barang modal dan kewajiban rehabilitasi.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas diskonto. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Ore reserve and mineral resource estimates (continued)

- *Expected future commodity prices, based on current market price, forward prices and the Group's assessment of the long-term average price; and*
- *Future cash costs of production, capital expenditure and rehabilitation obligations.*

Determination fair values of financial assets and financial liabilities

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.*

*The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud antara 4-16 tahun. Estimasi masa manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan teknis dan komersial dan keterbatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai adalah berdasarkan model arus kas diskonto. Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum disepakati oleh Grup atau investasi masa depan yang signifikan yang dapat menambah performa aset atau UPK yang diuji.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Estimating useful lives of property, plant and equipment and intangible assets

The costs of property, plant and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment and intangible assets to be within 4-16 years. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan sangat sensitif terhadap tingkat suku bunga yang digunakan untuk model arus kas diskonto sama halnya dengan arus kas masa masuk depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Liabilitas reklamasi dan rehabilitasi

Grup mengakui provisi untuk liabilitas reklamasi dan rehabilitasi terkait dengan pertambangan emas. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk mereklamasi dan merehabilitasi daerah pertambangan emas. Nilai tercatat dari provisi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019 masing-masing sebesar Rp420.000.000.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and net employee benefits expense.

Liabilities for reclamation and rehabilitation

The Group has recognized provision for reclamation and rehabilitation obligations associated with its gold mines. In determining the amount of the provision, assumptions and estimations are required in relation to discount rates and the expected cost to reclaimate and rehabilitate the gold mines area. The carrying amounts of the provision as of December 31, 2019 and March 31, 2019 are Rp420,000,000, respectively.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI TERBALIK**

Setelah Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1b), WRH sebagai pemegang saham WI, memiliki 96,95% saham Perusahaan, dan Perusahaan memiliki 99% saham WI. Transaksi tersebut diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi karena pemegang saham Grup Wilton menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan pada saat penyelesaian transaksi. Dengan demikian, WI (sebagai entitas anak secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi secara akuntansi, dan Perusahaan (sebagai entitas yang mengakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan merupakan keberlanjutan dari laporan keuangan konsolidasian WI dan entitas anaknya.

Penerbitan saham dan biaya yang timbul dari Akuisisi

Dalam laporan keuangan konsolidasian, imbalan neto yang secara efektif dialihkan sebesar Rp153.337.057.250 yang timbul dari akuisisi terbalik ditentukan dengan menggunakan nilai wajar dari saham Perusahaan sebelum akuisisi, yaitu 301.200.000 saham dengan harga Rp366 per saham (setara dengan Rp110.239.200.000), yang mewakili nilai pasar Perusahaan berdasarkan pada harga kuotasi dan perdagangan saham pada tanggal 8 Februari 2019 (tanggal penyelesaian akuisisi terbalik), dan 172.391.429 saham diterbitkan untuk pemegang saham terdahulu dengan harga Rp250 per saham (setara dengan Rp43.097.857.250) yang didasarkan atas harga pelaksanaan *Rights Issue*.

**4. REVERSE ACQUISITION**

*After the Rights Issue (Note 1b), WRH as a shareholder of WI, owned 96.95% of the Company's shares, and the Company owned 99% of WI's shares. The transaction is treated similar to a reverse acquisition for accounting purposes as the shareholder of the Wilton Group became the controlling shareholder of the Company at the completion of the transaction. Accordingly, WI (as the legal subsidiary) is being identified as the acquirer for accounting purposes, and the Company (as the legal acquirer entity) is being identified as the acquiree for accounting purposes.*

*The consolidated financial statements of the Company represent a continuance of the consolidated financial statements of WI and its subsidiaries.*

*Issuance of shares and acquisition costs arising from the Acquisition*

*In the consolidated financial statements, the net consideration effectively transferred amounting to Rp153,337,057,250 arising from the reverse acquisition was determined using the fair value of the shares of the Company before the acquisition, being 301,200,000 shares at Rp366 per share (equivalent to Rp110,239,200,000), which represents the market value of the Company based on the quoted and trade price of the shares as at February 8, 2019 (date of completion of the reverse acquisition), and 172,391,429 shares issued to existing shareholders at Rp250 per share (equivalent to Rp43,097,857,250) which is based on Rights Issue exercise price.*



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI TERBALIK (lanjutan)**

Penerbitan saham dan biaya yang timbul dari Akuisisi (lanjutan)

Pada tanggal 8 Februari 2019, aset neto teridentifikasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Aset**

Kas dan bank	46.610.991.891
Piutang lain-lain	587.811.056
Biaya dibayar di muka	2.496.181.475
Aset tidak lancar - uang jaminan	23.863.496
	<b>49.718.847.918</b>

**Liabilitas**

Utang pihak berelasi	(25.145.866.218)
Utang lain-lain dan beban akrual	(11.124.908.235)
	<b>(36.270.774.453)</b>

**Aset neto teridentifikasi**

**13.448.073.465**

**Imbalan neto yang secara efektif dialihkan**

**(153.337.057.250)**

**Biaya emisi saham penawaran umum terbatas**

**7.218.903.280**

**Biaya listing**

**(132.670.080.505)**

Selisih antara imbalan neto yang secara efektif dialihkan dan aset neto teridentifikasi Perusahaan sebesar Rp132.670.080.505, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian sebagai "Biaya listing" yang timbul pada Wilton Grup sesuai dengan PSAK No. 53, Pembayaran berbasis saham.

**4. REVERSE ACQUISITION (continued)**

Issuance of shares and acquisition costs arising from the Acquisition (continued)

As of February 8, 2019, the net identifiable assets of the Company were as follows:

**Assets**

Cash on hand and in banks
Other receivables
Prepaid expenses
Non-current assets - security deposits

**Liabilities**

Due to a related party
Other payables and accrued expenses

**Net identifiable assets**

**Net consideration effectively transferred**

**Issuance cost of the limited public offering**

**Listing expense**

The difference between the net consideration effectively transferred and net identifiable assets of the Company amounting to Rp132,670,080,505 is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/ (loss) as "Listing expense" incurred by Wilton Group in accordance with PSAK No. 53, Share-based payments.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN BANK**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
Kas - Rupiah	51.097.288	153.022.184	Cash on hand - Rupiah
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
Dolar Singapura	1.532.906.795	1.279.258.541	Singapore Dollar
Rupiah	221.624.148	354.230.754	Indonesian Rupiah
Dolar AS	28.076.148	458.412.515	US Dollar
Yuan China	16.840.516	19.226.871	Chinese Yuan
Dolar Australia	7.779.561	75.197.926	Australian Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Rupiah	378.332.671	7.215.024.430	Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rupiah	289.149.902	277.241.621	Indonesian Rupiah
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Dolar AS	13.874.598	-	US Dollar
Rupiah	10.389.181	-	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	10.289.778	-	Singapore Dollar
<b>Sub-total</b>	<b>2.509.263.298</b>	<b>9.678.592.658</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>2.560.360.586</b>	<b>9.831.614.842</b>	<b>Total</b>

Kas di bank memperoleh tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga harian deposito bank.

Cash in banks earns interest at floating rates based on respective daily bank deposit rates.

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Jangka pendek			Short-term
PT Bank Central Asia Tbk.	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Jangka panjang			Long-term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	420.000.000	420.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Total</b>	<b>25.420.000.000</b>	<b>25.420.000.000</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka tersebut berkisar antara 4,75% - 5% pada 31 Desember 2019 dan 4,25% - 5% pada 31 Maret 2019.

The annual interest rate of time deposits are ranging between 4.75% - 5% in December 31, 2019 and 4.25% - 5% in March 31, 2019.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, deposito berjangka dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, deposito berjangka dengan nilai nominal Rp420.000.000 yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. milik Grup yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas estimasi beban provisi reklamasi dan rehabilitasi.

**6. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

*As of December 31, 2019 and March 31, 2019, restricted time deposits placed with nominal amount of Rp25,000,000,000 at PT Bank Central Asia Tbk. are pledged as collateral to the bank loan (Note 13).*

*As of December 31, 2019 and March 31, 2019, restricted time deposits placed with nominal amount of Rp420,000,000 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of the Group are pledged as collateral to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia for estimated provision reclamation and rehabilitation costs.*

**7. PERSEDIAAN**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Emas <i>dore</i>	7.336.544.218
<b>Total</b>	<b>7.336.544.218</b>

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.995.073.892 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019: Rp5.903.196.846) (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang WWI kepada PT Wilzilindo Mining Indonesia (Catatan 14 dan 32).

**7. INVENTORIES**

	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
	7.422.267.424	<i>Gold dore</i>
<b>Total</b>	<b>7.422.267.424</b>	<b>Total</b>

*Inventories charged to cost of goods sold for the nine-month period ended December 31, 2019 amounted to Rp2,995,073,892 (year ended March 31, 2019: Rp5,903,196,846) (Note 21).*

*As of December 31, 2019 and March 31, 2019, the Group has not insured its inventories to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters. Management believes that the Group is still be able to cover possible losses arising from such risks.*

*Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2019 and March 31, 2019, management believes that allowance for inventory obsolescence and decline in market value of inventories is not necessary.*

*Inventories are used as collateral for WWI payable to PT Wilzilindo Mining Indonesia (Notes 14 and 32).*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Sewa kendaraan	214.500.000
Sewa kantor	17.999.995
Keanggotaan tahunan	11.933.318
Asuransi	5.147.209
Lain-lain	13.405.000
<b>Total</b>	<b>262.985.522</b>

**8. PREPAID EXPENSES**

	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
	-	<i>Car rental</i>
	-	<i>Office rental</i>
	57.244.715	<i>Annual membership</i>
	51.472.094	<i>Insurance</i>
	23.137.500	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>131.854.309</b>	<b>Total</b>

**9. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

**9. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

The movements of this account are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Saldo awal	100.844.033.155	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	24.126.053.543	<i>Additions</i>
Pemindahan ke properti pertambangan (Catatan 10)	(124.970.086.698)	<i>Transfer to mining properties (Note 10)</i>
Saldo akhir	-	<i>Ending balance</i>

Sumber daya mineral yang diperoleh belum dapat diamortisasi sampai sumber daya diperhitungkan dalam perencanaan tambang dan proses produksinya telah dimulai.

*Mineral resources acquired are not subject to amortization until the resources are included in the life-of-mine plan and production has commenced.*

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap areas of interest Proyek Emas Ciemas, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

*Based on management's assessment on the Ciemas Gold Project's areas of interest, the Group's management believes that there is no impairment in value of exploration and evaluation assets.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN**

Properti pertambangan terdiri dari:

**10. MINING PROPERTIES**

Mining properties consist of:

	<b>Tambang dalam konstruksi/ Mines under construction</b>	<b>Tambang berproduksi/ Producing mines</b>	<b>Total/ Total</b>	
<u>Biaya perolehan tanggal 1 April 2018</u>	-	7.795.073.594	7.795.073.594	<u>Cost as of April 1, 2018</u>
Pemindahan dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 9)	124.970.086.698	-	124.970.086.698	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 9)
Pemindahan dari tambang dalam konstruksi ke tambang berproduksi	(1.486.877.854)	1.486.877.854	-	Transfers from mines under construction to producing mines
<u>Biaya perolehan tanggal 31 Maret 2019</u>	123.483.208.844	9.281.951.448	132.765.160.292	<u>Cost as of March 31, 2019</u>
Penambahan	19.197.717.256	-	19.197.717.256	Additions
<u>Biaya perolehan tanggal 31 Desember 2019</u>	142.680.926.100	9.281.951.448	151.962.877.548	<u>Cost as of December 31, 2019</u>
Akumulasi amortisasi per tanggal 1 April 2018	-	-	-	Accumulated amortization as of April 1, 2018
Beban amortisasi periode berjalan	-	336.487.661	336.487.661	Amortization expense for the period
Akumulasi amortisasi per tanggal 31 Maret 2019	-	336.487.661	336.487.661	Accumulated amortization as of March 31, 2019
Beban amortisasi periode berjalan	-	41.457.873	41.457.873	Amortization expense for the period
Akumulasi amortisasi per tanggal 31 Desember 2019	-	377.945.534	377.945.534	Accumulated amortization as of December 31, 2019
<b>Nilai buku neto tanggal 1 April 2018</b>	<b>-</b>	<b>7.795.073.594</b>	<b>7.795.073.594</b>	<b>Net book value as of April 1, 2018</b>
<b>Nilai buku neto tanggal 31 Maret 2019</b>	<b>123.483.208.844</b>	<b>8.945.463.787</b>	<b>132.428.672.631</b>	<b>Net book value as of March 31, 2019</b>
<b>Nilai buku neto tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>142.680.926.100</b>	<b>8.904.005.914</b>	<b>151.584.932.014</b>	<b>Net book value as of December 31, 2019</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019.

The management believes that there is no impairment in value of mining properties as of December 31, 2019 and March 31, 2019.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

The movements in property, plant and equipment are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
The nine-month period ended December 31, 2019

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Kendaraan	8.023.300.000	–	–	–	8.023.300.000	Vehicles
Peralatan berat	2.365.000.000	–	–	–	2.365.000.000	Heavy equipment
Listrik dan peralatan kantor	2.389.218.736	402.789.736	(2.300.000)	–	2.789.708.472	Electrical and office equipment
Renovasi gedung	4.003.358.527	2.988.089.194	–	749.075.932	7.740.523.653	Building renovations
Instalasi listrik	56.595.000	24.579.000	–	–	81.174.000	Electrical installations
Sub-total	16.837.472.263	3.415.457.930	(2.300.000)	749.075.932	20.999.706.125	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	116.380.920.726	69.021.204.535	–	(749.075.932)	184.653.049.329	Construction in progress
Total	133.218.392.989	72.436.662.465	(2.300.000)	–	205.652.755.454	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Kendaraan	3.416.381.451	768.695.112	–	–	4.185.076.563	Vehicles
Peralatan berat	285.312.500	110.859.375	–	–	396.171.875	Heavy equipment
Listrik dan peralatan kantor	1.277.838.305	271.295.540	(2.300.000)	–	1.546.833.845	Electrical and office equipment
Renovasi gedung	1.221.292.057	846.745.037	–	–	2.068.037.094	Building renovations
Instalasi listrik	50.235.625	2.424.843	–	–	52.660.468	Electrical installations
Total	6.251.059.938	2.000.019.907	(2.300.000)	–	8.248.779.845	Total
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>126.967.333.051</b>				<b>197.403.975.609</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

The movements in property, plant and equipment are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>						<b><u>Acquisition Cost</u></b>
Kendaraan	7.305.300.000	718.000.000	-	-	8.023.300.000	Vehicles
Peralatan berat	2.365.000.000	-	-	-	2.365.000.000	Heavy equipment
Listrik dan peralatan kantor	1.684.489.834	803.827.902	(99.099.000)	-	2.389.218.736	Electrical and office equipment
Renovasi gedung	1.968.867.768	2.034.490.759	-	-	4.003.358.527	Building renovations
Instalasi listrik	56.595.000	-	-	-	56.595.000	Electrical installations
Sub-total	13.380.252.602	3.556.318.661	(99.099.000)	-	16.837.472.263	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	116.380.920.726	-	-	116.380.920.726	Construction in progress
Total	13.380.252.602	119.937.239.387	(99.099.000)	-	133.218.392.989	Total
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Kendaraan	2.438.679.638	977.701.813	-	-	3.416.381.451	Vehicles
Peralatan berat	137.500.000	147.812.500	-	-	285.312.500	Heavy equipment
Listrik dan peralatan kantor	1.095.610.933	275.090.687	(92.863.315)	-	1.277.838.305	Electrical and office equipment
Renovasi gedung	799.452.940	421.839.117	-	-	1.221.292.057	Building renovations
Instalasi listrik	40.169.270	10.066.355	-	-	50.235.625	Electrical installations
Total	4.511.412.781	1.832.510.472	(92.863.315)	-	6.251.059.938	Total
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>8.868.839.821</b>				<b>126.967.333.051</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**Penyusutan**

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019</b>	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	110.859.375	147.812.500	<i>Cost of goods sold (Note 21)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.889.160.532	1.684.697.972	<i>General and administrative expenses (Note 23)</i>
<b>Total</b>	<b>2.000.019.907</b>	<b>1.832.510.472</b>	<b>Total</b>

**Aset dalam penyelesaian**

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	
<b>31 Desember 2019</b>			<b>December 31, 2019</b>
Peralatan berat	90%	116.229.968.685	<i>Heavy equipment</i>
Fasilitas produksi	90%	68.423.080.644	<i>Production facilities</i>
		<b>184.653.049.329</b>	

Karena pembatasan berkelanjutan sebagai dampak pandemi COVID-19, manajemen tidak dapat secara andal memperkirakan tanggal penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut di atas.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, Grup tidak mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

**Depreciation**

*Depreciation of property, plant and equipment were charged to operations as follows:*

**Construction in progress**

*The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value are as follows:*

*Due to the ongoing restrictions arising from the COVID-19 pandemic, management is unable to reliably provide an estimation on the completion date of above-mentioned construction in progress.*

*The Group's management believes that there is no impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2019 and March 31, 2019.*

*As of December 31, 2019 and March 31, 2019, the Group has not insured its property, plant and equipment to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters. Management believes that the Group is still be able to cover possible losses arising from such risks.*



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam penyelesaian (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sejumlah Rp1.606.124.298 (31 Maret 2019: Rp1.503.616.848). Aset-aset ini masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, tidak ada aset yang sementara tidak dipakai dalam operasi.

**12. ASET TAKBERWUJUD**

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

**Construction in progress (continued)**

As of December 31, 2019, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated amounted to Rp1,606,124,298 (March 31, 2019: Rp1,503,616,848). Those assets are still being used by the Group in operations.

As of December 31, 2019 and March 31, 2019, there is no assets temporary not used in operations.

**12. INTANGIBLE ASSETS**

The movements in intangible assets are as follows:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
The nine-month period ended December 31, 2019**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Biaya perolehan	1.443.565.351	–	–	1.443.565.351	Cost
Akumulasi amortisasi	(740.977.813)	(135.510.650)	–	(876.488.463)	Accumulated amortization
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>702.587.538</b>			<b>567.076.888</b>	<b>Net carrying amount</b>

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/  
The year ended March 31, 2019**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Biaya perolehan	1.443.565.351	–	–	1.443.565.351	Cost
Akumulasi amortisasi	(560.296.947)	(180.680.866)	–	(740.977.813)	Accumulated amortization
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>883.268.404</b>			<b>702.587.538</b>	<b>Net carrying amount</b>

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 masing-masing sebesar Rp135.510.650 dan Rp180.680.866 (Catatan 23).

Amortization expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss) for the nine-month period ended December 31, 2019 and year ended March 31, 2019 are amounted to Rp135,510,650 and Rp180,680,866, respectively (Note 23).

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**Perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk.  
("Bank BCA")**

Pada tanggal 31 Oktober 2017, WWI menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("Bank BCA"), Jakarta, atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan nilai maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp1.994.052.660 (31 Maret 2019: Rp20.450.215.548).

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk membiayai operasi Grup. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik WWI yang diterbitkan Bank BCA dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 (Catatan 6).

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% di atas suku bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik WWI yang diserahkan sebagai agunan kepada Bank BCA.

Fasilitas tersebut berlaku 1 tahun sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018 dan diperpanjang secara otomatis untuk tahun berikutnya, kecuali terdapat pemberitahuan untuk tidak memperpanjang batas waktu penggunaan fasilitas tersebut oleh kedua belah pihak.

**14. UTANG**

**Utang Usaha - Pihak Ketiga**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Jasa pengelolaan pertambangan	6.855.835.613
Jasa profesional	255.935.903
Logistik	-
Lain-lain	107.856.725
<b>Total</b>	<b>7.219.628.241</b>

Utang usaha tidak dikenakan bunga.

**13. SHORT-TERM BANK LOAN**

**Agreement with PT Bank Central Asia Tbk.  
("Bank BCA")**

On October 31, 2017, WWI signed Credit Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk. ("Bank BCA"), Jakarta, for Local Credit Facility (Overdraft Facility) with maximum amount of Rp25,000,000,000. As of December 31, 2019, the loan balance from this facility is amounted of Rp1,994,052,660 (March 31, 2019: Rp20,450,215,548).

This facility will be used to finance the Group's operation. The facility is secured by restricted time deposit of WWI issued by Bank BCA with nominal amount of Rp25,000,000,000 (Note 6).

This loan bears an interest of 1% above WWI's restricted time deposits used as collateral to Bank BCA.

The facility is valid for 1 year until October 31, 2018 and will be extended automatically for following years, unless there is notification not to extend the due date of the facility by both parties.

**14. ACCOUNTS PAYABLE**

**Trade Payables - Third Parties**

	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
	9.067.630.205	Mining management services
	165.215.990	Professional fees
	817.937.012	Logistics
	108.055.429	Others
<b>Total</b>	<b>10.158.838.636</b>	<b>Total</b>

Accounts payable are non-interest bearing.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG (lanjutan)**

**Utang Lain-lain - Pihak Ketiga**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
Utang kepada pemegang saham sebelumnya (Catatan 17)	24.982.333.621	-	<i>Payable to previous owner (Note 17)</i>
Pembelian aset tetap	17.466.555.375	-	<i>Purchase of property, plant, and equipment</i>
Biaya perizinan	256.043.100	-	<i>Permit fees</i>
Penggantian biaya operasional	214.765.542	101.637.644	<i>Operational reimbursement</i>
Pembelian bahan bakar	-	103.200.000	<i>Purchase of petroleum</i>
Lain-lain	29.816.156	2.200.402	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>42.949.513.794</b>	<b>207.038.046</b>	<b>Total</b>

**14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

**Other Payables - Third Parties**

**15. BEBAN AKRUAL**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
Konstruksi atas fasilitas produksi	31.078.184.060	-	<i>Construction of production facilities</i>
Jasa profesional	3.267.919.413	1.800.145.914	<i>Professional fees</i>
Gaji	420.939.554	640.412.458	<i>Salaries</i>
Utilitas	157.647.790	209.812.004	<i>Utilities</i>
Lain-lain	3.715.911.482	1.658.807.153	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>38.640.602.299</b>	<b>4.309.177.529</b>	<b>Total</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen berdasarkan masing-masing laporan tertanggal 24 April 2020 dan 17 Juni 2019.

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group's employee benefits liability as of December 31, 2019 and March 31, 2019 were determined on the basis of the actuarial valuations using the "Projected Unit Credit" method performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on their reports dated April 24, 2020 and June 17, 2019, respectively.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan dalam mengukur beban imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
Tingkat diskonto	4,53%-8,21%	6,09%-9,02%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji dan upah tahunan	7%	7%	<i>Annual salary and wages increment rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tabel mortalita	TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality table</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The movement in the employee benefit liability are as follows:*

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Saldo awal tahun	3.187.833.000	2.951.516.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja	532.342.000	652.277.000	<i>Employee benefits expenses</i>
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(391.622.000)	(415.960.000)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.328.553.000</b>	<b>3.187.833.000</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas di atas cukup untuk memenuhi peraturan Undang-undang Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019.

*Management believes that the above liabilities are adequate to cover the requirements under the Labor Law as of December 31, 2019 dan March 31, 2019.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Saldo awal	3.187.833.000	2.951.516.000	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	399.052.000	491.729.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	133.290.000	160.548.000	<i>Interest cost</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			<i>Actuarial loss (gain) from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	50.167.000	(103.317.000)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(441.789.000)	(312.643.000)	<i>Experience adjustment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.328.553.000</b>	<b>3.187.833.000</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The details of the employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) are as follows:*

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Biaya jasa kini	399.052.000	491.729.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	133.290.000	160.548.000	<i>Interest cost</i>
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>532.342.000</b>	<b>652.277.000</b>	<b><i>Employee benefits expenses</i></b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Saldo awal	301.995.000	717.955.000	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(391.622.000)	(415.960.000)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>(89.627.000)</b>	<b>301.995.000</b>	<b>Ending balance</b>

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti ("DBO") Grup adalah 7,60 tahun.

*The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation ("DBO") is 7.60 years.*

Perubahan 1% pada tingkat diskonto dan tingkat gaji akan berdampak pada DBO pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, sebagai berikut:

*1% change in discount rate and rate of salary would have effect on DBO December 31, 2019 and March 31, 2019, as follows:*

		<b>Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation</b>		
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i>	(86.476.000)	(99.890.000)	<i>Discount rate per annum</i>
	Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	102.557.000	119.231.000	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i>	102.457.000	119.818.000	<i>Salary growth rate per annum</i>
	Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	(87.862.000)	(101.954.000)	

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan metode yang mengekstrapolasi dampak atas liabilitas imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan atas asumsi utama yang muncul pada akhir periode pelaporan.

*The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on defined benefit liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, analisa jatuh tempo atas pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

	<b>Perkiraan pembayaran manfaat/Expected benefit payment</b>	
Tahun 1-5	2.618.291.000	1-5 years
Tahun 6-10	403.702.000	6-10 years
Tahun 11-15	714.408.000	11-15 years
Tahun 16-20	99.346.000	16-20 years
Tahun 20 dan seterusnya	943.346.000	20 years and beyond
<b>Total</b>	<b>4.779.093.000</b>	<b>Total</b>

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

As of December 31, 2019, the maturity analysis of the benefits payments are as follows:

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Relationship and nature of transactions with related parties**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationships</b>	<b>Transaksi dan jenis transaksi/ Transactions and nature of transactions</b>
Mr. Wijaya Lawrence ("WL")	Personil manajemen kunci/ <i>Key personnel management</i>	Utang pihak berelasi - sewa bangunan dibayar di muka dan beban sewa kantor/ <i>Due to related party prepaid rent building and rent office expenses</i>
Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore ("WRH")	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang dan utang pihak berelasi - pengeluaran beban operasional, pinjaman modal kerja/ <i>Due from and due to related party - reimbursement of operational expenses, working capital loan</i>
Wilton Resources Corporation Ltd., Singapore ("WRC")	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>	Utang pihak berelasi - pinjaman modal kerja/ <i>Due to a related party - working capital loan</i>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Saldo pada akhir tahun tidak dijamin, tidak ada bunga dan pembayaran dilakukan secara tunai. Tidak ada jaminan yang diterima atau diberikan untuk setiap piutang atau utang pihak berelasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, Grup tidak mencatat penurunan nilai piutang dari pihak berelasi. Penilaian ini dilakukan setiap periode keuangan dengan menilai posisi keuangan pihak berelasi.

Berikut adalah tabel dan penjelasan mengenai total transaksi dan saldo akhir dari setiap transaksi yang terjadi dengan pihak berelasi untuk periode keuangan yang relevan:

Saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
<u>Piutang pihak berelasi</u>			<u>Due from a related party</u>
Pemegang saham	–	28.780.073.521	Shareholder
<b>Total</b>	<b>–</b>	<b>28.780.073.521</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total aset	–	8,46%	Percentage to total assets
<u>Utang pihak berelasi</u>			<u>Due to related parties</u>
Entitas induk terakhir	403.669.519.825	390.599.245.772	Ultimate parent entity
Pemegang saham	36.786.929.047	25.598.750.601	Shareholder
<b>Total</b>	<b>440.456.448.872</b>	<b>416.197.996.373</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(403.669.519.825)	(416.197.996.373)	Less current maturities
Neto - bagian jangka panjang	36.786.929.047	–	Net - long-term portion
<u>Beban akrual</u>			<u>Accrued expenses</u>
Personil manajemen kunci	–	58.961.250	Key management personnel
Persentase terhadap total liabilitas	82,29%	91,48%	Percentage to total liabilities
<u>Beban sewa kantor</u>			<u>Office rent expense</u>
Personil manajemen kunci	247.500.000	235.845.000	Key management personnel

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balances and transactions with related parties**

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Outstanding balances at the year-end are unsecured, interest-free and settlement occurs in cash. There have been no guarantees received or provided for any related party receivables or payables. For year ended December 31, 2019 and March 31, 2019, the Group has not recorded any impairment of receivables relating to amounts owed by related parties. This assessment is undertaken each financial period by examining the financial position of the related parties.

The following table and discussions provide the total amount of transactions and the outstanding balances from each transaction that have been entered into with related parties for the relevant financial periods:

Balances with related parties:



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-  
pihak berelasi (lanjutan)**

**(i) Personil manajemen kunci**

Utang pihak berelasi

Personil manajemen kunci merupakan Komisaris dan Direktur Grup. Grup juga menempati gedung kantor yang dimiliki oleh Bapak Wijaya Lawrence dengan periode lima (5) tahun dan perjanjian sewa akan berakhir pada tahun 2023. Nilai sewa atas gedung kantor pada tahun 2019 adalah sebesar Rp330.000.000. Nilai sewa tahunan ditetapkan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Utang sewa dan pengeluaran yang berhubungan dengan aktivitas operasional Grup yang dibayarkan oleh personil manajemen kunci atas nama pihak-pihak berelasi dicatat pada akun "Utang pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, beban amortisasi sewa gedung kantor masing-masing adalah sebesar Rp247.500.000 dan Rp235.845.000 atau masing-masing sebesar 0,63% dan 0,65% dari total beban umum dan administrasi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balances and transactions with related  
parties (continued)**

**(i) Key management personnel**

Due to a related party

Key management personnel represents the Group's Commissioner and Director. The Group also has occupied the office building owned by Mr. Wijaya Lawrence with a period of five (5) years and the rental agreement will be ended in 2023. The amount of office building rental in 2019 was Rp330,000,000. The annual rental fee was determined based on agreement between both parties. Such rental payable and disbursement related to the Group's operational activities that were paid by the key management personnel on behalf the related parties are recorded under "Due to related parties" account in the consolidated statement of financial position.

For the nine-month period ended December 31, 2019 and year ended March 31, 2019, the amortization of prepaid office building rental amounted to Rp247,500,000 and Rp235,845,000, respectively, which accounted for 0.63% and 0.65%, respectively, of the total general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/ (loss) (Note 23).

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-  
pihak berelasi (lanjutan)**

**(ii) Pemegang saham**

Perusahaan induk langsung merupakan Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. ("WRH").

Piutang pihak berelasi

Pengeluaran sehubungan dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi milik Grup dicatat pada akun "Piutang Pihak Berelasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian karena aktivitas tersebut dibayarkan atas nama WRH. Saldo piutang WRH pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp28.780.073.521. Piutang tersebut dapat ditagih sewaktu-waktu, sehingga saldo tersebut disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang tersebut pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Utang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2019, WWI memperoleh pinjaman modal kerja dari WRH dengan total pinjaman maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000. Pada tanggal yang sama, WWI dan WRH menandatangani Surat Offset untuk menyelesaikan utang dan piutang pihak berelasi dengan menggunakan dasar neto. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar Rp36.786.929.047.

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balances and transactions with related  
parties (continued)**

**(ii) Shareholder**

*Immediate holding company represents Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. ("WRH").*

*Due from a related party*

*Disbursement related to the exploration and evaluation activities of the Group are recorded under "Due from a Related Party" account in the consolidated statement of financial position since they were paid on behalf of WRH. The outstanding balance of due from WRH as of December 31, 2019 and March 31, 2019 amounting to Rp28,780,073,521. This receivable is payable on demand, thus, the balance is presented under current assets in the consolidated statement of financial position. Based on the review of the condition of the receivables at the end of year, management believes that no provision for impairment losses is required.*

*Due to a related party*

*On December 31, 2019, WWI entered into a working capital loan with WRH with a maximum amount of Rp1,000,000,000,000. On the same date, WWI and WRH entered into an Offset Letter to settle the recognized amounts of due to and due from a related party on a net basis. As of December 31, 2019, the outstanding loans amounted to Rp36,786,929,047.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-  
pihak berelasi (lanjutan)**

**(ii) Pemegang saham (lanjutan)**

Utang pihak berelasi (lanjutan)

Pokok pinjaman dan setiap bunga tahunan yang belum dibayar akan dikenakan bunga majemuk. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, tingkat bunga tahunan atas pinjaman ini berkisar antara 6,51% - 6,76% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian, atau jika disepakati antara para pihak, pembayaran pinjaman dilakukan dalam 30 hari kerja dari tanggal pemberitahuan tertulis WRH ke WWI.

**(iii) Entitas induk terakhir**

Utang pihak berelasi

Pada tanggal 1 Januari 2014, Grup memperoleh pinjaman modal kerja tanpa bunga dari WRC, entitas induk terakhir, dengan total pinjaman maksimum sebesar SGD100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar SGD20.451.014 dan ASD13.855.103 atau setara dengan Rp403.669.519.825 (31 Maret 2019: SGD18.601.014 dan ASD13.700.899 atau setara dengan Rp390.599.245.772).

Pembayaran pinjaman dilakukan dalam 30 hari kerja dari tanggal pemberitahuan tertulis WRC ke WWI.

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balances and transactions with related  
parties (continued)**

**(ii) Shareholder (continued)**

Due to a related party (continued)

The loan principal and any unpaid annual interest shall bear a compounding interest. For the year ended December 31, 2019, the annual interest rate of this loan is ranging between 6.51% - 6.76% per annum. The loan shall be repayable 5 years from the date of the agreement, or if agreed between the parties, thirty (30) business days from the date of the WRH's written notice to WWI for the repayment of the loan.

**(iii) Ultimate parent entity**

Due to a related party

On January 1, 2014, the Group entered into a non-interest bearing working capital loan with WRC, the ultimate holding, with a maximum amount of SGD100,000,000. As of December 31, 2019, the outstanding loans amounted to SGD20,451,014 and USD13,855,103 or equivalent with Rp403,669,519,825 (March 31, 2019: SGD18,601,014 and USD13,700,899 or equivalent with Rp390,599,245,772).

The loans are repayable in 30 business days from the date of WRC's written notice to WWI for the repayment of the loan.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Renuka Energy Resources Holdings ("RERH") sudah tidak memenuhi pengertian pihak berelasi, sehingga saldo utang kepada RERH sebesar USD1.797.160 atau setara dengan Rp24.982.333.621 disajikan sebagai utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 14).

Manajemen kunci mencakup Komisaris dan Direksi Grup pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup masing-masing sebesar Rp1.132.459.236 dan Rp1.379.084.332.

**17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balances and transactions with related parties (continued)**

As of December 31, 2019, Renuka Energy Resources Holdings ("RERH") is not met criteria the definition of related party, thus the outstanding loan to RERH amounted USD1,797,160 or equivalent with Rp24,982,333,621 was presented as other payables - third parties (Note 14).

Key management includes the Group's Commissioners and Directors for the nine-month period ended December 31, 2019 and year ended March 31, 2019, remunerations paid to the Group's key management personnel amounted to Rp1,132,459,236 and Rp1,379,084,332, respectively.

**18. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

Utang pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	970.985
Pasal 21	84.413.861
Pasal 23	158.102.222
<b>Total</b>	<b>243.487.068</b>

**31 Desember 2019/  
December 31, 2019**

**18. TAXATION**

**a. Taxes payable**

**31 Maret 2019/  
March 31, 2019**

*Income taxes payable*  
*Article 4 (2)*  
*Article 21*  
*Article 23*

**116.528.779**

**Total**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**b. Beban pajak**

**b. Taxes expense**

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan

Computation of the current tax expense of the Company

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) and estimated loss of the Company is as follows:

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya konsolidasian	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)	<i>Loss before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(34.542.867.783)	(172.157.400.457)	<i>Loss before income tax expense of subsidiaries and eliminations</i>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(359.599.484)	(1.418.393.890)	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>
Perbedaan permanen			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(7.163.464)	(137.579.050)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan	(746.833.498)	1.989.728	<i>Other non-deductible expenses (income)</i>
<b>Taksiran rugi pajak - tahun berjalan</b>	<b>(1.113.596.446)</b>	<b>(1.553.983.212)</b>	<b><i>Estimated tax loss - current year</i></b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan  
(lanjutan)

**18. TAXATION (continued)**

**b. Taxes expense (continued)**

Computation of the current tax expense of  
the Company (continued)

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Taksiran rugi pajak tahun			<i>Estimated tax loss carried forward</i>
2015	(1.583.293.056)	(1.583.293.056)	2015
2016	(5.278.722.602)	(5.278.722.602)	2016
2017	(3.932.711.692)	(3.932.711.692)	2017
2018	(1.553.983.212)	-	2018
<b>Akumulasi taksiran rugi pajak</b>	<b>(13.462.307.008)</b>	<b>(12.348.710.562)</b>	<b><i>Estimated accumulated tax loss</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak terutang pajak penghasilan badan karena masih mengalami rugi fiskal.

*As of December 31, 2019, the Company has no current income tax expense since the Company is still in fiscal loss position.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya konsolidasian	(34.902.467.267)	(173.575.794.347)	<i>Loss before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss)</i>
Manfaat pajak dengan tarif pajak 25%	(8.725.616.817)	(43.393.948.587)	<i>Income tax benefit at the tax rate of 25%</i>
Efek pajak terhadap perbedaan permanen:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(218.022.515)	(310.231.914)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	1.836.394.009	2.068.948.998	<i>Other non-deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui:			<i>Unrecognized deferred tax assets:</i>
Rugi pajak tahun berjalan	6.974.159.823	41.472.162.253	<i>Current year fiscal loss</i>
Beban imbalan kerja	133.085.500	163.069.250	<i>Employee benefits expenses</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, pengaruh pajak atas akumulasi rugi fiskal masing-masing adalah sebesar RpNihil. Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, rugi pajak yang tidak digunakan dapat dikompensasikan untuk periode 5 (lima) tahun ke depan.

**18. TAXATION (continued)**

**b. Taxes expense (continued)**

Computation of the current tax expense of the Company (continued)

Reconciliation between consolidated loss before income tax calculated by applying the applicable tax rate with income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss) are as follows:

As of December 31, 2019 and March 31, 2019, the tax effects of the tax losses carryforward amounted to RpNil, respectively. Under Indonesian taxation laws, unutilized tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, tidak ada aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi yang diakui karena kecil kemungkinan laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi ini menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") tahunan PPh Badan Perusahaan.

Entitas anak Perusahaan melaporkan SPT tahunan berdasarkan tahun kalender (Januari - Desember) dan Perusahaan melaporkan SPT tahun 2019 berdasarkan tahun kalender (April - Desember) yang ditentukan menggunakan self-assessment (Catatan 1).

**c. Aset pajak tangguhan**

Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dalam 5 tahun ke depan untuk dikompensasi dengan laba fiskal di masa depan. Aset pajak tangguhan yang sehubungan dengan kerugian ini belum diakui karena tidak ada kepastian laba kena pajak di masa depan, dan tidak ada peluang perencanaan pajak lainnya atau bukti pemulihan lainnya dalam waktu dekat. Rincian rugi pajak dan aset pajak tangguhan terkait yang belum diakui pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**18. TAXATION (continued)**

**b. Taxes expense (continued)**

Computation of the current tax expense of the Company (continued)

As of December 31, 2019 and March 31, 2019, no deferred tax assets are recognized for the carryforward of unused tax losses since it is not highly probable that future tax profit will be available against the unused tax losses.

This tax profit resulted from this reconciliation become the basis for filling the annual corporate income tax returns of the Company.

The Company's subsidiaries submit their respective annual tax returns on a calendar year basis (January - December) and the Company submits its respective annual tax returns 2019 on a calendar year basis (April - December) determined using self-assessment (Note 1).

**c. Deferred tax asset**

The Group has tax losses that can be carried forward in the next 5 taxable years for offsetting against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized in respect of these losses as there are no certainty of future taxable profits, and there are no other tax planning opportunities or other evidence of recoverability in the near future. The details of tax losses and related unrecognized deferred tax assets as of December 31, 2019 are as follows:



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**Perusahaan**

<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year ended</b>	<b>Tersedia untuk dikompensasi sampai dengan/ Available to be carried forward until</b>	<b>Rugi fiskal/ Tax loss</b>	<b>Aset pajak tangguhan yang belum diakui/ Unrecognized deferred tax asset</b>
31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2021/ March 31, 2021	1.583.293.056	395.823.264
31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2022/ March 31, 2022	5.278.722.602	1.319.680.651
31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2023/ March 31, 2023	3.932.711.692	983.177.923
31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2024/ March 31, 2024	82.102.416	20.525.604
31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2024/ December 31, 2024	1.113.596.446	278.399.111
<b>Total/Total</b>		<b>11.990.426.212</b>	<b>2.997.606.553</b>

**Entitas anak**

<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year ended</b>	<b>Tersedia untuk dikompensasi sampai dengan/ Available to be carried forward until</b>	<b>Rugi fiskal/ Tax loss</b>	<b>Aset pajak tangguhan yang belum diakui/ Unrecognized deferred tax asset</b>
31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2021/ December 31, 2021	7.333.327.807	1.833.331.952
31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2022/ December 31, 2022	33.650.623.706	8.412.655.926
31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2023/ December 31, 2023	45.086.244.337	11.271.561.084
31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2024/ December 31, 2024	27.585.850.435	6.896.462.609
<b>Total/Total</b>		<b>113.656.046.285</b>	<b>28.414.011.571</b>

Selain itu, Grup memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebesar Rp133.085.500 yang berasal dari beban imbalan kerja untuk sembilan bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.

In addition, the Group has unrecognized deferred tax assets amounting to Rp133,085,500 arising from employee benefits expenses for the nine-month period ended December 31, 2019.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

**19. CAPITAL STOCK**

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2019 and March 31, 2019 are as follows:

	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Total/ Total</b>	
Modal saham dasar - nilai nominal Rp250 per saham	61.620.800.000	15.405.200.000.000	<i>Authorized capital stock - Rp250 par value per share</i>

**31 Desember 2019**

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares</b>	<b>Names of stockholders</b>
Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore	14.721.407.771	94,75	3.680.351.942.750	<i>Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore</i>
Ethan Chia Wei Yang	3.960.000	0,03	990.000.000	<i>Ethan Chia Wei Yang</i>
Masyarakat	812.223.658	5,22	203.055.914.500	<i>Public</i>
<b>Total</b>	<b>15.537.591.429</b>	<b>100,00</b>	<b>3.884.397.857.250</b>	<b>Total</b>

**31 Maret 2019**

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares</b>	<b>Names of stockholders</b>
Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore	15.064.000.000	96,95	3.766.000.000.000	<i>Wilton Resources Holdings Pte. Ltd., Singapore</i>
Renuka Energy Resources Holdings	240.970.560	1,55	60.242.640.000	<i>Renuka Energy Resources Holdings</i>
Masyarakat	232.620.869	1,50	58.155.217.250	<i>Public</i>
<b>Total</b>	<b>15.537.591.429</b>	<b>100,00</b>	<b>3.884.397.857.250</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, Perusahaan menerbitkan 172.391.429 saham dengan nilai Rp250 per saham dan 15.064.000.000 saham sehubungan dengan akuisisi terbalik (Catatan 4).

As of December 31, 2019 and March 31, 2019, the Company issued 172,391,429 shares at Rp250 per share and 15,064,000,000 shares in relation to reverse acquisition (Note 4).

Akun tambahan modal disetor Grup merupakan penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik sebesar Rp3.729.781.543.280 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019.

The Group's additional paid-in capital account represents the adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulting from the reverse acquisition amounting to Rp3,729,781,543,280 as of December 31, 2019 and March 31, 2019, respectively.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PENJUALAN**

Pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, rincian penjualan sebagai berikut:

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Penjualan Emas <i>Dore</i>	4.353.303.385	8.547.534.405	<i>Sales of Gold Dore</i>
<b>Total</b>	<b>4.353.303.385</b>	<b>8.547.534.405</b>	<b>Total</b>

**20. SALES**

For the nine-month period ended December 31, 2019 and year ended March 31, 2019, the details of sales of gold are as follows:

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Sehubungan dengan Perjanjian Kolaborasi antara WWI dengan pihak ketiga, PT Wilzilindo Mining Indonesia ("WMI") pada tanggal 28 Agustus 2017, WMI berhak atas penggantian biaya operasional sebesar 70% dari penjualan neto, yang dihitung berdasarkan harga jual aktual (setelah dikurangi biaya royalti 3.75%) dari emas yang dipulihkan atau rata-rata harga spot emas London Metal Exchange ("LME") dari sepuluh (10) hari terakhir setiap bulan kalender.

Pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 and tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, harga pokok penjualan adalah sebagai berikut.

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Biaya persediaan (Catatan 7)	2.995.073.892	5.903.196.846	<i>Cost of inventories (Note 7)</i>
Royalti	163.248.877	320.532.540	<i>Royalty</i>
Penyusutan (Catatan 11 dan 34)	110.859.375	147.812.500	<i>Depreciation (Notes 11 and 34)</i>
<b>Total</b>	<b>3.269.182.144</b>	<b>6.371.541.886</b>	<b>Total</b>

**21. COST OF GOODS SOLD**

In connection with the Collaboration Agreement between WWI with a third party, PT Wilzilindo Mining Indonesia ("WMI") dated August 28, 2017, WMI will be entitled to an operational cost reimbursement of 70% of net sales, computed based on actual selling price (net of the royalty fees 3.75%) of the gold recovered or the average London Metal Exchange ("LME") gold spot price of the last ten (10) days of each calendar month.

For the nine-month period ended December 31, 2019 and year ended March 31, 2019, the cost of goods sold are as follows.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. BEBAN OPERASI LAPANGAN**

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Biaya keamanan	1.997.767.342	1.483.446.612	<i>Security expenses</i>
Biaya survei	1.441.130.000	2.073.400.000	<i>Survey expenses</i>
Utilitas	648.569.990	661.036.487	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	459.215.003	876.115.355	<i>Repair and maintenance</i>
Biaya perijinan	287.025.736	385.149.925	<i>Permit fees</i>
Lain-lain	140.814.801	392.293.491	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>4.974.522.872</b>	<b>5.871.441.870</b>	<b>Total</b>

**22. FIELD OPERATIONS EXPENSES**

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Jasa profesional dan jasa pengelolaan pertambangan	15.876.839.182	5.546.190.212	<i>Professional fees and mining management services</i>
Gaji dan imbalan kerja karyawan	7.600.114.319	7.218.716.702	<i>Salaries and employee benefits</i>
Biaya perjalanan	5.560.129.226	12.679.126.591	<i>Travelling expenses</i>
Jamuan dan donasi	3.252.869.905	5.143.250.386	<i>Entertainment and donation</i>
Penyusutan (Catatan 11)	1.889.160.532	1.684.697.972	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Sewa (Catatan 17)	1.005.297.949	1.251.067.000	<i>Rental (Note 17)</i>
Utilitas	865.773.077	1.002.679.164	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	489.994.574	553.079.298	<i>Repair and maintenance</i>
Amortisasi (Catatan 12)	135.510.650	180.680.866	<i>Amortization (Note 12)</i>
Lain-lain	2.350.246.297	1.222.437.645	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>39.025.935.711</b>	<b>36.481.925.836</b>	<b>Total</b>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan utang pihak berelasi yang timbul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar dan risiko likuiditas. Direktur melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan untuk pengelolaan masing-masing risiko ini, yang dijelaskan dalam rincian sebagai berikut:

**Risiko pasar**

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pergerakan utang pihak berelasi dalam mata uang Dolar Singapura dan Dolar AS dan kegiatan operasional Grup dalam mata uang selain Rupiah.

Grup melakukan beberapa upaya termasuk penelaahan secara berkala atas dampak dari pergerakan mata uang asing pada profitabilitas sehingga tindakan yang tepat dapat diambil untuk mengatasi risiko tersebut. Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp4.270.420.950 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs dari kas dan bank, utang lain-lain - pihak ketiga, dan utang pihak berelasi.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, restricted time deposits, short-term investments, due from a related party, other receivables, short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and due to related parties which arise directly from its operations.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are market risks and liquidity risk. The Director reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:*

**Market risk**

**Foreign currency risk**

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the movements of due to a related party on Singapore Dollar and US Dollar and Group's operational activities other than Indonesian Rupiah.*

*The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that appropriate action is taken to mitigate these risks. The Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.*

Sensitivity analysis for foreign currency risk

*If the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, loss before tax expense for the nine-month period ended December 31, 2019 would have been Rp4,270,420,950 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the valuation of cash on hand and in banks, other payables - third parties, and due to related parties.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko kredit dan konsentrasi**

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup dapat mengalami kerugian apabila lawan transaksi gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk menghindari kerugian tersebut, strategi manajemen risiko kredit utama Grup yaitu melakukan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan layak kredit. Saat ini, produksi emas dore Grup telah dijual kepada PT Indah Golden Signature.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit dapat timbul dari kegagalan lawan transaksi dalam memiliki eksposur maksimum yang sama dengan jumlah tercatat aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh aset keuangan Grup belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

**Risiko harga komoditas**

Penjualan Perusahaan dinilai berdasarkan kuota komoditas internasional (rata-rata *London Metal Exchange*) harga spot emas (Catatan 20) di mana Perusahaan tidak memiliki pengaruh atau kontrol yang signifikan. Hal ini memperlihatkan hasil operasi Grup terhadap volatilitas harga komoditas yang dapat secara signifikan mempengaruhi arus kas masuknya. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki transaksi derivatif untuk mengurangi risiko fluktuasi harga pasar emas dore.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Market risk (continued)**

**Credit and concentration risk**

*Credit risk is the risk where the Group could incur loss if its counterparties fail to discharge their contractual obligations. To avoid such losses, the Group's primary credit risk management strategy is to trade only with recognized, creditworthy third parties. Currently, the Group's production of gold dore is sold to PT Indah Golden Signature.*

*The Group's exposure to credit risk could arise from default of the counterparty having a maximum exposure equal to the carrying amounts of the financial assets.*

*As of December 31, 2019, all of the Group's financial assets are neither past due nor impaired.*

**Commodity price risk**

*The Company's sales are valued based on international commodity quotations (average London Metal Exchange) gold spot price (Note 20) over which the Company has no significant influence or control. This exposes the Group's results of operations to commodity price volatilities that may significantly impact its cash inflows. As of December 31, 2019, the Group has no derivative transactions to mitigate the risk of fluctuations in the market prices of gold dore.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko apabila posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai aktivitas bisnis Grup.

Tujuannya adalah untuk menjaga keseimbangan antara kelangsungan pendanaan dan fleksibilitas melalui pinjaman bank dan utang terhadap pihak berelasi. Grup menerapkan prinsip berhati-hati dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Grup mengelola profil likuiditasnya secara berhati-hati untuk dapat menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan dari pihak-pihak berelasi dan kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha dengan waktu yang tepat.

Tabel dibawah ini merupakan rangkuman profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan nilai kontraktual yang belum didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019:

	<b>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	2.018.216.085	-	2.018.216.085	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	7.219.628.241	-	7.219.628.241	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	42.949.513.794	-	42.949.513.794	Other payables - third parties
Beban akrual	38.640.602.299	-	38.640.602.299	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	403.669.519.825	50.430.138.529	454.099.658.354	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>494.497.480.244</b>	<b>50.430.138.529</b>	<b>544.927.618.773</b>	<b>Total</b>

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk**

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from general funding and the Group's business activities.

Its objective is to maintain a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans and due to related parties. The Group adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

The Group manages its liquidity profile prudently to maintain a balance between continuity of funding from related parties and sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as of December 31, 2019:

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari  
Aktivitas Pendanaan**

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Changes In Liabilities Arising From Financing  
Activities**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
The nine-month period ended December 31, 2019

	<b>1 April/ April 1</b>	<b>Arus Kas/ Cash Flow</b>	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Exchange</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>31 Desember/ December 31</b>	
Utang bank jangka pendek	20.450.215.548	(18.456.162.888)	-	-	1.994.052.660	Short-term bank loan
Utang pihak berelasi	390.599.245.772	86.723.376.414	(8.086.099.793)	(28.780.073.521)	440.456.448.872	Due to related parties
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>411.049.461.320</b>	<b>68.267.213.526</b>	<b>(8.086.099.793)</b>	<b>(28.780.073.521)</b>	<b>442.450.501.532</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/  
The year ended March 31, 2019

	<b>1 April/ April 1</b>	<b>Arus Kas/ Cash Flow</b>	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Exchange</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>31 Maret/ March 31</b>	
Utang bank jangka pendek	4.312.957.482	16.137.258.066	-	-	20.450.215.548	Short-term bank loan
Utang pihak berelasi	307.863.566.743	78.971.499.243	3.764.179.786	-	390.599.245.772	Due to related parties
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>312.176.524.225</b>	<b>95.108.757.309</b>	<b>3.764.179.786</b>	<b>-</b>	<b>411.049.461.320</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

Kolom "Lain-lain" mencakup efek penyajian neto atas utang dan piutang kepada pemegang saham (Catatan 17).

The "Others" column includes the effect of net presentation for due to and due from a shareholder (Note 17).

**25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya, kecuali uang jaminan dan utang pihak berelasi jangka panjang.

Karena jumlah uang jaminan tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

Utang pihak berelasi jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING SELAIN RUPIAH**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing selain Rupiah sebagai berikut:

		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent in IDR
Aset			
Bank	ASD	3.018	41.950.746
	SGD	149.524	1.543.196.573
	AUD	799	7.779.561
	CNY	8.459	16.840.516
Total aset			1.609.767.396
Liabilitas			
Utang lain-lain - pihak ketiga	ASD	1.797.160	24.982.333.621
Utang pihak berelasi	ASD	13.855.103	192.599.924.381
	SGD	20.451.014	211.069.595.444
Total liabilitas			428.651.853.446
<b>Liabilitas neto</b>			<b>427.042.086.050</b>

**25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

All the financial assets and liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets and liabilities approximate their fair values, except for security deposit and due to a related party - long-term.

Since the amount of security deposit is not considered material, the balance is presented at cost.

The due to a related party - long-term are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER  
THAN RUPIAH**

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Indonesian Rupiah as follows:

		31 Maret 2019/ March 31, 2019	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent in IDR
Asset			
Cash in banks		32.183	458.412.515
		121.751	1.279.258.541
		7.447	75.197.926
		9.089	19.226.871
Total asset			1.832.095.853
Liabilities			
Other payables - third parties		-	-
Due to related parties		15.498.059	220.754.354.960
		18.601.014	195.443.641.413
Total liabilities			416.197.996.373
<b>Net liabilities</b>			<b>414.365.900.520</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan untuk memastikan terpeliharanya struktur permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

**28. RUGI PER SAHAM**

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Rugi neto periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	34.281.120.277	173.125.275.292	<i>Net loss for the period/year attributable to the owners of parent entity</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	15.142.931.905	15.142.931.905	<i>Weighted average number of shares outstanding (shares)</i>
Rugi neto per saham	2,26	11,43	<i>Net loss per share</i>

Sehubungan dengan akuisisi terbalik, jumlah saham yang beredar dari periode awal tahun sampai dengan tanggal akuisisi terbalik dianggap sebagai jumlah saham biasa yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada pemilik WI (yaitu WRH) untuk tujuan menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham biasa. Jumlah saham yang beredar dari tanggal akuisisi sampai dengan akhir tahun adalah jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama periode/tahun tersebut.

**27. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to operate as a going concern and to maintain healthy capital structure in order to support its business and maximize the shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**28. LOSS PER SHARE**

The computation of loss per share is as follows:

In connection with the reverse acquisition, the number of shares outstanding from the beginning of the year to the acquisition date of the reverse acquisition is deemed to be the number of ordinary shares issued by the Company to the owners of WI (i.e. WRH) for purpose of calculating the weighted average number of ordinary shares. The number of shares outstanding from the acquisition date to the end of the year is the weighted average number of shares of the Company outstanding during the period/year.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi.

Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen menganggap bahwa seluruh operasi Grup merupakan satu segmen yang berada dalam bisnis pertambangan emas dan dalam satu negara domisili, yaitu Indonesia. Manajemen menilai kinerja operasi Grup berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan, total aset dan total liabilitas yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian.

**30. KELANGSUNGAN USAHA**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengalami rugi bersih konsolidasian sebesar Rp34.902.467.267, serta melaporkan saldo akumulasi defisit dan defisiensi modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp301.039.973.827 dan Rp149.525.648.767. Selain itu, Grup juga melaporkan saldo negatif pada modal kerja bersih konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp459.200.151.231. Kondisi ini beserta hal-hal lain yang didiskusikan di bawah ini mungkin mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan mengenai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana Grup untuk mengatasi kondisi tersebut di atas mencakup keberlanjutan penyelesaian pembangunan 500 tonnes per day flotation Carbon in Leach ("tpd CIL") plant. Karena pembatasan berkelanjutan yang diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia yang timbul dari dampak pandemi COVID-19, pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup tidak dapat memperkirakan secara andal waktu penyelesaian aset dalam penyelesaian dan dimulainya produksi emas dari fasilitas 500 tpd CIL. Manajemen akan terus memonitor secara saksama atas perkembangan dampak pandemi COVID-19 untuk meminimalisasi dampak tersebut terhadap kegiatan usahanya.

**29. SEGMENT INFORMATION**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors.*

*The Board of Directors is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments. The operating segments were determined based on the reports reviewed by management.*

*The management considers that the entire Group's operations constitute a single segment which is in the business of gold mining and in a country, i.e. Indonesia. Management assesses the performance of the Group's operations based on profit before income tax, total assets and total liabilities which are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.*

**30. GOING CONCERN**

*For the nine-month period ended December 31, 2019, the Group incurred consolidated net loss of Rp34,902,467,267, and reported a consolidated accumulated deficit and capital deficiency of Rp301,039,973,827 and Rp149,525,648,767, respectively. In addition, the Group also reported a negative consolidated net working capital as of December 31, 2019 of Rp459,200,151,231. These conditions along with other matters discussed below may indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.*

*The Group's plan to respond to the above-mentioned conditions include the continuance of the completion of the 500 tonnes per day flotation Carbon in Leach ("tpd CIL") plant. Due to the ongoing restrictions enacted by the Government of Indonesia arising from the effects of COVID-19 pandemic, as of the date of completion of these consolidated financial statements, the Group's management is unable to reliably estimate the timing of completion of the assets under construction and the commencement of the gold production from the 500 tpd CIL facilities plant. The management will continue to closely monitor the development of the effects of COVID-19 pandemic to minimize such effects to its operations.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Grup juga memperoleh surat dukungan yang menyatakan komitmen penuh dari WRC, entitas induk terakhir Grup, yang menyatakan bahwa mereka tidak memiliki rencana untuk menjual investasi mereka secara signifikan di Grup atau untuk membubarkan atau melikuidasi Grup atau melakukan tindakan lainnya yang dapat mempengaruhi secara material nilai tercatat atau klasifikasi aset dan liabilitas Grup, dan mereka berkomitmen untuk menyediakan dukungan keuangan dan operasional yang berkelanjutan ke Grup untuk memungkinkannya melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, sekurang-kurangnya untuk periode dua belas bulan setelah tanggal 31 Desember 2019. Oleh karena itu, manajemen tidak percaya bahwa terdapat suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2019.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian ini menganggap bahwa Grup akan terus menerima dukungan keuangan dan operasional dari entitas induk terakhir Grup dan akan memungkinkan Grup untuk merealisasikan aset serta memenuhi kewajiban dalam kegiatan usaha.

**30. GOING CONCERN (continued)**

*The Group also obtained a support letter which stated full commitment from WRC, the ultimate parent of the Group, that they have no plan to dispose significantly their equity investment in the Group or to dissolve or liquidate the Group or to do any other actions which may materially affect the carrying value or classification of the assets and liabilities of the Group, and they are committed to provide the Group with continuous financial and operational support to enable it to continue as a going concern and to meet its obligations as they due, at least for the next twelve months after December 31, 2019. Accordingly, management does not believe that as of December 31, 2019, there was an existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.*

*The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. This basis of preparation of the consolidated financial statements presumes that the Group will continue to receive the financial and operational support from the ultimate parent of the Group and that will enable the Group to realize its assets and discharge its liabilities in the ordinary course of business.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Transaksi non-kas signifikan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ The nine-month period ended December 31, 2019</b>	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ The year ended March 31, 2019</b>	
Penambahan persediaan melalui utang usaha - pihak ketiga	6.855.835.613	9.067.630.205	<i>Additions to inventories credited through accounts payable - third parties</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui utang usaha - pihak ketiga	-	2.077.014.170	<i>Additions to exploration and evaluation assets credited through accounts payable - third parties</i>
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain dan beban akrual	48.544.739.435	817.937.012	<i>Additions to property, plant and equipment credited through other payables and accrued expenses</i>
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	6.470.195.704	-	<i>Additions to property, plant and equipment credited through advance purchases of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi melalui provisi reklamasi dan rehabilitasi	-	350.000.000	<i>Acquisitions to exploration and evaluation assets credited through provision for reclamation and rehabilitation</i>

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING**

• **Perjanjian dengan Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd.**

Sehubungan dengan fasilitas flotasi peleburan karbon dan pengolahan mineral berkapasitas 500 ton per hari di Proyek Emas Ciemas, pada tanggal 28 Mei 2018, WWI, entitas anak tidak langsung Perusahaan, telah menandatangani kontrak dengan Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd. untuk jasa desain teknik untuk fasilitas pengolahan dan penampungan penambangan emas dengan nilai kontrak sebesar ASD250.000.

**31. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION**

*Significant non-cash transaction for the nine-month period ended December 31, 2019 and year ended March 31, 2019 are as follows:*

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

• **Agreement with Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd.**

*In relation to the carbon-in-leach mineral processing facility and 500 tonnes per day flotation at Ciemas Gold Project, on May 28, 2018, WWI, an indirect subsidiary of the Company, has signed a contract with Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd. for the engineering design for the processing plant and tailing storage facility with a contract value of USD250,000.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

• **Perjanjian dengan Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd. (lanjutan)**

Pada tanggal yang sama, kedua pihak di atas juga menandatangani kontrak sehubungan dengan pengadaan dan konstruksi mesin dan peralatan untuk pengolahan dan penampungan penambangan emas dan fasilitas flotasi peleburan karbon dan pengolahan mineral berkapasitas 500 ton per hari di Proyek Emas Ciemas dengan nilai kontrak sebesar CNY43.880.000. WWI telah membayar sebesar CNY30.752.300 dan ASD210.000 atau setara dengan Rp69.367.224.166 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 (31 Maret 2019: CNY30.716.000 dan ASD210.000 atau setara dengan Rp22.070.195.704) terkait perjanjian-perjanjian ini.

Perjanjian ini berakhir pada saat barang dan jasa diserahkan kepada WWI dan tidak terdapat pembatasan dan persyaratan dalam perjanjian ini.

• **Perjanjian dengan PT Wilzilindo Mining Indonesia**

Pada tanggal 28 Agustus 2017, WWI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Wilzilindo Mining Indonesia untuk membangun dan mengoperasikan sepuluh (10) kolam pelarutan emas berlokasi di Blok Pasir Manggu dengan masa konsesi pertambangan selama tiga (3) tahun dan dapat diperpanjang untuk tiga (3) tahun berikutnya sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak (Catatan 21).

Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, persediaan emas dore digunakan sebagai jaminan untuk utang WWI kepada PT Wilzilindo Mining Indonesia (Catatan 7 dan 14).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

• **Agreement with Yantai Jinyuan Mining Machinery Co., Ltd. (continued)**

*On the same date, both parties also signed an agreement in relation with procurement and construction of machinery and equipment for processing and tailing storage facility of gold mining process and flotation and carbon-in-leach mineral processing facility for 500 tonnes per day at Ciemas Gold Project with a contract value of CNY43,880,000. WWI has paid CNY30,752,300 dan USD210,000 or equivalent with Rp69,367,224,166 until December 31, 2019 (March 31, 2019: CNY30,716,000 and USD210,000 or equivalent with Rp22,070,195,704) related to these agreements.*

*The agreement is completed when goods and services are delivered to WWI and there is no restrictions and requirements in this agreement.*

• **Agreement with PT Wilzilindo Mining Indonesia**

*On August 28, 2017, WWI entered into an agreement with PT Wilzilindo Mining Indonesia to construct and operate up to ten (10) leaching pools at the Pasir Manggu West Prospect within the mining concession for period of three (3) years and can be extended for another three (3) years as mutually agreed by both parties (Note 21).*

*Based on agreement between both parties, the gold dore inventories are used as collateral for the WWI's payable to PT Wilzilindo Mining Indonesia (Notes 7 and 14).*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

• **Perjanjian dengan Fanco Design and Build**

Pada tahun 2018, WWI menandatangani perjanjian kerja sama dengan Fanco Design and Build untuk renovasi gedung yang digunakan oleh entitas anak Perusahaan dengan total nilai kontrak sebesar Rp3.693.675.114. Perjanjian ini telah berakhir sejak penyelesaian pekerjaan pada bulan November 2019.

• **Perjanjian dengan PT Karya Adhi Mandiri**

Pada tanggal 1 Agustus 2018, WWI menandatangani perjanjian dengan PT Karya Adhi Mandiri sehubungan dengan pekerjaan renovasi Portal Incline yang berlokasi di blok Pasir Manggu, Desa Mekarjaya, di kecamatan Ciemas, Sukabumi dengan total nilai kontrak untuk perjanjian ini sebesar Rp1.860.000.000.

Pada tanggal 5 September 2018, WWI menandatangani perjanjian dengan PT Karya Adhi Mandiri sehubungan dengan jasa bongkar muat dan pengiriman dari Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, ke Pelabuhan Ratu dan mengirimkan ke Pasir Manggu, Desa Mekarjaya, kecamatan Ciemas, Sukabumi dengan nilai kontrak sebagai berikut:

1. Rp1.000.000.000 untuk invoice pertama dari jasa bongkar muat dan Rp300.000.000 untuk invoice ke dua atas jasa bongkar muat;
2. Rp600.000.000 untuk penyediaan sebidang hamparan lahan untuk bongkar muat selama 6 bulan; dan
3. Rp100.000.000 untuk bongkar muat 20 container dan Rp150.000.000 untuk 40 container.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

• **Agreement with Fanco Design and Build**

*In 2018, WWI entered into an agreement with Fanco Design and Build for the renovation of office building occupied by the Company's subsidiaries with total contract value of Rp3,693,675,114. This agreement has been settled since the completion of work on November 2019.*

• **Agreement with PT Karya Adhi Mandiri**

*On August 1, 2018, WWI entered into an agreement with PT Karya Adhi Mandiri in relation with renovation of Portal Incline which is located at Pasir Manggu, Mekarjaya Village, Ciemas sub-district, Sukabumi with the contract value Rp1,860,000,000.*

*On September 5, 2018, WWI entered into an agreement with PT Karya Adhi Mandiri in relation with custom clearance and shipment service from Port of Tanjung Priok, Jakarta, to Port of Pelabuhan Ratu and delivers to Pasir Manggu, Mekarjaya Village, Ciemas sub-district, Sukabumi with the contract values are as follows:*

1. *Rp1,000,000,000 for first invoice of custom clearance service and Rp300,000,000 for second invoice of custom clearance services;*
2. *Rp600,000,000 for providing the land for loading and unloading for 6 months; and*
3. *Rp100,000,000 for loading and unloading of 20 containers and Rp150,000,000 for 40 containers.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

• **Perjanjian dengan Rudy Chandra**

Pada tanggal 25 Maret 2019, WWI menandatangani perjanjian kerja sama dengan Rudy Chandra untuk dekorasi interior kantor yang digunakan oleh WI dan entitas anak yang berlokasi di Komplek Harco Mangga Dua Blok C No. 5, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta dengan total nilai kontrak sebesar Rp1.571.867.656. Perjanjian ini telah berakhir sejak penyelesaian pekerjaan pada bulan November 2019.

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Pada tanggal 6 Januari 2020, nilai sewa tahunan atas sewa gedung kantor yang dimiliki oleh Bapak Wijaya Lawrence untuk tahun 2020 telah di perbaharui menjadi Rp500.000.000.
- Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

• **Agreement with Rudy Chandra**

On March 25, 2019, WWI entered into an agreement with Rudy Chandra for the office interior decoration occupied by WI and its subsidiaries located at Komplek Harco Mangga Dua Blok C No. 5, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta with total contract value of Rp1,571,867,656. This agreement has been settled since the completion of work on November 2019.

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- On January 6, 2020, the annual rental fee of the office building owned by Mr. Wijaya Lawrence for 2020 has been amended to Rp500,000,000.
- On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.



**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- Merebaknya virus novel-corona (SARS-CoV-2) yang menyebabkan penyakit COVID-19 menyebar terus menerus ke negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Peristiwa ini dapat memiliki dampak tertentu pada operasi bisnis Grup, khususnya, kenaikan biaya bisnis serta melemahnya Rupiah, dan dampaknya tergantung pada situasi dari langkah-langkah pencegahan epidemi dan durasi epidemi.

Grup akan memantau perkembangan secara cermat atas peristiwa yang disebabkan oleh penyakit COVID-19, menilai dan secara aktif bereaksi terhadap dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini sedang dievaluasi.

**34. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajiannya dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- The outbreak of novel coronavirus (SARS-CoV-2) caused COVID-19 disease to spread continuously to countries across the world, including Indonesia. Such event may have certain impact on the business operations of the Group, in particular, the rising costs of business as well as the weakening of Indonesia Rupiah, and the degree of the impact, which depends on the situation of the epidemic preventive measures and the duration of the epidemic.

The Group will closely monitor the developments of events caused by COVID-19 disease, assess and actively react to its impacts on the financial position and operating results of the Group. Up to the completion of the consolidated financial statements, the assessment is still being evaluated.

**34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated financial statements of the Group as of March 31, 2019 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the nine-month period then ended. The details of the reclassification of accounts are as follows:

	<b>31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ March 31, 2019 and for the year then ended</b>			
	<b>Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported</b>	<b>Pengaruh perubahan/ Effect of change</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset eksplorasi dan evaluasi	125.381.168.028	(125.381.168.028)	-	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - Tambang dalam konstruksi	-	123.483.208.844	123.483.208.844	Mining properties - Mines under construction
Aset tetap - Aset dalam penyelesaian	114.482.961.542	1.897.959.184	116.380.920.726	Property, plant and equipment - Construction in progress

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajiannya dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

Certain accounts in the consolidated financial statements of the Group as of March 31, 2019 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the nine-month period then ended. The details of the reclassification of accounts are as follows: (continued)

**31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal tersebut/  
March 31, 2019 and for the year then ended**

	<b>Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported</b>	<b>Pengaruh perubahan/ Effect of change</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss)</u>
Beban pokok penjualan - Penyusutan	–	147.812.500	147.812.500	Cost of goods sold - Depreciation
Beban operasi lapangan - Penyusutan	147.812.500	(147.812.500)	–	Field operations expenses - Depreciation
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of cash flow</u>
Arus kas dari aktivitas investasi -				Cash flow from investing activities -
Penambahan aset tetap	(117.221.343.191)	(1.897.959.184)	(119.119.302.375)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(23.596.998.557)	1.897.959.184	(21.699.039.373)	Additions to exploration and evaluation asset

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2019**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE  
PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2019**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	378.332.672	7.319.064.173	Cash on hand and in banks
Piutang pihak berelasi	38.040.500.000	31.267.582.137	Due from a related party
Beban dibayar di muka	29.933.312	57.249.770	Prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>38.448.765.984</b>	<b>38.643.896.080</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi jangka panjang	3.766.000.000.000	3.766.000.000.000	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	-	24.000.000	Other non-current asset
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>3.766.000.000.000</b>	<b>3.766.024.000.000</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.804.448.765.984</b>	<b>3.804.667.896.080</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	168.479.903	77.958.694	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	24.982.836.344	-	Other payables - third parties
Beban akrual	1.115.627.553	495.104.054	Accrued expenses
Utang pajak	58.854.214	13.515.277	Taxes payable
Utang pihak berelasi	-	25.598.750.601	Due to a related party
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>26.325.798.014</b>	<b>26.185.328.626</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>26.325.798.014</b>	<b>26.185.328.626</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar - 61.620.800.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.537.591.429 saham	3.884.397.857.250	3.884.397.857.250	Capital stock - Rp250 par value per share Authorized - 61,620,800,000 shares, issued and fully paid - 15,537,591,429 shares
Tambahan modal disetor	(7.218.903.280)	(7.218.903.280)	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3.961.961.420	3.961.961.420	Exchange differences due to translation of financial statement
Akumulasi defisit	(103.017.947.420)	(102.658.347.936)	Accumulated deficit
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.778.122.967.970</b>	<b>3.778.482.567.454</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.804.448.765.984</b>	<b>3.804.667.896.080</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original supplementary financial information to the consolidated financial statements included herein in the Indonesian language.

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN  
ENTITAS INDUK**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)  
OF THE PARENT ENTITY**

**For the Nine-Month Period Ended December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ <i>The nine-month period ended December 31, 2019</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ <i>The year ended March 31, 2019</i>	
<b>PENDAPATAN</b>	-	-	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	(4.149.457.394)	(812.342.162)	General and administrative expenses
<b>Pendapatan (beban) usaha lainnya:</b>			<b>Other operating income (expenses):</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	1.064.369.343	(1.205.163.092)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan lain-lain - neto	2.721.659.333	462.550.094	Other income - net
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>(363.428.718)</b>	<b>(1.554.955.160)</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(363.428.718)</b>	<b>(1.554.955.160)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME/(EXPENSES)</b>
Pendapatan keuangan	8.954.330	171.973.812	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(1.790.866)	(34.394.762)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(3.334.230)	(1.017.780)	Finance costs
<b>TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>3.829.234</b>	<b>136.561.270</b>	<b>TOTAL OTHER INCOME - NET</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(359.599.484)</b>	<b>(1.418.393.890)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI NETO PERIODE BERJALAN</b>	<b>(359.599.484)</b>	<b>(1.418.393.890)</b>	<b>NET LOSS FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(359.599.484)</b>	<b>(1.418.393.890)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT ENTITY  
For the Nine-Month Period Ended December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi defisit/ <i>Accumulated deficit</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to translation of financial statement</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	<i>Balance as of February 8, 2019 (the acquisition date of the Company by the Group)</i>
<b>Saldo tanggal 8 Februari 2019 (tanggal akuisisi Perusahaan oleh Grup)</b>	<b>118.397.857.250</b>	<b>(7.218.903.280)</b>	<b>(101.239.954.046)</b>	<b>3.961.961.420</b>	<b>13.900.961.344</b>	
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(1.418.393.890)	-	(1.418.393.890)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
Penerbitan saham baru	3.766.000.000.000	-	-	-	3.766.000.000.000	<i>Issuance of new shares</i>
<b>Saldo tanggal 31 Maret 2019</b>	<b>3.884.397.857.250</b>	<b>(7.218.903.280)</b>	<b>(102.658.347.936)</b>	<b>3.961.961.420</b>	<b>3.778.482.567.454</b>	<b>Balance as of March 31, 2019</b>
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(359.599.484)	-	(359.599.484)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>3.884.397.857.250</b>	<b>(7.218.903.280)</b>	<b>(103.017.947.420)</b>	<b>3.961.961.420</b>	<b>3.778.122.967.970</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**LAPORAN ARUS KAS  
ENTITAS INDUK**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
OF THE PARENT ENTITY**

**For the Nine-Month Period Ended December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ <i>The nine-month period ended December 31, 2019</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ <i>The year ended March 31, 2019</i>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas yang diterima dari entitas anak tidak langsung atas penghasilan lain-lain	3.722.394.816	-	<i>Cash received from an indirect subsidiary for other income</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(5.626.455.551)	(616.947.614)	<i>Cash payments to suppliers and for operating expenses</i>
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	7.163.464	110.063.240	<i>Cash received from finance income</i>
Penerimaan dari pengembalian beban keuangan	-	162.000	<i>Receipt from refund of finance costs</i>
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(3.334.230)	(76.000)	<i>Cash payments for finance costs</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(1.900.231.501)</b>	<b>(506.798.374)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan piutang pihak berelasi	(5.040.500.000)	-	<i>Additions to due from a related party</i>
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	(18.287.100)	<i>Additions to other non-current asset</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(5.040.500.000)</b>	<b>(18.287.100)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(25.000.100.000)	<i>Cash payments to a related party</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>(25.000.100.000)</b>	<b>Net cash used in financing activity</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(6.940.731.501)</b>	<b>(25.525.185.474)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>7.319.064.173</b>	<b>32.844.249.647</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>378.332.672</b>	<b>7.319.064.173</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD</b>

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN  
TAMBAHAN ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**NOTES TO THE SUPPLEMENTARY FINANCIAL  
INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2019 and for the  
Nine-Month Period Then Ended**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur ketika entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, dimana penyertaan pada entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama entitas lebih diperhitungkan atas dasar kepemilikan langsung dibandingkan dengan atas dasar hasil yang dilaporkan dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada perkiraan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 8 Februari 2019 (tanggal akuisisi), Perusahaan melakukan akuisisi PT Wilton Investment ("WI") dengan cara menerbitkan saham kepada pemegang saham pengendali WI untuk menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan. Transaksi tersebut diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi karena WI (sebagai entitas anak secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi secara akuntansi, dan Perusahaan (sebagai entitas yang mengakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Oleh karena itu, informasi keuangan entitas induk hanya menyajikan seluruh transaksi Perusahaan sejak tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan 31 Maret 2019.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

*The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".*

*PSAK No. 4 (Revised 2013) provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent company, in which the investments in the subsidiary, associate and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.*

*Investments in subsidiary are accounted for at cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiary in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.*

*As disclosed in Notes 2 and 4 to the consolidated financial statements, on February 8, 2019 (acquisition date), the Company acquired PT Wilton Investment ("WI") by issuing shares to the controlling shareholder of WI to become the controlling shareholder of the Company. The transaction is treated similar to a reverse acquisition for accounting purposes because WI (as the legal subsidiary) is being identified as the acquirer for accounting purposes, and the Company (as the legal acquirer entity) is being identified as the acquiree for accounting purposes. Accordingly, the parent entity financial information only presents all transactions of the Company since the acquisition date to the reporting date March 31, 2019.*

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN  
TAMBAHAN ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILTON MAKMUR INDONESIA Tbk.  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**NOTES TO THE SUPPLEMENTARY FINANCIAL  
INFORMATION OF THE PARENT ENTITY  
As of December 31, 2019 and for the  
Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Berikut ini adalah investasi saham yang dimiliki oleh entitas induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019:

	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Nilai/ Amount</b>	
PT Wilton Investment	99	3.766.000.000.000	<i>PT Wilton Investment</i>
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>3.766.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**2. LONG-TERM INVESTMENT**

The parent entity has the following investment in shares of stock as of December 31, 2019 and March 31, 2019:

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Berikut ini adalah saldo rekening dengan pihak-pihak berelasi yang dimiliki entitas induk:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Maret 2019/ March 31, 2019</b>	
Piutang pihak berelasi			<i>Due from a related party</i>
PT Wilton Wahana Indonesia	38.040.500.000	31.267.582.137	<i>PT Wilton Wahana Indonesia</i>
<b>Total</b>	<b>38.040.500.000</b>	<b>31.267.582.137</b>	<b>Total</b>
Utang pihak berelasi			<i>Due to a related party</i>
Renuka Energy Resource Holdings	-	25.598.750.601	<i>Renuka Energy Resource Holdings</i>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>25.598.750.601</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, Renuka Energy Resources Holdings ("RERH") sudah tidak memenuhi pengertian pihak berelasi, sehingga saldo utang kepada RERH sebesar USD1.797.160 atau setara dengan Rp24.982.333.621 disajikan sebagai utang lain-lain - pihak ketiga.

As of December 31, 2019, Renuka Energy Resources Holdings ("RERH") was not met criteria the definition of related party, thus the outstanding loan to RERH amounted USD1,797,160 or equivalent with Rp24,982,333,621 was presented as other payables - third parties.





**UNLOCKING  
POTENTIAL**

**PT Wilton Makmur Indonesia Tbk.**

Komplek Harco Mangga Dua  
(Agung Sedayu), Block C No. 5  
Jl. Mangga Dua Raya,  
Jakarta 10730, Indonesia  
Tel : (62-21) 6125585  
Fax : (62-21) 6125583  
Email : [email@wilton-groups.com](mailto:email@wilton-groups.com)

[www.wilton.id](http://www.wilton.id)